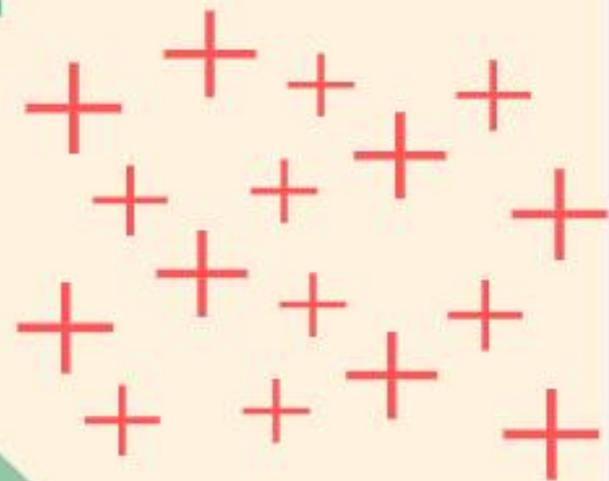


**LAPORAN
KINERJA
INSTANSI
PEMERINTAHAN
(LKIP)
TAHUN 2024**



**DINAS KETAHANAN PANGAN,
PERTANIAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN BALANGAN**

KATA PENGANTAR

Sektor pertanian merupakan sektor yang terbukti tangguh dan tetap tumbuh positif dan menjadi bantalan perekonomian di Kabupaten Balangan walaupun berbagai tantangan yang terjadi. Upaya peningkatan sektor ekonomi dilakukan oleh pemerintah termasuk sektor pertanian yang mampu menyerap banyak tenaga kerja, memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Balangan, terbukti dengan angka PDRB urutan kedua setelah pertambangan. dan penyedia pangan bagi 134.512 jiwa masyarakat di Kabupaten Balangan.

Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan perikanan yang bertanggung jawab pada pembangunan sektor pertanian terus berbenah dan memperkuat barisan dengan melaksanakan berbagai program dan kegiatan strategis untuk mewujudkan ketahanan pangan nasional dan menjaga ketangguhan sektor pertanian menghadapi berbagai tantangan dan ketidakpastian yang terjadi.

Tahun 2024 merupakan tahun keempat pelaksanaan RPJMN Tahun 2020-2024 dan bagianakhir dari perjalanan panjang RPJPN 2005-2025, sehingga pelaksanaan program dan kegiatan harus mampu menjawab target yang telah ditetapkan serta menjawab berbagaidinamika yang terjadi. Dalam rangka merespon tantangan dan dinamika global seperti tantangan klasik sektor pertanian, dampak perubahan iklim, tekanan geopolitik dunia, sehingga menyebabkan adanya isukelangkaan pangan, maka Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan harus cepat dan tanggap menyusun strategi untuk mengamankan pangan dan pertumbuhan perekonomian khususnya sektor pertanian.

Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan pada periode 2021-2026 melalui Penyesuaian Rencana Strategis (Renstra) Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan telah menetapkan 3 (tiga) sasaran strategis pembangunan pertanian, yaitu: (1) Meningkatnya produksi sektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan perikanan (2) Meningkatnya penguatan nilai tambah hilirisasi produksi sektor perikanan (3) Meningkatnya ketersediaan pangan. Upaya pencapaian 3 (tiga) sasaran strategis Tahun 2023 dilakukan melalui implementasi 14 (Empat belas) Program Pembangunan Pertanian dan perikanan, yaitu: (1) Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk

Kedaulatan Dan Kemandirian Pangan; (2) Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat; (3) Program Penanganan Keamanan Pangan; (4) Program Pengawasan Keamanan Pangan; dan (5) Program Pengelolaan Perikanan Tangkap (6) Program Pengelolaan Perikanan Budidaya; (7) Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan Dan Perikanan; (8) Program Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan; (9) Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian ; (10) Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian; (11) Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner; (12) Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian; (13) Program Penyuluhan Pertanian; dan (14) Program Penunjang

Sebagai bentuk pertanggungjawaban yang baik, transparan, dan akuntabel, maka pelaksanaan pembangunan pertanian dan perikanan, tata kelola manajemen, dan sistem akuntabilitas kinerja pemerintah yang berbasis kinerja selama tahun 2024 harus dilaporkan secara tertulis. Untuk itu, disusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2023.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2024 ini sebagai bukti konkret bentuk pertanggungjawaban Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2023 kepada publik dan kepatuhan terhadap Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2024 ini tidak hanya menjelaskan keberhasilan pembangunan pertanian dan perikanan, namun juga memberikan penjelasan terkait tantangan dan permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan pembangunan pertanian dan perikanan. Berdasarkan tantangan dan permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan upaya perbaikan dan perhatian serius untuk pencapaian target pembangunan pertanian dan perikanan ke depan. Tentu saja kita semua berharap, kinerja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan yang akan datang dapat lebih baik dan ditingkatkan lagi dengan memanfaatkan peluang dan potensi yang optimal, serta mengatasi permasalahan yang terjadi dalam upaya mencapai kinerja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan yang lebih baik, transparan, dan akuntabel.

Keberhasilan dan pencapaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan selama Tahun 2023 merupakan hasil kerja keras seluruh jajaran Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan serta dukungan pemangku kepentingan baik di Pusat, provinsi maupun Daerah, baik institusi Pemerintah, Swasta, Akademisi dan tidak lupa yang terpenting peran Petani. Untuk itu saya ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat. Besar harapan kami, Laporan Kinerja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2023 ini dapat memberikan gambaran kinerja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan dan dapat memberikan manfaat serta menjadi umpan balik (feedback) bagi proses perencanaan selanjutnya. Kami mengajak semua pihak untuk berperan aktif dengan semangat yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing untuk mendukung keberhasilan pembangunan pertanian ke depan.

Paringin, 30 Januari 2024

Plt. Kepala Dinas,

MUKHLIS, S.Pi.,MM

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2024 disusun sebagai bentuk kepatuhan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan terhadap Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. LKIP ini berisi laporan pencapaian kinerja tahun 2024, baik keberhasilan yang diraih maupun permasalahan yang memerlukan perbaikan ke depan, serta menyajikan perkembangan kinerja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2021-2024. Laporan ini juga sebagai bentuk pertanggungjawaban Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan terhadap Perjanjian Kinerja (PK) yang telah ditandatangani, sehinggadapat dilaporkan tertulis dengan baik, transparan, dan akuntabel. Untuk itu, LKIP memuat ikhtisar kinerja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2024 yang meliputi nilai capaian kinerja, realisasi anggaran, dan evaluasi kinerja.

Validitas dan reliabilitas data maupun informasi menjadi kunci utama keberhasilan penyusunan Laporan Kinerja ini. Selain itu, komitmen pimpinan dan pegawai Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan juga sangat menentukan dalam menghasilkan laporan yang berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan. LKIP ini diharapkan dapat menjadl pendorong dan pemicu positif dalam meningkatkan kinerja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan secara komprehensif, sehingga dapat mempercepat tercapainya Visi Misi Kepala Daerah dan terwujudnya Nawacita dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020-2024, khususnya terkait pencapaian kedaulatan pangan.

Dari 3 (tiga) sasaran strategis dengan 7 (tujuh) indikator kinerja sasaran strategis, semua indikator kinerja masuk predikat kinerja *sangat memuaskan*.

Indikator kinerja yang masuk kategori ***sangat Memuaskan*** yaitu; (1) Persentase Peningkatan Produksi Sektor Tanaman Pangan dan Hortikultura (2) Persentase Peningkatan Produksi Sektor Peternakan (3) Persentase Peningkatan produksi Sektor Perkebunan (4) Persentase Peningkatan Produksi Sektor Perikanan (5) Persentase penguatan nilai

tambah hilirisasi sektor perikanan (6) Persentase peningkatan skor pph ketersediaan (7) Persentase peningkatan skor PPH konsumsi

Semua indikator kinerja yang masuk kategori **Sangat Memuaskan** dengan skor capaian dimulai dari range 90,63% sd 129,60%. Indikator kinerja yang capaiannya di bawah 100% adalah : (1) Persentase peningkatan produksi sektor Peternakan 90,63% dan (2) Persentase peningkatan produksi sektor Perkebunan 98,18%, dan 5 (lima) indikator lainnya di atas 100%.

Dalam upaya merealisasikan program dan kegiatan pembangunan pertanian tahun 2024, Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan memperoleh alokasi pagu APBD sebesar Rp 355.773.900.250,- yang dialokasikan untuk membiayai 14 (Empat Belas) program. Realisasi penyerapan anggaran sampai dengan 31 Desember 2024 mencapai Rp 294.061.272.280,- atau 82,65%. Perencanaan dan pengalokasian anggaran yang tepat sasaran, efektif dan efisien menjadi kunci keberhasilan dalam pengelolaan anggaran dalam mencapai sasaran kinerja yang ditetapkan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GRAFIK.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Maksud dan Tujuan.....	7
C. Gambaran Umum SKPD.....	7
D. Sistematika Laporan.....	12
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	15
A. Rencana Strategis DKP3 Tahun 2021-2026.....	15
B. Indikator Kinerja Utama DKP3 Tahun 2024.....	17
C. Rencana Kerja DKP3 Tahun 2024.....	18
D. Perjanjian Kinerja (PK) DKP3 Tahun 2024.....	27
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	34
A. Pengukuran Kinerja.....	34
B. Analisis Capaian Kinerja DKP3 Tahun 2024.....	40
SASARAN STRATEGIS 1 (SS 1) Meningkatnya Produksi Sektor Tanaman Pangan dan Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Perikanan.....	40
SASARAN STRATEGIS 2 (SS 2) Meningkatnya Penguatan Nilai Tambah Hilirisasi Produksi Sektor Perikanan.....	116
SASARAN STRATEGIS 3 (SS 3) Meningkatnya Ketersediaan Pangan.....	126
C. Analisis Kinerja Anggaran DKP3.....	164
D. Analisis Kinerja Lainnya.....	177
BAB IV PENUTUP.....	183
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 SDM Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Berdasarkan Jumlah Pegawai.....	11
Tabel 1.2 SDM Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Berdasarkan Jabatan dan Pendidikan.....	11
Tabel 1.3 SDM Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Berdasarkan Jenis Kelamin.....	12
Tabel 2.1 Tujuan, sasaran Strategis, Indikator Kinerja dan Target Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2024.....	17
Tabel 2.2 Matrik perencanaan kinerja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2021-2026.....	25
Tabel 2.3 Perjanjian kinerja Sasaran Strategis Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2024.....	30
Tabel 2.4 Perjanjian kinerja yang mendukung pencapaian Sasaran Strategis Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2024.....	30
Tabel 3.1 SCapaian Tujuan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan Tahun 2024.....	36
Tabel 3.2 Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2024.....	37
Tabel 3.3 Perbandingan realisasi target dan capaian kinerja sasaran strategis Tahun 2024 dibanding Tahun 2023.....	39
Tabel 3.4 Produksi komoditas strategis Tanaman Pangan Tahun 2021-2024.....	42
Tabel 3.5 Produksi komoditas strategis Hortikultura Tahun 2021-2024.....	42
Tabel 3.6 Perbandingan Capaian Kinerja SKPD dibanding Kabupaten/Kota Lain RPJMP dan RPJMN.....	48
Tabel 3.7 Anggaran Program/Kegiatan yang mendukung Capaian Indikator Sasaran Strategis 1.....	55
Tabel 3.8 Program/Kegiatan yang mendukung Capaian Indikator Sasaran Strategis 1.....	56
Tabel 3.9 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Sawah Di Setiap Kecamatan Tahun 2024.....	57
Tabel 3.10 Produktivitas Sayuran di Kabupaten Balangan Tahun 2021-2024 (Kwintal/Ha).....	58
Tabel 3.11 Produktivitas Tanaman Pangan di Kabupaten Balangan Tahun 2018-2023 (Ton/Ha).....	59
Tabel 3.12 Perbandingan Capaian Kinerja SKPD dibanding Kabupaten/Kota Lain, RPJMP dan RPJMN.....	71
Tabel 3.13 Realisasi Keuangan untuk Mencapai Indikator Kinerja Utama Persentase Peningkatan Produksi Sektor Peternakan.....	77
Tabel 3.14 Program/Kegiatan yang mendukung Capaian Indikator Sasaran	

Strategis 1.....	79
Tabel 3.15 Realisasi Keuangan untuk Mencapai Indikator Kinerja Utama Persentase Peningkatan Produksi Sektor Perkebunan.....	94
Tabel 3.16 Program/Kegiatan untuk Mencapai Indikator Kinerja Utama Persentase Peningkatan Produksi Sektor Perkebunan.....	95
Tabel 3.17 Produksi Perikanan Budidaya dan Produksi Perikanan Tangkap Tahun 2021 - 2024.....	102
Tabel 3.18 Realisasi Keuangan untuk Mencapai Indikator Kinerja Utama Persentase Peningkatan Produksi Sektor Perikanan.....	108
Tabel 3.19 Program/Kegiatan untuk Mencapai Indikator Kinerja Utama Persentase Peningkatan Produksi Sektor Perikanan.....	109
Tabel 3.20 Realisasi Keuangan untuk Mencapai Indikator Kinerja Utama Persentase pertumbuhan hilirisasi sektor perikanan.....	122
Tabel 3.21 Program/Kegiatan untuk Mencapai Indikator Kinerja Utama Persentase pertumbuhan hilirisasi sektor perikanan.....	123
Tabel 3.22 Realisasi Keuangan untuk Mencapai Indikator Kinerja Utama Persentase pertumbuhan hilirisasi sektor perikanan.....	138
Tabel 3.23 Program/Kegiatan untuk Mencapai Indikator Kinerja Utama Persentase pertumbuhan hilirisasi sektor perikanan.....	140
Tabel 3.24 Nilai Persepsi, Nilai Interval, Nilai Interval Konversi, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan.....	148
Tabel 3.25 Efisiensi Program Kegiatan Sasaran Startegis I dan Indikator Kinerja 1.....	155
Tabel 3.26 Efisiensi Program Kegiatan Sasaran Strategis I dan Indikator Kinerja 2.....	156
Tabel 3.27 Efisiensi Program Kegiatan Sasaran Strategis I dan Indikator Kinerja 3.....	158
Tabel 3.28 Efisiensi Program Kegiatan Sasaran Strategis I dan Indikator Kinerja 4.....	160
Tabel 3.29 Efisiensi Program Kegiatan Sasaran Strategis II dan Indikator Kinerja 1.....	161
Tabel 3.30 Efisiensi Program Kegiatan Sasaran Strategis III dan Indikator Kinerja 1 dan 2.....	162
Tabel 3.29 Rekapitulasi Evaluasi Kinerja dan Anggaran Tahun 2024.....	165

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1	Perkembangan realisasi produksi Tanaman Pangan tahun 2022-2024.....	45
Grafik 3.2	Produksi hortikultura Kab. Balangan Tahun 2022-2024.....	46
Grafik 3.3	Produktifitas tanaman pangan tahun 2021-2024.....	60
Grafik 3.4	Perkembangan produksi daging Kabupaten Balangan Tahun 2021-2024	70
Grafik 3.5	Perkembangan produksi dan produktifitas karet Tahun 2021-2024	85
Grafik 3.6	Perkembangan produksi perikanan budidaya dan perikanan tangkap Tahun 2021-2023	103
Grafik 3.7	Target dan Realisasi Kinerja yang mendukung peningkatan hilirisasi sektor perikanan	124
Grafik 3.8	Realisasi Peningkatan Skor PPh Ketersediaan dan Skor PPh Konsumsi Tahun 2022-2024	131
Grafik 3.9	Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat.....	149

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pertanian, secara alami merupakan sektor yang memiliki peran penting, tidak hanya pada masa sekarang, namun juga di masa mendatang karena bertugas untuk menyediakan kebutuhan pangan masyarakat, pakan untuk ternak, dan begitu juga sektor perikanan penyediaan protein hewani bagi masyarakat. Tugas penyediaan pangan masyarakat bukanlah tugas yang ringan, karena diperkirakan penduduk Indonesia pada tahun 2050 mencapai 317 juta jiwa, atau terbesar keenam di dunia setelah India, Tiongkok, Amerika, Nigeria dan Pakistan (United Nations Population, 2022). Untuk itu ketahanan pangan nasional ke depan harus tetap dijaga dengan baik. Begitu juga sebagai landasan utamanya adalah ketahanan Pangan Daerah harus sudah benar-benar dipersiapkan.

Dalam rangka mewujudkan ketahanan pangan dalam negeri, maka sesuai UU No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) tahun 2005-2025 dan Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024, sektor pertanian diharapkan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berkualitas. Pertumbuhan ekonomi lima tahun ke depan diharapkan meningkat sampai 5,7-6,0% per tahun, yang didorong oleh peningkatan produktivitas, investasi berkelanjutan, perbaikan pasar tenaga kerja dan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Pada tahun 2024, peningkatan kualitas ekonomi tercermin dari perbaikan capaian indikator makro ekonomi Indonesia di antaranya: inflasi yang stabil, penurunan

tingkat kemiskinan, penurunan tingkat pengangguran, penurunan tingkat rasio gini dan peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Kinerja positif sektor pertanian tidak hanya berperan sebagai penopang pembangunan daerah namun juga berperan untuk mewujudkan ketahanan pangan, penyerapan tenaga kerja, penanggulangan kemiskinan dan stunting. Selain itu, dengan memacu kinerja sektor pertanian, diharapkan dapat meningkatkan daya saing melalui pertumbuhan agroindustri hilir dan meningkatkan ekspor komoditas pertanian untuk meningkatkan devisa negara.

Salah satu tantangan besar pembangunan pertanian yaitu bagaimana pertumbuhan ekonomi positif yang dicapai mampu meningkatkan pendapatan petani yang sebagian besar penguasaan lahan kurang dari 0,5 hektar (BPS, 2018). Untuk itu, peningkatan produksi komoditas pertanian dan peningkatan daya saing produk pertanian, tidak hanya diarahkan sebatas pada peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) sektor pertanian, namun adanya transmisi dari PDB nasional terhadap peningkatan pendapatan petani yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan petani. Hal ini sejalan dengan RPJMN 2020-2024, yang mengarahkan pembangunan tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan ekonomi, tetapi bagaimana kualitas dan distribusi ekonomi (kesejahteraannya) semakin merata. Salah satu kunci mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkualitas adalah melalui prosestransformasi struktural. Perbaikan transformasi struktural didorong oleh revitalisasi

industri pengolahan pertanian dengan tetap mendorong perkembangan sektor lain.

Pembangunan pertanian adalah bagian dari agenda RPJMN Tahun 2020-2024 yang merupakan kelanjutan dan bagian akhir dari RPJPN 2005-2025. Pada RPJMN 2020-2024 ini, masyarakat Indonesia diharapkan sudah mandiri, maju, adil dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang termasuk di sektor pertanian. Hal ini dapat diwujudkan melalui pengembangan struktur perekonomian yang kokoh berbasis keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas dan berdaya saing. Untuk itu, pembangunan sektor pertanian dituntut bisa meningkatkan ketahanan pangan dan daya saingnya guna mendukung terwujudnya pertanian Indonesia yang maju, mandiri dan modern yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Pertanian Tahun 2021-2024. Renstra ini diharapkan menjadi arahan sekaligus acuan dalam penyusunan program dan kegiatan pembangunan pertanian periode 2020-2024. Dan sesuai dengan Renstra Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2021-2026.

Pembangunan pertanian saat ini tidak hanya menitikberatkan di sektor hulu, namun dilakukan pembaruan dengan menjadikan pertanian sebagai motor penggerak transformasi pembangunan yang berimbang dan menyeluruh, atau disebut pertanian untuk pembangunan (Agriculture for Development). Pembangunan pertanian berkelanjutan mengarahkan agar lahan pertanian dipandang

sebagai satu industri dengan seluruh faktor produksi yang menghasilkan produk pangan utama dan produk lainnya (produk turunan atau sampingan, produk ikutan dan limbah) yang dikelola untuk kepentingan industri menuju zero waste (semua produk pertanian digunakan kembali).

Proses pembangunan yang dilaksanakan perlu memperhatikan potensi dan permasalahan dalam pembangunan pertanian berkelanjutan agar tantangan dan kelemahan yang dihadapi menjadi dasar penyusunan kebijakan dan strategi. Isu strategis yang dihadapi di antaranya yaitu pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi, alih fungsi lahan pertanian yang semakin bertambah, serta ancaman krisis pangan sebagai dampak perubahan iklim akibat pemanasan global serta adanya eskalasi tekanan geopolitik global.

Permasalahan dan tantangan yang dihadapi dalam pembangunan pertanian dan pangan, dapat dikategorikan sebagai berikut: (1) Rendahnya produksi pertanian (2) pemenuhan pangan dan kecukupan gizi; (3) Luas Lahan; (4) pendidikan dan usia petani; (5) kemiskinan perdesaan; (6) dampak perubahan iklim (DPI); (7) keterbatasan akses pembiayaan bagi petani; Untuk menghadapi isu strategis dan permasalahan tersebut, maka harus melakukan strategi dengan mengoptimalkan potensi pertanian yang dimiliki Indonesia, yang dapat bersumber dari: (1) keanekaragaman hayati; (2) lahan pertanian; (3) jumlah penduduk usia produktif (bonus demografi); dan (4) inovasi dan teknologi pertanian.

Dalam rangka menghadapi tantangan pembangunan sektor pertanian, maka strategi pembangunan sektor pertanian dilakukan melalui: 1) peningkatan kapasitas produksi komoditas prioritas; 2) peningkatan diversifikasi pangan lokal; 3) penguatan cadangan pangan dan sistem logistik pangan; dan 4) modernisasi pertanian; Strategi yang dilakukan tersebut dilakukan untuk mencapai keberhasilan pembangunan pertanian yang diukur melalui pencapaian sasaran strategis pada tahun 2023, yaitu: (1) Meningkatnya produksi sektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan perikanan (2) Meningkatnya penguatan nilai tambah hilirisasi produksi sektor perikanan dan (3) Meningkatnya ketersediaan pangan.

Sebagai langkah implementasinya, Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan telah menetapkan tiga belas kegiatan utama yang akan dilaksanakan pada periode 2021-2026, meliputi: (1) peningkatan produktivitas dan produksi komoditas prioritas pertanian dan perikanan; (2) pengembangan kawasan pertanian (3) diversifikasi pangan lokal; (4) pengembangan lumbung pangan dan sistem logistik pangan; (5) peningkatan pendidikan dan pelatihan vokasi pertanian; Kegiatan ini dilaksanakan dengan pendekatan pengembangan wilayah dan kawasan komoditas strategis, penumbuhan dan pengembangan kelembagaan dan sinergi antar stakeholder di daerah.

Meskipun kinerja sektor pertanian sudah memperlihatkan hasil yang menggembirakan di tahun 2022, namun diakui masih memerlukan upaya keras untuk mengatasi permasalahan yang terjadi sepanjang tahun 2023 sehingga dapat meningkatkan capaian Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan yang lebih baik dan dapat mencapai target pembangunan pertanian. Untuk itu, Kementerian Pertanian tidak dapat bekerja sendiri, melainkan memerlukan kerjasama dari berbagai pihak, serta peran aktif petani, pekebun, peternak dan nelayan di seluruh tanah air sebagai pelaku utama pembangunan pertanian dan Pembangunan perikanan. Kerjasama dan sinergitas seluruh pihak pelaku pembangunan pertanian dan perikanan sangat diharapkan bagi keberlangsungan dan keberhasilan pembangunan pertanian dan perikanan di Kabupaten Balangan.

Pelaksanaan pembangunan pertanian dan perikanan untuk pencapaian target sasaran utama membutuhkan dukungan kerangka pendanaan yang memadai, pengelolaan dana yang profesional, alokasi dan distribusi pendanaan secara tepat sasaran, serta penggunaan dana yang efektif dan efisien. Pendanaan pembangunan pertanian dan perikanan berasal dari APBD Kabupaten Balangan dan dari Pemerintah Pusat/APBN berupa dana Dekonsentrasi dan Tugas Perbantuan serta dana APBD Provinsi dan dari sumber lainnya.

B. Maksud dan Tujuan

Laporan ini dimaksudkan sebagai bahan evaluasi dan pertanggungjawaban atas Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan dalam melaksanakan berbagai program dan kegiatan di tahun 2024.

Adapun tujuannya adalah Pertama, laporan kinerja merupakan sarana bagi Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan untuk menyampaikan pertanggung jawaban kinerja kepada seluruh stakeholders. Kedua, laporan kinerja merupakan sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja di masa mendatang.

C. Gambaran Umum SKPD

Sesuai dengan Peraturan Daerah (PERDA) Nomor 02 Tahun 2021 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah serta Peraturan Bupati Balangan Nomor 107 Tahun 2021 paragraf 14 pasal 20 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Perangkat Daerah, mempunyai tugas yaitu :

- a. Melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah;
- b. Melaksanakan tugas pembantuan dibidang ketahanan pangan, pertanian dan perikanan

Sesuai dengan ayat 2 (dua) pada tugas Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan, mempunyai fungsi yaitu :

A. Perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan serta pelaksanaan evaluasi dan pelaporan dibidang :

1. Penyelenggaraan pangan berdasarkan kedaulatan dan kemandirian;
2. Penyelenggaraan ketahanan pangan;
3. Penanganan kerawanan pangan;
4. Keamanan pangan.
5. Sarana pertanian;
6. Prasarana pertanian;
7. Kesehatan hewan;
8. Kesehatan masyarakat veteriner;
9. Pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian;
10. Perikanan tangkap; dan
11. Perikanan budidaya.

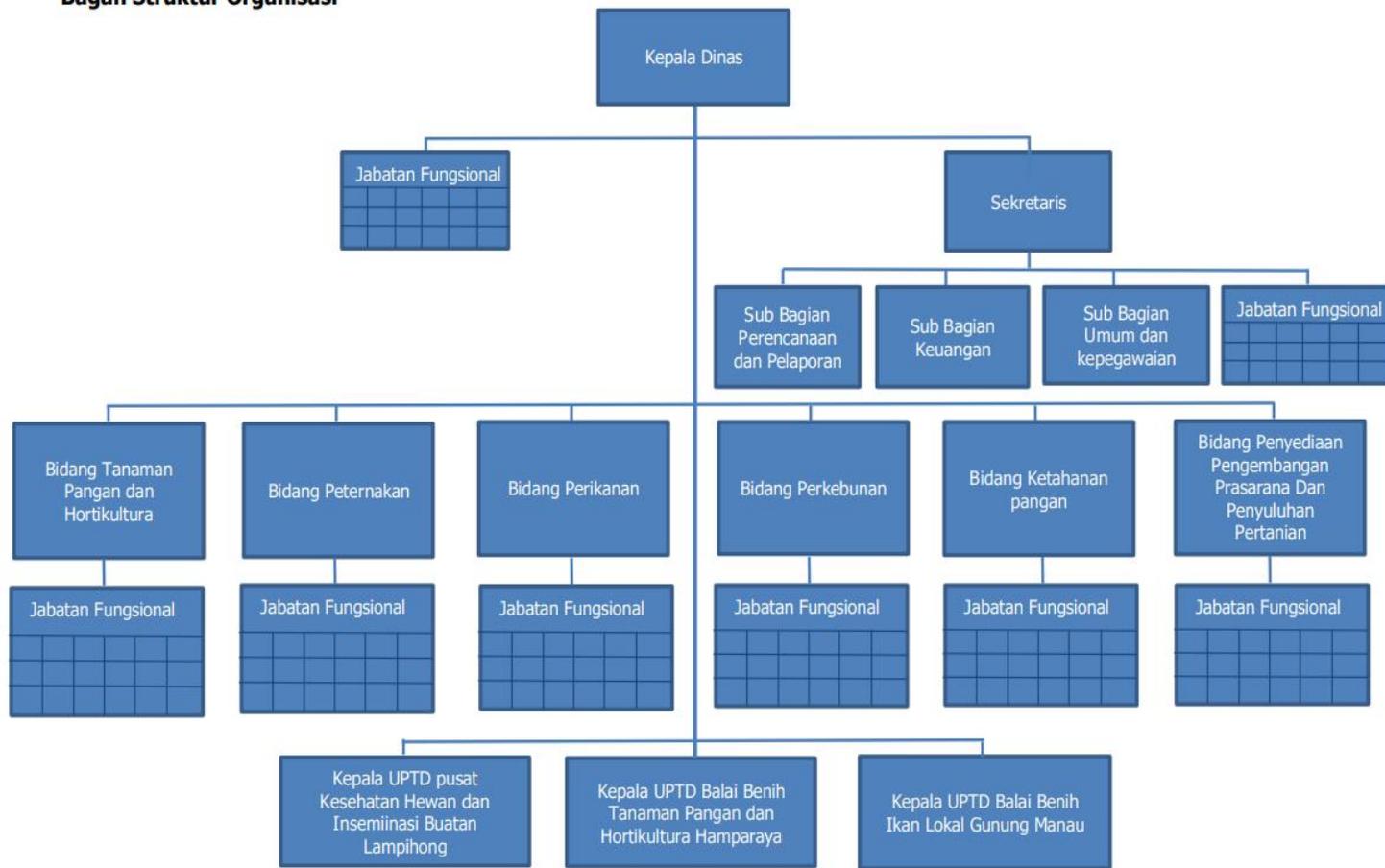
B. Pelaksanaan administrasi dinas; dan

C. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

Struktur Organisasi Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya terorganisasi dalam struktural jabatan yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat, terdiri dari :
 - a. Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan;
 - b. Sub Bagian Keuangan; dan
 - c. Sub Bagian Umum dan kepegawaian;
3. Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura;
4. Bidang Peternakan;
5. Bidang Perikanan;
6. Bidang Perkebunan;
7. Bidang Ketahanan Pangan;
8. Bidang Penyediaan Pengembangan Prasarana Dan Penyuluhan Pertanian;
9. UPTD; dan
10. Jabatan Fungsional

Bagan Struktur Organisasi



Sumber Daya Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan memiliki sumberdaya organisasi berupa sumberdaya manusia dan sarana dan prasarana. Adapun jumlah sumberdaya manusia Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1
SDM Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan
berdasarkan jumlah pegawai

No	Uraian Jabatan	Jumlah
1	Esselon II	-
2	Esselon III	7
3	Esselon IV	9
4	Jabatan Fungsional Penyetaraan	13
5	Jabatan Fungsional Tertentu	68
6	Staf	30
7	Non PNS	601

Tabel 1.2
SDM Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan
berdasarkan Berdasarkan Jabatan dan Pendidikan

No	Pendidikan	Ess II	Ess III	Ess IV	JF Penyetr	JF Ttt	Staf	JUMLA H
1	S3	-	-	-	-	-	-	0
2	S2	-	6	3	6	1	1	17
3	S1	-	1	6	7	38	16	68
	D4	-	-	-	-	6	-	6
4	D3	-	-	-	-	8	7	15
5	SMA	-	-	-	-	15	6	21
6	SMP	-	-	-	-	-	-	-

7	SD	-	-	-	-	-	-	-	-
---	----	---	---	---	---	---	---	---	---

Tabel 1.3
SDM Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan
berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	65
2	Perempuan	62
Jumlah		127

D. Sistematika Laporan

Bab I : Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi.

Bab II : Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

Bab III : Akuntabilitas Kinerja

a. Capaian Kinerja Organisasi Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja

sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
 2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
 3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
 4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
 5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;
 6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
 7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).
- b. Realisasi Anggaran Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah

digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

- c. Kinerja Lainnya Pada sub bab ini diuraikan Kinerja SKPD lainnya seperti keberhasilan program SDGS, keberhasilan inovasi SKPD dan hal-hal lain yang menunjukkan peningkatan kinerja baik skala lokal, nasional dan internasional.

Bab IV : Penutup

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

Lampiran :

- a. Perjanjian Kinerja
- b. Penghargaan SKPD tahun 2023
- c. Lain-lain yang dianggap perlu

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

DINAS KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN

A. Rencana Strategis Tahun 2021-2026

Tahun 2024 merupakan tahun keempat pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan periode 2021-2026. Renstra Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan ditetapkan melalui Keputusan Bupati Balangan Nomor : 188.45/811/Kum Tahun 2021, kemudian mengalami revisi pertama yaitu revisi penyesuaian. Revisi penyesuaian Renstra dilakukan karena adanya perubahan kebijakan dan strategi pimpinan organisasi, yang berdampak pada perubahan target fisik kegiatan dan anggaran.

A.1 Visi

Dalam rencana strategis 2021 - 2026 disebutkan, Visi Bupati/Wakil Balangan terpilih periode 2021–2026 adalah :

“Membangun Desa, Menata Kota

Menuju Balangan Yang Lebih Maju Dan Sejahtera”

A.2 Misi

Untuk mendukung visi tersebut Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan selanjutnya mengemban Misi ke II yaitu : Meningkatkan perekonomian masyarakat Balangan berbasis pertanian, perkebunan dan pariwisata, serta ekonomi kreatif.

A.3 Tujuan

Selanjutnya dalam Renstra Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan juga ditetapkan tujuan yang akan dicapai pada Tahun 2024, yaitu :

1. Meningkatnya Pertumbuhan Kontribusi PDRB Sektor Pertanian dan Perikanan
2. Meningkatnya Kondisi Ketahanan Pangan Daerah

Tujuan strategis adalah penjabaran dari Visi dan Misi yang dilengkapi dengan Sasaran yang hendak dicapai dalam rangka mencapai sasaran program prioritas.

A.4 Sasaran

Untuk mendukung pencapaian tujuan agar terukur dan dapat dicapai secara nyata telah ditetapkan 3 sasaran strategis yang merupakan kondisi riil yang diinginkan / di capai oleh Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan pada akhir periode perencanaan (Tahun 2026) yaitu :

1. Meningkatnya produksi sektor tanaman pangan dan hortikultura, peternakan, perkebunan dan perikanan.
2. Meningkatnya penguatan nilai tambah hilirisasi produksi sektor perikanan
3. Meningkatnya ketersediaan pangan

B. Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2024

Adapun Tujuan, sasaran strategis serta Indikator kinerja Utama Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan tahun 2024, disajikan pada Tabel 2.1

Tabel 2.1
Tujuan, sasaran strategis, Indikator kinerja dan target
Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan
Tahun 2024

No	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
I	Meningkatnya pertumbuhan Kontribusi PDRB Sektor Pertanian dan Perikanan	1. Meningkatnya produksi sektor Tanaman Pangan dan hortikultura, Peternakan, Perkebunan dan Perikanan	1. Persentase Peningkatan produksi sektor Tanaman Pangan dan Hortikultura	1.25%
			2. Persentase peningkatan produksi sektor peternakan	8.00%
			3. Persentase peningkatan produksi sektor perkebunan	1.25%
			4. Persentase peningkatan produksi sektor perikanan	44.60%
		2. Meningkatnya penguatan nilai tambah hilirisasi produksi sektor perikanan	1. Persentase pertumbuhan hilirisasi sektor perikanan	100%

II	Meningkatnya kondisi ketahanan pangan daerah	3. Meningkatkan ketersediaan Pangan	1. Persentase peningkatan Skor pph ketersediaan	2.00%
			2. Persentase peningkatan skor pph konsumsi	2.00%

C. Rencana Kinerja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2024

Rencana Kinerja dan Anggaran Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2023 terdiri dari 14 (Empat Belas) Program dan 33 Kegiatan sebagai berikut :

No	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (Output) /	Target Kinerja dan Anggaran Tahun 2024	
			K	Rp
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Nilai Akuntabilitas Kinerja (Nilai SAKIP)	73 BB	45.645.097.860
		Indek Kepuasan Masyarakat (IKM)	90	
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Penyusunan Dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Perangkat Daerah yang Baik	100%	1.315.158.500
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Layanan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah Yang Baik	100%	22.562.749.310

3	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase Layanan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah Yang Baik	100%	1.421.832.000
4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Layanan Administrasi Umum Perangkat Daerah yang Baik	100%	3.307.892.200
5	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Perangkat Daerah sesuai ketentuan	100%	15.608.082.950
6	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Perangkat Daerah Yang baik	12 Bulan	509.315.300
7	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Perangkat Daerah Yang Baik	12 Bulan	920.067.600
2	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN dan KEMANDIRIAN PANGAN	Rasio penyediaan infrastruktur dan seluruh pendukung kemandirian pangan yang terpenuhi	5%	2.400.539.662
8	Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah infrastruktur dan seluruh pendukung kemandirian pangan yang tersedia	10 Unit	2.400.539.662
3	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Skor PPH Konsumsi	87.6 %	12.218.112.608
		Skor PPH Ketersediaan	85.5 %	
9	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Jumlah Kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia yang Dikembangkan	3 Unit	9.295.363.408
		Jumlah kegiatan pendampingan pengolahan pangan berbasis sumber daya lokal	2 Kegiatan	
		Jumlah dokumen pendukung stabilitas pasokan dan harga pangan yang tersedia	12 Dokumen	

10	Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	Jumlah cadangan pangan pemerintah yang tersalurkan (ton)	52 Ton	1.236.675.000
		Jumlah Ketersediaan Pangan	13597.5 Ton	
11	Penentuan Harga Minimum Daerah untuk Pangan Lokal yang Tidak Ditetapkan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi	Jumlah dokumen Penentuan perumusan dan rekomendasi terkait harga minimum pangan pokok lokal	1 Dokumen	292.667.500
12	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	Jumlah Direktori konsumsi pangan Kabupaten	1 Dokumen	1.393.406.700
4	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	Persentase penanganan desa rentan pangan	20%	773.886.500
13	Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan	Peta dan Analisis ketahanan dan kerentanan pangan yang dimutakhirkan	1 Dokumen	237.790.500
14	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Kegiatan penanganan kerawanan pangan dan gizi yang terlaksana	1 Dokumen	536.096.000
		Jumlah Kegiatan penanganan kerawanan pangan dan gizi yang terlaksana	1 Dokumen	
5	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	Persentase Pangan Segar Asal Tumbuhan yang Memenuhi Persyaratan Mutu dan Keamanan Pangan	90%	78.747.200
15	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen pangan segar asal tumbuhan (PSAT) yang di uji mutu dan keamanannya	12 Dokumen	78.747.200
6	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP	Persentase peningkatan produksi perikanan tangkap (%)	4%	37.179.600
		Persentase peningkatan produktivitas perikanan tangkap (%)	4%	
16	Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah produksi perikanan tangkap (Ton)	1025 Ton	37.179.600

7	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA	Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya (%)	40.6 %	42.889.294.194
		Persentase Peningkatan Produktivitas Perikanan Budidaya (%)	3%	
17	Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil	Jumlah kelembagaan kelompok perikanan yang meningkat kelasnya (Kelompok)	6 Kelompok	692.268.975
18	Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	Jumlah peningkatan bibit ikan unggul yang dihasilkan (Ekor)	1400000 Ekor	42.197.025.219
		Jumlah produksi perikanan budidaya (Ton)	1630 Ton	
8	PROGRAM PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN	Persentase Peningkatan Kawasan Perikanan Lestari (%)	16%	398.646.400
19	Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan Dalam Kabupaten/Kota	Luas kawasan perikanan lestari yang terawasi (Ha)	313.2 Ha	398.646.400
9	PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN	Rasio peningkatan diversifikasi produk olahan hasil perikanan	71%	689.944.100
20	Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	Jumlah diversifikasi produk olahan hasil perikanan yang terstandar	5 Produk	652.626.000
21	Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah kelompok pengolah dan pemasar hasil perikanan yang diberikan fasilitas (Unit Usaha)	1 Unit Usaha	37.318.100
10	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Persentase Peningkatan Produktivitas Perkebunan	12.9 %	124.507.018.281
		Persentase Peningkatan Populasi Ternak	10%	

		Persentase Pelayanan Inseminasi Buatan	6%	
		Persentase Peningkatan Produktifitas Tanaman Pangan	1.05 %	
		Persentase Peningkatan Produktifitas Hortikultura	1.05 %	
22	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Jumlah luas peremajaan karet dan luas diversifikasi tanaman perkebunan	90 Ha	102.241.847.981
		Jumlah Sarana Produksi untuk Pemeliharaan Kebun Daerah	1 Paket	
		Jumlah Sarana Tanaman Pangan yang tersedia	14 Paket	
		Jumlah Sarana Hortikultura yang tersedia	10 Paket	
		Jumlah Bibit atau Benih Padi BD dan BP yang berserfikat	2 Ton	
23	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah kelahiran ternak hasil IB	200 Ekor	0
24	Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pakan yang beredar	64 Ton	2.116.820.000
25	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah kelahiran ternak di Sentra Kawasan dan Perbibitan Peternakan	1 Ekor	828.132.050
26	Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain	Jumlah penambahan populasi ternak yang sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota lain	7106 Ekor	19.320.218.250
11	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Persentase Peningkatan Produksi Peternakan	8%	87.035.446.495

		Persentase peningkatan prasarana pertanian	20%	
27	Pengembangan Prasarana Pertanian	Jumlah Prasarana Pertanian yang dikembangkan	18 Pekerja	7.856.399.000
28	Pembangunan Prasarana Pertanian	Jumlah Prasarana Pertanian yang Terpenuhi	367 Unit	79.179.047.495
12	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Persentase Pelayanan Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	100%	1.523.934.700
29	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota	Jumlah kecamatan yang dilakukan surveilans pada Hewan	8 Kecamatan	1.043.610.700
30	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah peningkatan SDM masyarakat dan petugas terhadap kesahatan masyarakat veteriner	1900 Orang	480.324.000
13	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Persentase luas wilayah yang terdampak bencana Perkebunan yang dapat ditanggulangi dan di kendalikan	100%	23.730.181.050
		Persentase Luasan Pengendalian terhadap bencana alam, DPI dan serangan OPT Tanaman Pangan dan Hortikultura	100%	
31	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Jumlah Luasan Pengendalian terhadap bencana alam, DPI dan serangan OPT Tanaman Pangan dan Hortikultura dan Perkebunan	4635 Ha	23.730.181.050
14	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Persentase Peningkatan Kelas Kelompok Tani	19%	13.845.871.600
32	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Jumlah Peningkatan Kelas Kelompok Tani	63 Kelompok	13.845.871.600
JUMLAH				355.773.900.250

Sasaran strategis merupakan kondisi yang diinginkan dan dapat dicapai oleh Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan Penyusunan dan penentuan sasaran strategis ini menggunakan metode Balance Scorecard (BSC) dengan pendekatan empat perspektif, yaitu: stakeholders, customer, internal process dan learning and growth. Sasaran Strategis beserta Indikator Kinerja yang ingin dicapai dalam periode 2021-2026 sesuai dengan Renstra Penyesuaian Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan Tahun 2021-2026 Revisi I disajikan pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2
Matrik Perencanaan Kinerja
Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan
Tahun 2021-2026

NO.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE-					
				2021	2022	2023	2024	2025	2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Meningkatnya kontribusi PDRB Sektor Pertanian dan Perikanan	Meningkatnya Produksi sektor Tanaman Pangan, Hortikultura, Peternakan, Perkebunan dan Perikanan	Persentase peningkatan Produksi sektor Tanaman Pangan, Hortikultura	0,5%	0,75%	1,0%	1,25%	1,50%	1,75%
			Persentase peningkatan Produksi sektor Perkebunan	0,5%	0,75%	1,0%	1,25%	1,50%	1,75%
			Persentase peningkatan Produksi sektor Peternakan	8%	8%	4%	8%	8%	8%
			Persentase peningkatan Produksi sektor Perikanan	11%	22,2%	33,4%	44,6%	55,8%	67,0%

		Meningkatnya Penguatan Nilai Tambah Hilirisasi Produksi sektor Perikanan	Persentase pertumbuhan Hilirisasi sektor perikanan	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2.	Meningkatnya kondisi ketahanan pangan daerah	Meningkatnya ketersediaan Pangan	Persentase Peningkatan Skor PPH Ketersediaan	1,25%	1,50%	1,75%	2%	2,25%	2,50%
			Persentase Peningkatan Skor PPH Konsumsi	1,25%	1,50%	1,75%	2%	2,25%	2,50%

D. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2024

Komitmen Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan untuk mengeksekusi strategi pembangunan pertanian pada tahun ketiga pelaksanaan Renstra 2021-2026, diwujudkan melalui penetapan Perjanjian Kinerja. Hal ini dilakukan dalam rangka menindaklanjuti Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014, Perjanjian Kinerja (PK) adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan Program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui Perjanjian Kinerja diharapkan terwujud adanya komitmen antara penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja tertentu yang terukur berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (outcome) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Sesuai dengan Perpres No 29/2014 dan Permen PAN dan RB No 53/2014 tersebut, Perjanjian Kinerja Kementerian Pertanian Tahun 2022 berisikan indikator kinerja utama beserta targetnya, dimana indikator kinerja tersebut memenuhi kriteria-kriteria yang ditetapkan, yaitu spesifik (specific), dapat diukur (measurable), dapat dicapai (attainable), berjangka waktu tertentu (time bound), serta dapat dipantau dan dikumpulkan.

Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan telah menetapkan standar kinerja, yang dituangkan dalam bentuk Perjanjian Kinerja (PK) Kepala Dinas yang memuat tentang Sasaran Strategis (SS), Indikator Kinerja (IK), serta Target Kinerja yang ingin dicapai oleh Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan pada Tahun 2023. Perjanjian Kinerja tahun 2023 yang ditunjukkan pada Tabel 2.2, dan telah ditetapkan pada bulan Oktober Tahun 2023, setelah dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan Tahun 2023 disahkan. Perjanjian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan Tahun 2023 dilaksanakan oleh 1 Sekretariat, 6 Bidang, 3 UPTD di lingkup Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan melalui 14 (Empat Belas) Program Pembangunan Pertanian, yaitu:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
2. Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan.

3. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat.
4. Program Penanganan Keamanan Pangan
5. Program Pengawasan Keamanan Pangan
6. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya
7. Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan
8. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan
9. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap
10. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian
11. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian
12. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan masyarakat Veteriner
13. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian
14. Program Penyuluhan Pertanian

Tabel 2.3
Perjanjian Kinerja Sasaran Strategis
Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2024

NO	KINERJA UTAMA (SASARAN STRATEGIS)	INDIKATOR KINERJA	TARGE T
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya Produksi Sektor Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Perikanan	Persentase Peningkatan Produksi Sektor Tanaman Pangan dan Hortikultura	1,25%
		Persentase Peningkatan Produksi Sektor Perkebunan	1,25%
		Persentase Peningkatan Produksi Sektor Peternakan	8%
		Persentase Peningkatan Produksi Sektor Perikanan	44,60%
2	Meningkatnya Penguatan Nilai Tambah Hilirisasi Produksi Sektor Perikanan	Persentase Pertumbuhan Hilirisasi Sektor Perikanan	100%
3	Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Persentase peningkatan skor PPH Ketersediaan	2,00%
		Persentase peningkatan skor PPH Konsumsi	2,00%

Tabel 2.4
Perjanjian Kinerja yang Mendukung Pencapaian Sasaran Strategis
Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2024

No	Program	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Target Kinerja Tahun 2023
1	2	4	5
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Nilai Akuntabilitas Kinerja (Nilai SAKIP)	73 BB
		Indek Kepuasan Masyarakat (IKM)	90
I	Tujuan	Meningkatnya Pertumbuhan kontribusi PDRB Sektor Pertanian dan Perikanan	

	Sasaran Strategis	Meningkatnya produksi sektor tanaman pangan dan hortikulturam peternakan, perkebunan dan perikanan	
	Indikator Tujuan	Persentase peningkatan produksi sektor tanaman pangan dan hortikultura	
		Persentase peningkatan produksi sektor peternakan	
		Persentase peningkatan produksi sektor perkebunan	
		Persentase peningkatan produksi sektor perikanan	
No	Program	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Target Kinerja Tahun 2023
1	2	4	5
1	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP	Persentase peningkatan produksi perikanan tangkap (%)	4%
		Persentase peningkatan produktivitas perikanan tangkap (%)	4%
2	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA	Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya (%)	40,6 %
		Persentase Peningkatan Produktivitas Perikanan Budidaya (%)	3,00%
3	PROGRAM PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN	Persentase Peningkatan Kawasan Perikanan Lestari (%)	16%
4	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Persentase Peningkatan Produktivitas Perkebunan	12,9%
		Persentase Peningkatan Populasi Ternak	10%
		Persentase Pelayanan Inseminasi Buatan	6%
		Persentase Peningkatan Produktifitas Tanaman Pangan	1,05%
		Persentase Peningkatan Produktifitas Hortikultura	1,05%
5	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Persentase Peningkatan Produksi Peternakan	8%

		Persentase Peningkatan Prasarana Pertanian	20%
6	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Persentase Pelayanan Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	100%
7	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Persentase luas wilayah yang terdampak bencana Perkebunan yang dapat ditanggulangi dan di kendalikan	100%
		Persentase Luasan Pengendalian terhadap bencana alam, DPI dan serangan OPT Tanaman Pangan dan Hortikultura	100%
8	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Persentase Peningkatan Kelas Kelompok Tani	19%
II	Tujuan	Meningkatnya kontribusi PDRB Sektor Pertanian dan Perikanan	
	Sasaran Strategis	Meningkatnya Penguatan Nilai Hilirisasi sektor Perikanan	
	Indikator Tujuan	Persentase peningkatan hilirisasi sektor perikanan	
No	Program	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Target Kinerja Tahun 2023
1	2	4	5
1	PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN	Rasio peningkatan diversifikasi produk olahan hasil perikanan (%)	71%
III	Tujuan	Meningkatnya ketahanan pangan daerah	
	Sasaran Strategis	Meningkatnya ketersediaan Pangan	
	Indikator Tujuan	Persentase peningkatan skor pph Ketersediaan	
		Persentase peningkatan skor pph Konsumsi	
No	Program	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Target Kinerja Tahun 2023
1	2	4	5
1.	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN	Rasio penyediaan infrastruktur dan seluruh pendukung kemandirian pangan yang terpenuhi	5%
2.	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Skor PPH Konsumsi	87.6 %

		Skor PPH Ketersediaan	85.5 %
3.	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	Persentase penanganan desa rentan pangan	20%
4.	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	Persentase pangan segar asal tumbuhan yang memenuhi persyaratan mutu dan keamanan pangan	90%

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Pengukuran Kinerja

Untuk mengukur capaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2024, digunakan metode scoring terhadap tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, dengan mengelompokkan capaian ke dalam 5 (lima) kategori.

Skala Nilai Peringkat Kinerja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2023

Interval Nilai Capaian Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Capaian	Kategori
I	$91\% \leq 100\%$	Sangat Tinggi
II	$76\% \leq 90\%$	Tinggi
III	$66\% \leq 75\%$	Sedang
IV	$51\% \leq 65\%$	Rendah
V	$\leq 50\%$	Sangat Rendah

Evaluasi dan analisis pencapaian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2024 yang dilaporkan pada Laporan Kinerja ini mengacu pada dokumen Perjanjian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2024.

Capaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2024 tidak hanya menampilkan perbandingan antara target dengan realisasi kinerja, tetapi juga dilakukan evaluasi dan analisis perbandingan pencapaian kinerja tahun 2024 dengan kinerja beberapa tahun sebelumnya, terhadap target akhir jangka menengah, sehingga mampu menggambarkan keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian target kinerja dan menganalisis nilai efisiensi atas penggunaan sumberdaya. Selain itu evaluasi kinerja juga mencari akar permasalahan atas pencapaian kinerja yang belum memenuhi harapan, mengkaitkan satu pencapaian kinerja yang belum memenuhi harapan, mengkaitkan satu pencapaian (Corss-section), sehingga diperoleh solusi rekomendasi serta rencana perbaikan di tahun 2024. Hal ini dilakukan sebagai bentuk upaya perbaikan kinerja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan sehingga peningkatan kinerja secara berkesinambungan (continuous improvement) dapat terwujud.

Penyesuaian Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2021-2026 memiliki 2 (dua) Tujuan, 3 (tiga) Sasaran Strategis dan 7 (tujuh) Indikator Kinerja. Keberhasilan pencapaian 7 Indikator Kinerja tersebut diukur melalui jenis target atau polarisasi Indikator Kinerja Utama (IKU).

Pencapaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan tahun 2024 selengkapnya disajikan pada Tabel 3.2. Berdasarkan pengukuran kinerja pada Tabel 3.2 dapat dikatakan pencapaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan berhasil. Hal ini merupakan hasil kerja keras dan komitmen pimpinan serta segenap jajaran Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan dalam peningkatan kinerja masing-masing. Komitmen tersebut dituangkan dalam pelaksanaan strategi, program kerja hingga kegiatan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan Tahun 2024.

Capaian Kinerja Tujuan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2024, dapat dilihat pada Tabel 3.1 di bawah ini :

Tabel 3.1
 Capaian Tujuan
 Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan
 Kabupaten Balangan Tahun 2024

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Target				Realisasi				Capaian				Kategori Kolom 15
			2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	
1	Meningkatnya pertumbuhan kontribusi PDRB Sektor Pertanian dan Perikanan	Persentase Peningkatan Kontribusi PDRB Sektor Pertanian dan Perikanan	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1		1	12,64	12,89	13,14	13,39	11,38	7,43	7,68	7,68*	90,03	57,64	58,45	57,36	Cukup Baik

			n													
2	Meningkatnya kondisi ketahanan pangan daerah	1	Persentase peningkatan ketersediaan pangan	83,09	83,29	83,50	83,70	79,11	81,38	81,94	82,70	95,21	97,71	98,14	98,80	Sangat Memuaskan

Pada Tabel di atas, terlihat bahwa capaian Tujuan SKPD yang pertama yaitu Persentase Peningkatan Kontribusi PDRB Sektor Pertanian dan Perikanan pada Tahun 2021 11,38% dan pada Tahun 2022 tercapai 7,43% dan terus mengalami peningkatan pada Tahun 2023 dan 2024 sebesar 7,68% dan 7,68%. Kemudian tujuan yang kedua yaitu Meningkatnya kondisi ketahanan pangan daerah dengan indikator tujuan persentase peningkatan ketersediaan pangan sejak tahun 2021 sampai dengan tahun 2024 terus mengalami peningkatan dari 79,11 sampai 82,70 dengan predikat capaian sangat memuaskan.

Tabel 3.2
 Capaian Indikator Kinerja Utama
 Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan
 Kabupaten Balangan Tahun 2024

No	Sasaran strategis	Indikator kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori	
			2024				
I	Meningkatnya Produksi Sektor Tanaman pangan dan Hortikultura, Peternakan, Perkebunan dan Perikanan	1	Persentase Peningkatan Produksi sektor Tanaman Pangan dan Hortikultura	1,25%	1,62%	129,60%	Sangat Tinggi
		2	Persentase Peningkatan Produksi sektor Peternakan	8,00%	7,25%	90,63%	Sangat Tinggi

		3	Persentase Peningkatan Produksi sektor Perkebunan	1,25%	1,26%	100,80%	Sangat Tinggi
		4	Persentase Peningkatan Produksi sektor Perikanan	44,60%	43,79%	98,18%	Sangat Tinggi
II	Meningkatnya penguatan nilai tambah hilirisasi produksi sektor perikanan	1	Persentase pertumbuhan hilirisasi sektor perikanan	100,00%	100,00%	100,00%	Sangat Tinggi
III	Meningkatnya Ketersediaan Pangan	1	Persentase Peningkatan Skor PPH Ketersediaan	2,00%	2,12%	106,00%	Sangat Tinggi
		2	Persentase Peningkatan Skor PPH Konsumsi	2,00%	2,09%	104,50%	Sangat Tinggi

Dari 3 (tiga) sasaran strategis dengan 7 (tujuh) indikator kinerja sasaran strategis, semua indikator sebanyak 7 indikator kinerja masuk kategori sangat tinggi. kategori **sangat tinggi** yaitu; (1) Persentase Peningkatan produksi sektor Tanaman Pangan dan Hortikultura (2) Persentase peningkatan produksi sektor Peternakan; (3) Persentase Peningkatan Produksi Sektor Perkebunan; (4) Persentase Peningkatan Produksi Sektor Perikanan (5) Persentase Pertumbuhan Hilirisasi Sektor Perikanan; (6) Persentase peningkatan Skor pph ketersediaan; (7) Persentase peningkatan Skor pph konsumsi.

Perbandingan realisasi target dan capaian Tahun 2024 dibanding dengan tahun yang lalu dapat dilihat pada tabel 3.3 di bawah ini :

Tabel 3.3
Perbandingan Realisasi Target dan Capaian Kinerja sasaran Strategis Tahun 2024 dibanding dengan Tahun 2023

No.	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran Strategis	Realisasi Tahun 2023	Capaian Tahun 2023	Kinerja Tahun 2024			Kategori Capaian (Kolom 8)	Target Akhir RENSTRA	Capaian 2024 Terhadap Target Akhir RENSTRA (%)
					Target	Realisasi	Capaian (%)			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Meningkatnya produksi sektor Tanaman Pangan dan hortikultura, Peternakan, Perkebunan dan Perikanan	1. Persentase Peningkatan produksi sektor Tanaman Pangan dan Hortikultura	0,86	85,59	1,25	1,62	129,60	Sangat Memuaskan	1,75	92,57
		2. Persentase peningkatan produksi sektor peternakan	3,76	93,91	8,00	7,25%	90,63%	Sangat Memuaskan	8,00	90,63%
		3. Persentase peningkatan produksi sektor perkebunan	0,87	86,69	1,25	1,26	100,80	Sangat Memuaskan	1,75	72,00
		4. Persentase peningkatan produksi sektor perikanan	33,50	100,31	44,60	43,79	98,18	Sangat Memuaskan	67,00	65,36
2	Meningkatnya penguatan nilai tambah hilirisasi produksi sektor perikanan	1. Persentase pertumbuhan hilirisasi sektor perikanan	100,00	100,00	100,00	100	100,00	Sangat Memuaskan	100	100,00
3	Meningkatnya ketersediaan Pangan	1. Persentase peningkatan Skor pph ketersediaan	1,71	97,69	2,00	2,12	106,00	Sangat Memuaskan	2,50	84,80
		2. Persentase peningkatan skor pph konsumsi	1,77	100,99	2,00	2,09	104,50	Sangat Memuaskan	2,50	83,60

B. Analisis Capaian Kinerja

SASARAN STRATEGIS 1 Meningkatnya Produksi Sektor Tanaman Pangan dan Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Perikanan

a. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

IKU 1 Persentase Peningkatan Produksi Sektor Tanaman Pangan dan Hortikultura	
Target 1,25 %	Realisasi 1,62%
% Capaian 129,60% Sangat Tinggi	

Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan telah menetapkan beberapa komoditas sektor tanaman pangan dan hortikultura, yaitu kelompok komoditas tanaman pangan (padi sawah, padi gogo, jagung, kedelai, jagung, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu dan ubi jalar), hortikultura (bawang merah, bayam, buncis, cabe merah, cabe kerinting dll dapat dilihat pada tabel 3.5), Target kinerja persentase peningkatan produksi sektor tanaman pangan dan hortikultura diharapkan naik sebesar 1,25%. Berdasarkan hasil perhitungan sebagaimana pada Tabel 3.4 dan Tabel 3.5 diperoleh hasil sebesar 1,62%, sehingga capaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan untuk indikator kinerja sasaran strategis persentase peningkatan produksi sektor tanaman pangan

dan hortikultura 1,62%. Rumus perhitungan persentase peningkatan produksi sektor tanaman pangan dan hortikultura (%) dihitung dengan

Rumus perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{\sum \text{Produksi Tahun } n - \sum \text{Produksi Tahun } n - 1}{\sum \text{Hasil Produksi Tahun } n - 1} \times 100\%$$

Keterangan :

Satuan volume produksi tanaman pangan dan hortikultura dalam bentuk ton.

n : tahun berjalan

n-1 : tahun sebelumnya.

Dalam rangka akselerasi peningkatan produksi pangan strategis nasional tahun 2024, Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan melakukan berbagai kegiatan, antara lain :

Peningkatan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura

Realiasi peningkatan produksi tanaman pangan dan hortikultura Tahun 2024 adalah sebesar 1,62%, dari target 1,25 % tingkat capaian pada tahun 2024 adalah sebesar 129,60%. Dimana produksi tanaman pangan dan hortikultura pada Tahun 2024 adalah sebesar 235,926,00 Ton. Produksi komoditas tanaman pangan dan hortikultura strategis disajikan pada Tabel 3.4 dan 3.5 berikut ini.

Tabel 3.4
Produksi Komoditas Strategis Tanaman Pangan Tahun 2021-2024

No.	Jenis Tanaman Pangan	Tahun			
		2021	2022	2023	2024
1	Padi Sawah	189.010,53	70.161,04	64.965,13	66.021,04
2	Padi Gogo	15.609,00	15.609,00	15.807,30	15.609,00
3	Jagung	43.871,82	29.918,00	12.635,50	33.088,00
4	Kedelai	-	219,60	448,80	-
5	Kacang Tanah	43,18	-	88,90	123,19
6	Kacang Hijau	-	-	-	7,00
7	Ubi Kayu	511,20	-	85,20	241,40
8	Ubi Jalar	-	-	-	-
Jumlah		249.045,73	115.907,64	94.030,83	115.089,63

Sumber: Angka Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2024

Tabel 3.5
Produksi Komoditas Strategis Hortikultura Tahun 2021-2024

No.	Jenis Sayuran	Tahun			
		2021	2022	2023	2024
1	Bawang Merah	207,00	140,00	8,00	-
2	Bayam	130,00	148,00	211,00	2,65
3	Buncis	1.243,00	2.980,00	1.423,00	1.615,00
4	Cabai Besar	3.282,00	3.165,00	3.391,00	3.194,00
5	Cabai Rawit	7.128,00	8.279,00	10.591,00	7.005,00
6	Jamur	0,15	0,25	0,93	0,84
7	Kacang Panjang	2.945,50	4.181,00	3.165,00	2.595,00
8	Kangkung	159,00	94,00	91,00	42,00

9	Ketimun	2.700,00	4.552,00	2.630,00	2.770,50
10	Lobak/Labu Siam			-	
11	Petsai/sawi			-	
12	Terong	3.262,00	4.351,00	2.935,00	3.327,5
13	Tomat	4.920,00	6.002,00	3.679,00	4.069,00
1	Alpukat	0,35	0,04	6,00	5,50
2	Belimbing	1,98	0,82	8,25	145,90
3	Duku/Langsat	0	0	85,00	10.191,30
4	Durian	764	799,8	7.998,00	52.098,00
5	Jambu Biji	217,13	19,61	196,11	826,86
6	Jambu Air	62,78	2,03	20,38	229,83
7	Jeruk Siam/Kepron	232,39	48,23	482,35	2.487,63
8	Jeruk Besar	0	1,02	10,70	90,00
9	Mangga	404,76	7,02	70,20	2.841,45
10	Manggis	0,2	0	10,00	1.205,28
11	Nangka/Cempedak	17.405,28	7.372,52	73.725,20	168.442,00
12	Nenas	20,31	4,29	42,90	138,99
13	Pepaya	268,83	77,6	776,00	4.236,60
14	Pisang	5.665,76	2.985,26	29.852,60	62.631,90
15	Rambutan	48,03	346,63	3.466,30	14.403,70
16	Salak	623,75	12,31	123,10	79,81
17	Sawo	100,12	7,21	72,10	437,22
18	Sirsak	74,18	12,9	529,00	815,31
19	Sukun	52,93	11,2	640,00	818,66
20	Melinjo	21,55	0,09	0,90	10,89
21	Petai	47,21	4,96	49,66	432,80
22	Jengkol	224,47	319,58	3.195,80	9.192,19
23	Semangka	28	78,7	787,00	2.072,00
JUMLAH B		52.240,66	46.004,07	150.272,48	355.127,81
JUMLAH A + B		301.286,39	161.911,71	244.303,31	470.217,44

Sumber: Angka Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2024

b. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun 2023

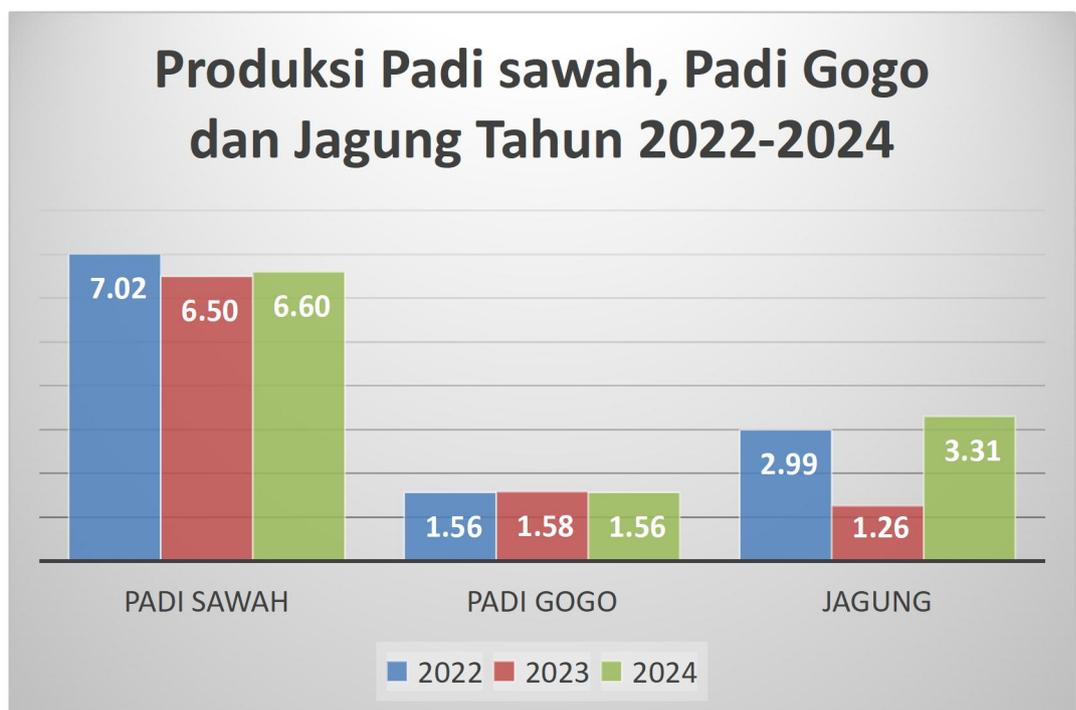
Sasaran	Indikator	Tahun 2023		Tahun 2024	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
Meningkatnya produksi sektor tanaman pangan dan hortikultura, peternakan, perkebunan dan perikanan	Persentase peningkatan produksi sektor tanaman pangan dan hortikultura	1%	0,86%	1,25%	1,62%

Realisasi persentase peningkatan produksi sektor tanaman pangan pada tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 0,74% dibanding realisasi tahun 2023. Berdasarkan data Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura Produksi Tahun 2023, produksi Tanaman Pangan tahun 2023 sebesar 244.303.31 Ton. Produksi Tanaman Pangan tahun 2024 sebesar 470.217.44 Ton mengalami peningkatan dari produksi Tahun 2023 yaitu sebesar 225.914.13 ton.

Untuk sektor tanaman pangan terlihat kenaikan produksi yang cukup signifikan dibanding tahun 2023. Kenaikan produksi sektor Tanaman Pangan sebesar 21.058.80 Ton. Dari 8 Komoditi unggulan sektor Tanaman Pangan, yang mengalami penurunan produksi hanya Tanaman Padi Gogo. Dimana produksi padi gogo mengalami penurunan sebesar sebesar 198,30 Ton. Hal ini disebabkan adanya peningkatan luas panen Jagung dan produksi jagung meningkat dibanding Tahun 2023

sebesar 20.452,50 Ton. Dimana Lahan untuk padi gogo dan jagung adalah lahan kering yang potensi terbesarnya ada di Kecamatan Halong. Perkembangan produksi Sektor Tanaman Pangan dari tahun 2021 s/d 2024 dapat dilihat pada Grafik di bawah ini :

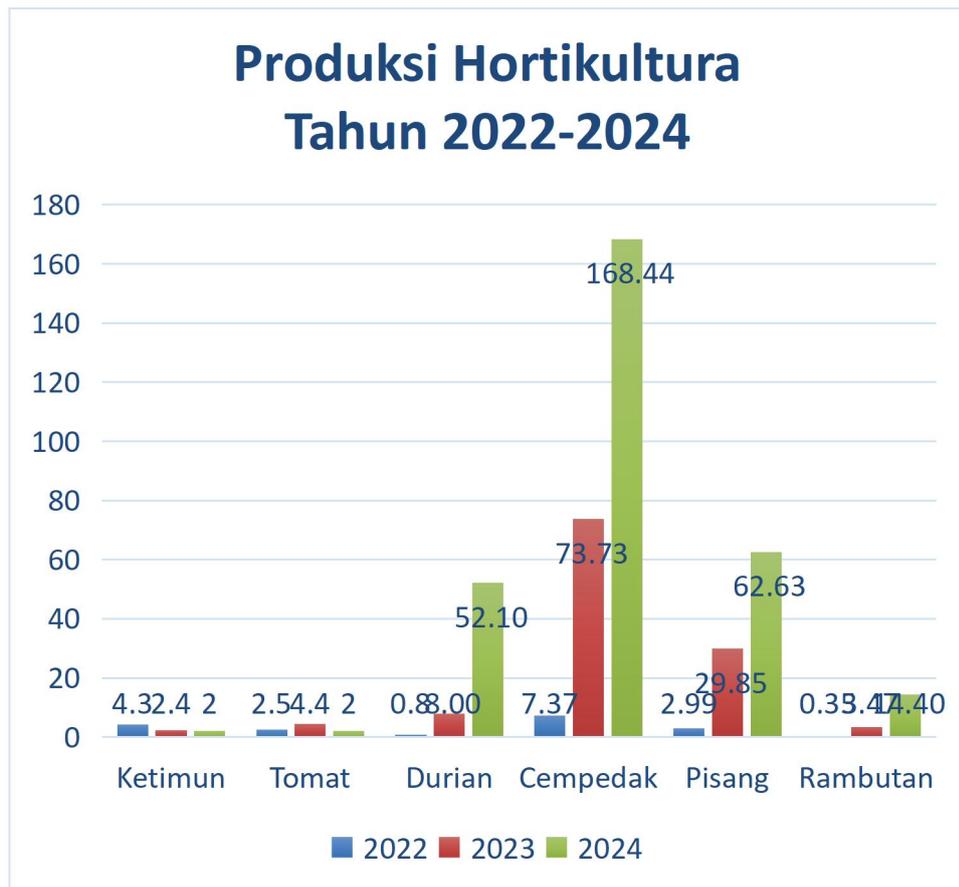
Grafik 3.1
Perkembangan Realisasi Produksi Tanaman Pangan
Tahun 2022 - 2024



Dan Produksi Hortikultura pada Tahun 2024 mengalami peningkatan yang tinggi mencapai 204.855,33 Ton dibanding Tahun 2023. Peningkatan Tahun 2023 sebesar 142.214 Ton dibanding produksi Tahun 2022. Peningkatan Hortikultura yang signifikan ada pada buah-buahan. Dimana produksi buah-buahan sepanjang Tahun 2024 terus mengalami peningkatan dibanding

Tahun 2023 sebesar 211.686,27 Ton, terutama untuk buah-buahan lokal. Sedangkan untuk sayur-sayuran hortikultura mengalami penurunan pada Tahun 2024 dibanding Tahun 2023 sebesar 6.830,94 Ton. Untuk sayur-sayuran dari 13 (tiga belas) jenis ada dua jenis yang mengalami peningkatan yaitu Ketimun dan Tomat. Peningkatan produksi hortikultura dapat dilihat dari Grafik 3.2 di bawah ini :

Grafik 3.2
Produksi Hortikultura Kab. Balangan Tahun 2022 - 2024



Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura Tahun 2024 mengalami peningkatan

dibanding produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura Tahun 2023, dengan capaian Tahun 2024 sebesar 129,60% dengan predikat capaian adalah sangat memuaskan

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2024 dibanding Target akhir Renstra 2026

Sasaran	Indikator	Realisasi sd Tahun 2024	Target Akhir Renstra	Capaian akhir Renstra Tahun 2026
Meningkatnya produksi sektor tanaman pangan dan hortikultura, peternakan, perkebunan dan perikanan	Persentase peningkatan produksi sektor tanaman pangan dan hortikultura	1,62%	1,75%	92,57%

Realisasi persentase peningkatan produksi sektor tanaman pangan dan hortikultura sampai dengan Tahun 2024 sebesar 1,62% dibanding capaian akhir renstra Tahun 2026 yaitu 1,75% adalah sebesar 92,57%. Tahun 2024 adalah tahun ke-4 pelaksanaan Renstra Tahun 2021-2026. Dilihat capaian yang sudah dicapai pada indikator kinerja utama persentase peningkatan produksi sektor tanaman pangan dan hortikultura sd tahun 2024 adalah capaian jangka menengah. Diharapkan tahun ke depan yaitu tahun 2025 target Renstra SKPD dapat di capai.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Dengan Kabupaten/Kota lain, RPJM Provinsi maupun RPJMN

Tabel. 3.6
Tabel Perbandingan Capaian Kinerja SKPD dibanding
Kabupaten/Kota Lain, RPJMP dan RPJMN

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran Strategis	Kinerja Tahun 2024					
			Target	Realisasi	Capaian	Terhadap Kab/Kota Lain	Terhadap RPJMP	Terhadap RPJMN
1.	Meningkatnya produksi sektor Tanaman Pangan dan hortikultura, Peternakan, Perkebunan dan Perikanan	Persentase Peningkatan produksi sektor Tanaman Pangan dan Hortikultura	1,25	1,62	129,6	3959,68 Ton	1.109.345,39 Ton	13,50%

Perbandingan realisasi kinerja dengan Kabupaten/Kota lain untuk indikator persentase peningkatan sektor tanaman pangan dan hortikultura, pada Tabel di atas dapat dilihat bahwa realisasi Produksi Sektor Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Balangan lebih besar dibanding kabupaten HSS dikarenakan Kabupaten Balangan memiliki luas lahan yang lebih sehingga produksi yang dihasilkan lebih banyak.

Sedangkan realisasi kinerja dengan RPJMP adalah berdasarkan realisasi di Kabupaten Balangan sebesar 115.424,2 Ton. Yang mana dari 11 kabupaten yang ada di provinsi kalimantan selatan, kabupaten Balangan mendukung sebesar 10% dari realisasi provinsi.

Dan realisasi kinerja Kabupaten Balangan dibanding dengan RPJMN Berdasarkan target nasional sebesar 13,5%, untuk kabupaten Balangan mencapai 1,75%, dikarenakan pada tanaman padi masih tadah hujan, irigasi belum jalan secara maksimal, masih banyak petani yang menanam benih padi lokal, kurang tersedianya benih jagung yang unggul.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif yang Telah Dilakukan

Faktor pendukung untuk peningkatan produksi antara lain:

- 1) Adanya pergantian varietas benih bermutu yang digunakan oleh petani. Petani sebelumnya secara umum menggunakan varietas Ciherang dan IR 64, namun saat ini lebih banyak menggunakan varietas unggul baru seperti Inpari 32 dan Inpari 30;
- 2) Dukungan bantuan pemerintah pada kegiatan budidaya padi berupa benih padi unggul dan saprodi yang berkontribusi besar untuk peningkatan produktifitas padi.
- 3) Adanya bantuan alsintan sebagai upaya modernisasi teknologi pertanian yang membantu petani dalam budidaya tanaman pangan dan hortikultura.
- 4) Peningkatan produksi hortikultura terutama buah-buahan unggul lokal yang menambah kenaikan secara signifikan produksi tanaman pangan dan hortikultura di banding tahun 2023.
- 5) Adanya Bimbingan-bimbingan teknis untuk para petani/ kelompok tani;
- 6) Penguatan data Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi;
- 7) Pengembangan Kawasan komoditas strategis yang memperhatikan kesesuaian lahan dan agroklimat budidaya komoditas strategis akan difasilitasi dengan sarana produksi, seperti: benih bermutu, pupuk, mulsa, dan lain-lain, dalam jumlah yang memadai walaupun bersifat stimulan;

- 8) Bersinergi dengan stakeholder terkait agar kegiatan pengembangan Kawasan komoditas strategis mendapat dukungan pengembangan pada lokasi tersebut. Dukungan tersebut antara lain berupa aspek Prasarana tata kelola air, perbenihan, perlindungan, pascapanen, pengolahan, dan pemasaran hasil pertanian.
- 9) Melakukan pertemuan monitoring dan evaluasi secara rutin bagi penerima bantuan serta verifikasi lapang untuk mengetahui kebenaran dari realisasi tanam dan produksi hortikultura ; dan
- 10) Mendorong gerakan tanam tingkat masyarakat/rumah tangga, khususnya komoditas cabai, pada bulan-bulan tertentu untuk mengatasi fluktuasi harga.

Meskipun mengalami peningkatan, pencapaian kinerja produksi tanaman pangan dan hortikultura juga mengalami beberapa hambatan, antara lain:

- 1) Ketersediaan benih belum dapat memenuhi kebutuhan/permintaan sesuai jadwal tanam CPCL kegiatan.
- 2) Budidaya Tanaman Pangan dan Hortikultura yang masih bergantung pada iklim dikarenakan tata kelola air yang masih sangat minim;
- 3) Adanya alih fungsi lahan sawah sehingga terjadi penurunan luas baku lahan;

- 4) Produksi dan produktifitas cabe yang masih belum optimal akibat masalah internal petani seperti budidaya masih dilakukan secara konvensional/tradisional.
- 5) Terbatasnya pilihan varietas cabe yang memiliki adaptasi luas dan OPT pada program fasilitasi pengembangan cabe.

Rekomendasi solusi atas permasalahan tersebut, antara lain:

- 1) Perbaiki tata Kelola air untuk ketersediaan air yang mencukupi sepanjang tahun, mendorong untuk melakukan percepatan tanam, perluasan areal tanam padi baik di lahan sawah irigasi dan tadah hujan.
- 2) Pembentukan Brigade La Nina (OPT dan DPI) sebagai bentuk pengendalian OPT dan DPI (Banjir dan Kering).
- 3) Mapping wilayah rawan banjir dan rutin pantau informasi BMKG sebagai bentuk Early Warning System.
- 4) Menyiagakan alsintan, seperti pompa air untuk membuang air dan alat pengering padi (pascapanen) di daerah rawan banjir.
- 5) Rehabilitasi jaringan irigasi tersier, kuarter, dan lainnya berkoordinasi Pusat dan Daerah.
- 6) Penggunaan benih tahan genangan dan menyiapkan bantuan benih akibat puso.
- 7) Sosialisasi dan himbauan kepada petani untuk mengikuti AOTP, terutama bagi petani di wilayah yang rawan banjir.

- 8) Melakukan pemantauan terkait stock benih padi untuk pemenuhan kebutuhan pertanaman kegiatan banpem padi.
- 9) Pendampingan dan pengawalan kegiatan penangkaran benih secara in situ dilakukan lebih intensif
- 10) Mendorong gerakan tanam tingkat masyarakat/rumah tangga, khususnya komoditas cabe pada bulan-bulan tertentu untuk mengatasi fluktuasi harga

f. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Pada Tahun 2024 untuk mencapai target indikator kinerja utama 1 yaitu peningkatan produksi sektor tanaman pangan dan hortikultura dengan realisasi kinerja sebesar 1,62% dengan pagu anggaran sebesar Rp. 226.853.347.126 dan realisasi sebesar Rp. 194.448.462.402,- (85,72%) dan capaian kinerjanya adalah 129,60 % dengan predikat capaian kinerja sangat memuaskan, sehingga terjadi efisiensi anggaran dimana dengan anggaran 85,72% tercapai kinerja 129,60%.

Implementasi pemanfaatan atau penggunaan sumber daya terkait pencapaian kinerja ini dipengaruhi oleh beberapa faktor atau tingkat efisiensi antara lain adalah efisiensi pengelolaan sumber daya input dan proses untuk menghasilkan output atau outcome yang berkualitas. Dari sisi input, penyusunan pohon kinerja berbasis isu strategis SKPD telah dilakukan dengan prinsip *logical framework* sehingga program dan kegiatan yang ditetapkan dalam dokumen perencanaan adalah benar-benar program yang menjawab kinerja yang diharapkan. Kemudian pada tatanan proses, SKPD pemangku indikator kinerja ini juga telah melakukan penyusunan matrik resiko baik pada level resiko strategis maupun pada level resiko operasional

g. Analisis Atas Program Atau Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Atau Kegagalan Pencapaian Kinerja

**PROGRAM KEGIATAN YANG Mendukung Pencapaian Sasaran Strategis 1 :
MENINGKATNYA PRODUKSI SEKTOR TANAMAN PANGAN,
HORTIKULTURA, PETERNAKAN, PERKEBUNAN DAN
PERIKANAN**

Pemanfaatan alokasi anggaran belanja daerah pada tahun 2024, Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan mengalokasikan dana untuk pencapaian Indikator Sasaran Strategis 1 sebesar Rp. 226.853.347.126 terealisasi sampai dengan akhir tahun anggaran sebesar Rp. 194.448.462.402 dengan capaian sebesar 85,72%. dan capaian kinerjanya adalah 129,60 % dengan predikat capaian kinerja sangat memuaskan. Terkait program atau kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian indikator :

- Pengembangan kawasan agropolitan, Kabupaten Balangan mempunyai potensi pertanian yang sangat besar dan merupakan penyumbang kedua PDRB setelah sektor pertambangan. Oleh karena itu Pemerintah memberi perhatian sangat besar untuk sektor pertanian dan salah satunya mengembangkan kawasan agropolitan. Pengembangan kawasan agropolitan ini berdasarkan potensi masing-masing Kecamatan yang ada di Kabupaten Balangan. Pengembangan Kawasan Agropolitan mengintegrasikan sektor Hulu dan Hilir pada satu kawasan.

- Pembangunan Infrastruktur pertanian seperti Irigasi pertanian dan pembangunan jalan usaha tani untuk distribusi hasil panen,. Pada kegiatan pembangunan jalan usaha tani ataupun jalan

produksi sampai dengan Tahun 2024 sudah terbangun sebanyak = 1051 Unit Jalan Usaha Tani/Jalan produksi yang tersebar di 8 Kecamatan dan pada 153 Desa dan 3 Kelurahan se-Kabupaten Balangan. Selanjutnya untuk infrastruktur pembangunan irigasi tersier sebagai sumber tata kelola air untuk lahan-lahan pertanian di Kabupaten Balangan hanya bisa melakukan rehabilitasi irigasi bukan melakukan pembangunan irigasi, sehingga pada kegiatan ini sangat diharapkan crosscutting dengan Dinas PUPR Kabupaten Balangan dan BWS Prov kalsel untuk bisa melaksanakan pembangunan tata kelola air bagi lahan persawahan di Kabupaten Balangan. Sehingga budidaya Tanaman Pangan tidak hanya bergantung cuaca atau musim bisa dilakukan sepanjang tahun.

- Pemberian saprodi Tanaman Pangan dan Hortikultura untuk petani, pada Tahun 2024 ini pemberian fasilitasi bantuan sarana produksi pertanian baik benih, pupuk dan obat-obatan diberikan yang diberikan semakin besar sehingga produksi dan produktifitas meningkat setiap tahun.
- Pemberian Alsintan pertanian untuk petani Tanaman Pangan dan Hortikultura dalam rangka mendukung pertanian modern sudah dilakukan berupa handtraktor, cultivator dll
- Bimbingan teknis dan pelatihan bagi SDM Pertanian terutama untuk petani dan penyuluh sudah dilakukan.

- Selain itu, program kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini adalah yang ada pada Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan dan memiliki crosscutting kinerja dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan terkait hilirisasi industri pertanian. Dimana Dinas Perindustrian dan Perdagangan telah menyambut kelompok-kelompok tani penghasil jagung hibrida (jagung pakan) dengan memberikan support bantuan berupa alat pengering jagung dan pemipil jagung, sehingga kualitas

pasca panen jagung pakan semakin membaik yang akhirnya harga jual akan meningkat.

- Matrik tabulasi program kegiatan sebagaimana tabulasi data dibawah ini :

Tabel 3.7
Anggaran Program/Kegiatan yang mendukung Capaian
Indikator Sasaran Strategis 1

NO	PROGRAM DAN KEGIATAN YANG Mendukung KINERJA	PAGU MURNI	PAGU PERUBAHAN	REALISASI	CAPAIAN (%)
I	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	51.293.614.081	102.241.847.981	89.411.414.051	87,45
1	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	51.293.614.081	102.241.847.981	89.411.414.051	87,45
II	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	78.371.548.595	87.035.446.495	71.733.442.000	82,42
2	Pengembangan Prasarana Pertanian	256.776.000	7.856.399.000	2.187.099.500	27,84
3	Pembangunan Prasarana Pertanian	78.114.772.595	79.179.047.495	69.546.342.500	87,83
III	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	12.930.011.050	23.730.181.050	20.672.238.151	87,11
4	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	12.930.011.050	23.730.181.050	20.672.238.151	87,11
IV	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	12.545.871.600	13.845.871.600	12.631.368.200	91,23
5	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	12.545.871.600	13.845.871.600	12.631.368.200	91,23
JUMLAH		155.141.045.326	226.853.347.126	194.448.462.402	85,72

Dilihat dari tabel di atas ada 4 program dan 5 kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja sasaran strategis 1 dengan indikator persentase peningkatan produksi Tanaman pangan dan hortikultura realisasi rata-rata di atas 80%, hanya ada 1 kegiatan yang realisasinya 27,84% yaitu kegiatan pengembangan prasarana pertanian, pada kegiatan ini fokus utamanya adalah pengembangan kawasan agropolitan dan penetapan lahan pertanian pangan berkelanjutan, yang menjadikan serapan rendah adalah penyusunan kajian potensi pengembangan kawasan agropolitan dengan realisasi hanya 25% sehingga serapan anggaran untuk kegiatan tersebut rendah.

Tabel 3.8
Program/Kegiatan yang mendukung Capaian
Indikator Sasaran Strategis 1

No	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (Output)	Realisasi Kinerja Tahun 2023	Target Kinerja Tahun 2024	Realisasi Kinerja Tahun 2024	Capaian Kinerja Tahun 2024	Target Akhir periode Renstra	Realisasi Kinerja Renstra s/d Tahun 2024	Capaian Kinerja Renstra s/d Tahun 2024
			K	K	K	K	K	K	K
I	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Persentase Peningkatan Produktifitas Tanaman Pangan	1%	1,05 %	1.4 %	133.33	1.15 %	1.4 %	121.74
		Persentase Peningkatan Produktifitas Hortikultura	1%	1,05 %	1.32 %	125.71	1.15 %	1.32 %	114.78
1	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Jumlah Sarana Tanaman Pangan yang tersedia	166 Paket	14 Paket	14 Paket	100	56 Paket	180 Paket	321,43
		Jumlah Sarana Hortikultura yang tersedia	21 Paket	10 Paket	10 Paket	100	40 Paket	31 Paket	77.5

		Jumlah Bibit atau Benih Padi BD dan BP yang bersertifikat	21 Ton	2 Ton	2.1 Ton	105	26 Ton	23.1 Ton	88.85
ii	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Persentase Luasan Pengendalian terhadap bencana alam, DPI dan serangan OPT Tanaman Pangan dan Hortikultura	100%	100%	100%	100	100%	100%	100
2	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Jumlah Luasan Pengendalian terhadap bencana alam, DPI dan serangan OPT Tanaman Pangan dan Hortikultura dan Perkebunan	2280 Ha	4635 Ha	11671.11 Ha	251.8	10010 Ha	13 Ha	0.13

Tabel 3.9
Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Sawah Di Setiap Kecamatan Tahun 2024

No	Kecamatan	Padi Sawah			Padi Gogo			Jagung		
		Luas Panen	Produksi	Produktivitas	Luas Panen	Produksi	Produktivitas	Luas Panen	Produksi	Produktivitas
1	Awayan	1.283,31	7.648,46	6,0	537	1.611	3	-	-	-
2	Batu mandi	2.082,95	12.376,00	5,9	20	60	3	10	72,00	7,2
3	Halong	981,01	5.723,66	5,8	2.442	7.326	3	4285	31.997,50	7,5
4	Juai	1.253,90	7.360,10	5,9	748	2.244	3	80	586,50	7,3
5	Lampihong	3.999,60	23.826,40	6,0	281	843	3	-	-	-
6	Paringin	810,44	4.664,71	5,8	50	150	3	10	72,00	7,2
7	Paringin Selatan	543,14	3.134,50	5,8	20	60	3	15	108,00	7,2
8	Tebing Tinggi	229,86	1.287,22	5,6	1.105	3.315	3	35	252,00	7,2
Jumlah		11.184,21	66.021,05	5,9	5.203	15.609	3	4.435	33.088,00	7,46

Tabel 3.10
Produktivitas Sayuran di Kabupaten Balangan
Tahun 2021-2024 (Kwintal/Ha)

No.	Jenis Sayuran	Tahun			
		2021	2022	2023	2024
1	Bawang Merah	20	46,6	8	0
2	Bayam	5,2	5,92	11,1	40
3	Buncis	50	59	60,55	57
4	Cabai Besar	50	53,54	52,54	61
5	Cabai Rawit	50	53	53,22	58
6	Jamur	-	0,04	0,46	0,05
7	Kacang Panjang	50	55,37	58,07	57
8	Kangkung	5,4	6,26	7	8,4
9	Ketimun	50	58,73	55,95	61,15
10	Lobak/Labu Siam	0	0	0	
11	Petsai/sawi	0	0	0	
12	Terong	52	59,6	56,99	63,38
13	Tomat	60	74,55	63,98	60

Berdasarkan data tersebut di atas untuk mencari persentase produktifitas

Tanaman Pangan dan hortikultura adalah adalah :

Rumus Perhitungan :

$$\% \text{Peningkatan Produktivitas} = \frac{\sum \text{Hasil Produktivitas Tahun } n - \sum \text{Produktivitas Tahun } n - 1}{\sum \text{Hasil Produktivitas pada tahun } n - 1} \times 100$$

Berdasarkan dari Capaian Indikator kinerja bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura yang dapat dilihat pada Tabel di atas, bahwa 3 sasaran program sebagai indikator kinerja utama kepala bidang yaitu (1)

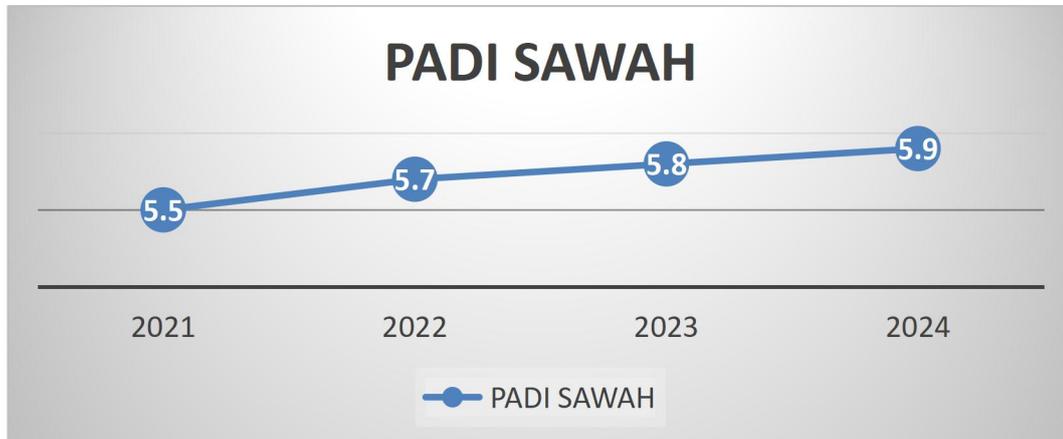
Persentase Peningkatan Produktifitas Tanaman Pangan (2) Persentase Peningkatan Produktifitas Hortikultura (3) Persentase Luasan Pengendalian terhadap bencana alam, DPI dan serangan OPT Tanaman Pangan dan Hortikultura, capaian masing-masing indikator kinerja pada Tahun 2024 ini adalah : 133,33%, 125,71% dan 100% dengan kategori capaian adalah sangat tinggi. Namun dibandingkan capaian Tahun 2023 masing-masing adalah sebesar : 136%, 126% dan 100% terdapat penurunan capaian untuk indicator kinerja (1) Persentase Peningkatan Produktifitas Tanaman Pangan (2) Persentase Peningkatan Produktifitas Hortikultura. Sedangkan capaian indikator kinerja (3) Persentase Luasan Pengendalian terhadap bencana alam, DPI dan serangan OPT Tanaman Pangan dan Hortikultura adalah tetap dengan capaian 100% sesuai target kinerja.

Untuk capaian berdasarkan target Akhir Renstra yang sudah melebihi adalah Tersedianya sarana produksi tanaman pangan dengan target akhir renstra tahun 2026 adalah sebesar 56 paket dengan realisasi sampai dengan tahun 2024 adalah 180 paket sehingga capaian sampai dengan akhir Renstra tahun 2026 adalah 321,43%.

Tabel 3.11
Produktivitas Tanaman Pangan di Kabupaten Balangan
Tahun 2018-2023 (Ton/Ha)

No	Jenis Tanaman Pangan	Tahun						
		2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Padi Sawah	5,2	4,4	4,5	5,5	5,7	5,8	5,9

Grafik 3.3
Produktifitas Tanaman Pangan Tahun 2021-2024



Berdasarkan realisasi peningkatan produktifitas baik tanaman pangan rata-rata setiap Tahun dari tahun 2021-2024 mengalami peningkatan, dapat dilihat pada grafik di atas dimana angka produktifitas Tahun 2021 adalah 5,5 ton/ha, pada tahun 2022 mengalami peningkatan menjadi 5,7 ton/ha, dan begitupula pada tahun 2023 mengalami peningkatan lagi menjadi 5,8 ton/ha, sampai dengan Tahun 2024 mengalami peningkatan 0,1 Ton/Ha menjadi 5,9 Ton/Ha.

Kegiatan utama yang mendukung produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1) Pengadaan sarana produksi pertanian

Kegiatan yang mendukung pada peningkatan produksi tanaman pangan dan hortikultura pada Tahun 2024 adalah : Pengadaan Herbisida untuk tanaman padi, pengadaan benih padi inbrida, sebanyak, Budidaya Tanaman Cabe untuk kelompok tani, pengembangan jagung hibrida, Peningkatan Indeks pertanaman sebanyak 126 Ha terdiri dari Benih Padi unggul, Fungisida,

rodisida pra tanam dan rodisida saat tanam, Pupuk Organik Cair (POC), Pupuk Urea, Pengadaan pupuk NPK dan herbisida serta Insektisida untuk peningkatan indeks pertanaman, Pengembangan padi khusus, pengembangan padi Nutrizink, pembangunan rumah jamur tiram, bantuan pupuk untuk kegiatan pengembangan padi sawah, Saprodin optimalisasi lahan berupa Pupuk Urea dan Pupuk NPK, saprodin untuk pengembangan jagung sumber dana APBD berupa Urea, Insektisida, fungisida, pupuk NPK, POG dan Herbisida.



2). Pengendalian OPT Tanaman pangan dan Hortikultura

Kegiatan pengendalian OPT meliputi antara lain : pemberian obat-obatan Insektisida untuk busuk batang, pengadaan insektisida untuk pengendalian wereng, pengadaan obat keong, pengadaan rodentisida pengendalian saat tanam, selain pemberian obat-obatan juga dilaksanakan gerakan pengendalian OPT Tanaman Pangan dan Hortikultura yang dilaksanakan hampir di seluruh kecamatan di Kabupaten Balangan.



3). Pengadaan Alsintan

Meliputi : Belanja Handsprayer, Cultivator, Mesin pemotong rumput, Pompa air, Traktor roda 2, power thresher, chainsaw, combine dan tractor rotary.



4). Penangkaran Benih Padi

Realisasi penangkaran seluas 100 Ha Produktivitas benih padi inbrida rata – rata 4 ton maka penangkaran benih padi dapat memberikan kontribusi penyediaan benih sebanyak 4000 Ton.

Pada kegiatan penangkaran ini di dukung dengan pemberian saprodi berupa herbisida, Insektisida, Pupuk NPK dan pupuk Urea.



Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

- a. Upaya-upaya yang telah dilakukan
 - ✓ Peningkatan Produktifitas pada sektor tanaman pangan dan hortikultura dengan memberikan sarana produksi untuk peningkatan indeks pertanaman, untuk optimalisasi lahan dan pertanaman reguler pada sektor tanaman pangan dan hortikultura.
 - ✓ Memaksimalkan anggaran yang ada

- ✓ Mengusulkan dukungan dana bantuan APBN dan APBD Provinsi untuk Indeks pertanaman 300 / IP300
- ✓ Berkoordinasi dengan SKPD terkait terutana Dinas PUPR untuk pembangunan Irigasi sehingga tata kelola air bisa di atur agar bisa tanam lebih dari satu kali dalam satu tahun.
- ✓ Melaksanakan pengawasan dalam pemanfaatan bantuan alat pasca panen dan pengolahan hasil pertanian guna meningkatkan mutu dan nilai tambah hasil pertanian

b. Hambatan Dalam Pencapaian Kinerja

- Adanya Pengurangan luas baku lahan sawah dari ATR/BPN
- Pola budidaya yang hanya mengandalkan musim hujan dikarenakan tata kelola air yang masih belum baik.
- Budidaya tanaman padi bukan menjadi pekerjaan utama sehingga orientasinya hanya untuk pemenuhan keperluan pribadi
- Tata kelola air yang kurang baik, irigasi belum memadai untuk mendukung IP 200
- Belum berfungsinya jaringan irigasi bendung pitap

- Orientasi petani dalam pertanaman padi hanya untuk memenuhi kebutuhan pribadi bukan berorientasi pada hasil ini yang menyebabkan masih banyaknya varietas padi lokal.

1. Rencana Tindak Lanjut

Mengupayakan kawasan pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura terintegrasi dengan usaha pertanian lainnya dan menjadikan kawasan tertentu sesuai dengan potensi yang dimiliki untuk menjadi kawasan sentral dan korporasi pertanian TPH

2. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Penggunaan sumber daya berupa saprodi untuk kegiatan TPH sudah banyak diberikan kepada petani dan perlu adanya penambahan wawasan kepada petani selaku sumber daya manusia agar bantuan yang diberikan lebih efisien lagi.

3. Program dan Kegiatan Penunjang Kinerja

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta prioritas pembangunan pertanian, Rencana Kerja (Renja) Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan tahun 2023, Program dan kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja sasaran strategis pertama

***Meningkatnya Produksi Sektor Tanaman Pangan,
Hortikultura, Peternakan, Perkebunan dan Perikanan***

adalah :

1. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian
 - a. Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian
 - Sub Kegiatan Pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian
 - b. Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota
 - Sub kegiatan penjaminan kemurnian dan kelestarian SDG Tanaman (VUB)
 - Sub Kegiatan Peningkatan kualitas SDG Hewan/Tanaman
2. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian
 - a. Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota
 - Sub Kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan

SASARAN STRATEGIS 1 (SS 1)
Meningkatnya Produksi Sektor Tanaman Pangan dan Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Perikanan

a. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

IKU 2	
Persentase Peningkatan Produksi Sektor Peternakan	
Target	Realisasi
8,00%	7,25%
% Capaian	
90,63%	
Sangat Memuaskan	

Menindaklanjuti amanat RPJMD 2021-2026 dalam Kegiatan Prioritas Peningkatan produksi sektor peternakan secara berkelanjutan, Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan menetapkan peningkatan produksi daging sebagai salah satu indikator kinerja utama. Produksi daging yang dimaksud meliputi daging ayam buras, ayam pedaging, itik, sapi, dan kambing.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil capaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan untuk indikator kinerja sasaran strategis persentase peningkatan produksi sektor peternakan Tahun 2024 adalah 90,63%. Rumus perhitungan persentase peningkatan produksi sektor peternakan (%) dihitung dengan Rumus perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{\sum \text{Produksi Tahun } n - \sum \text{Produksi Tahun } n - 1}{\sum \text{Hasil Produksi Tahun } n - 1} \times 100\%$$

Keterangan :

Satuan volume produksi peternakan dalam bentuk ton.

n : tahun berjalan

n-1 : tahun sebelumnya.

b. Perbandingan Antara Realisasi kinerja serta Capaian Kinerja tahun ini dengan tahun lalu

Sasaran	Indikator	Tahun 2023		Tahun 2024	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
Meningkatnya produksi sektor tanaman pangan dan hortikultura, peternakan, perkebunan dan perikanan	Persentase peningkatan produksi sektor Peternakan	4%	3,76%	8%	7,25%

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa realisasi 2024 dibanding realisasi Tahun 2023 lebih tinggi. Dimana target persentase peningkatan produksi sektor peternakan tahun 2024 sebesar 8% dengan realisasi 7,25% dibanding Tahun 2023 target persentase peningkatan produksi sektor peternakan adalah 4% dengan realisasi sebesar 3,76%.

Perkembangan produksi peternakan strategis disajikan pada Grafik

3.4

Grafik 3.4
Perkembangan produksi Daging di Kabupaten Balangan
Tahun 2021 – 2024



Pada tahun 2024 produksi daging adalah sebesar **27.840** ton, mengalami peningkatan dibanding produksi 2023 sebesar **25.960 Ton**.

Keberhasilan capaian kinerja peningkatan populasi dan produksi daging Kabupaten Balangan pada tahun 2024, menunjukkan bahwa intervensi yang dilakukan pemerintah optimis mampu mewujudkan swasembada protein hewani.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2024 dibanding Target akhir Renstra 2026

Sasaran	Indikator	Realisasi sd Tahun 2024	Target Akhir Renstra	Capaian akhir Renstra Tahun 2026
Meningkatnya produksi sektor tanaman pangan dan hortikultura, peternakan,	Persentase peningkatan produksi sektor Peternakan	7,25%	8%	90,63%

perkebunan dan perikanan				
--------------------------	--	--	--	--

Capaian peningkatan produksi sektor peternakan pada tahun ke empat RPJMD sebesar 90,63% dan masih ada 2 (tahun) tahun lagi untuk bisa mencapai target menjadi 8%.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2024 dibanding Kabupaten/Kota lain, RPJM Provinsi maupun RPJMN

Tabel. 3.12
Tabel Perbandingan Capaian Kinerja SKPD dibanding Kabupaten/Kota Lain, RPJMP dan RPJMN

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran Strategis	Kinerja Tahun 2024					
			Target	Realisasi	Capaian	Terhadap Kab/Kota Lain	Terhadap RPJMP	Terhadap RPJMN
1.	Meningkatnya produksi sektor Tanaman Pangan dan hortikultura, Peternakan, Perkebunan dan Perikanan	Persentase Peningkatan produksi sektor Peternakan	8%	7,25%	90,63%	13,62%	8%	5,50%

Pada Tabel 3.11 terlihat bahwa Capaian Kinerja Kabupaten Balangan di banding dengan Kabupaten lain bahwa Realisasi produksi sektor peternakan di Kabupaten Barito Kuala memiliki angka yang lebih tinggi dari realisasi Kabupaten Balangan dikarenakan tingginya angka populasi ternak besar yaitu sapi bali di Kabupaten Barito Kuala.

Kemudian Target RENSTRA Kab. Balangan selaras dengan target RPJMD Provinsi yakni persentase peningkatan produksi sektor peternakan sebesar 8%. Adapun realisasi Kab. Balangan sebesar 7,25% dapat dicapai dengan berbagai upaya yang telah dilakukan seperti penambahan populasi ternak melalui inseminasi

buatan, sosialisasi dan pelayanan kesehatan, meskipun ada hambatan dalam peningkatan produksi dikarenakan belum tercapainya realisasi pengadaan ternak secara keseluruhan di Kab. Balangan pada tahun 2024.

Berdasarkan capaian pada RPJMN, rata-rata pertumbuhan produksi daging sebesar 5,5% per tahun. Hal ini menunjukkan bahwa realisasi peningkatan produksi peternakan Kab. Balangan 7,25% telah melebihi rata-rata capaian realisasi RPJMN.

e. *Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan /Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi*

Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

a) Upaya-upaya yang telah dilakukan

- Melaksanakan kegiatan sesuai aturan dan ketentuan yang berlaku
- Melaksanakan penyuluhan kepada peternak dan masyarakat terkait penyebaran penyakit hewan menular yang bisa mengakibatkan kematian ternak
- Melaksanakan Inseminasi Buatan untuk mempercepat dan menambah populasi ternak
- Melaksanakan vaksinasi untuk ternak besar dan kecil dan unggas.



b) Hambatan Dalam Pencapaian Kinerja

- Berkurangnya populasi ternak sapi akibat pembatasan pemasukan ternak pada saat terjadi wabah PMK (Penyakit Mulut dan Kuku) diluar Kabupaten Balangan
- Kurangnya SDM dilapangan yang terampil dalam melakukan pelayanan kesehatan ternak terutama petugas inseminasi Buatan.

c) Rencana Tindak Lanjut

- ✓ Melaksanakan Sosialisasi terkait penyakit hewan dan ternak serta pencegahan dan tindaklanjutnya
- ✓ Menambah jumlah personil SDM dilapangan dalam hal melakuakn pelayanan kesehatan sehingga ternak sakit ataupun ternak melahirkan bisa segera tertangani

- ✓ Meningkatkan kualitas SDM dilapangan, Petugas peternakan masih sangat kurang dalam keahlian melakukan pelayanan kesehatan sehingga sangat perlu dilakukan pelatihan bagi petugas yang ada.

f. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Pada Tahun 2024 untuk mencapai target indikator kinerja utama 1 yaitu peningkatan produksi Peternakan dengan realisasi kinerja sebesar 7,25% dengan pagu anggaran sebesar Rp. 23.789.105.000 dan realisasi sebesar Rp. 6.106.439.273,- (25,67%) dengan predikat **sangat kurang** dan capaian kinerjanya adalah 90,63% dengan predikat capaian kinerja **sangat memuaskan**, dan terjadi efisiensi anggaran dimana dengan anggaran 25,67% tercapai kinerja 90,63%.

Implementasi pemanfaatan atau penggunaan sumber daya terkait pencapaian kinerja ini dipengaruhi oleh beberapa faktor atau tingkat efisiensi antara lain adalah efisiensi pengelolaan sumber daya input dan proses untuk menghasilkan output atau outcome yang berkualitas.

g. Analisis Atas Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Kinerja

Pemanfaatan alokasi anggaran belanja daerah pada tahun 2024, Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan mengalokasikan dana untuk pencapaian Indikator Sasaran Strategis 1 Persentase Peningkatan Produksi Sektor Peternakan sebesar Rp. 23.789.105.000,- terealisasi sampai dengan akhir tahun anggaran sebesar Rp. 6.106.439.273,- dengan capaian sebesar 25,67%. dan capaian kinerjanya adalah 90,63 % dengan predikat capaian kinerja sangat memuaskan.

Terkait program atau kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian indikator :

- ✓ Penambahan populasi ternak, dengan memberikan bantuan hewan ternak berupa kambing, itik dan ayam pada kelompok-kelompok peternakan, sehingga diharapkan bisa menambah jumlah populasi ternak dan produksi ternak.



- ✓ peningkatan kapasitas petugas inseminasi buatan (IB), dengan memberikan pelatihan dan bimbingan teknis bagi petugas Inseminator sehingga bisa berhasil melakukan Inseminasi Buatan (IB)
- ✓ Penambahan sarana IB berupa Unit Layanan Inseminasi Buatan pada setiap kecamatan dan peralatan serta obat-obatan bagi petugas Inseminator Buatan.
- ✓ Pelayanan kesehatan hewan (vaksinasi dan pengobatan ternak) pada masyarakat



- ✓ Sosialisasi Komunikasi informasi dan Edukasi (KIE) tentang kesehatan hewan



- ✓ Sosialisasi budidaya peternakan dan perbibitan bagi kelompok peternakan.

Selain itu, program kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini adalah yang ada pada Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan dan memiliki crosscutting kinerja dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan

terkait hilirisasi industri pertanian yaitu dengan melakukan pelatihan pengolahan hasil peternakan seperti pembuatan telur asin dan pembuatan nuggiet daging dan ayam. Matrik tabulasi program kegiatan sebagaimana tabulasi data dibawah ini :

Tabel 3.13
Realisasi Keuangan untuk Mencapai Indikator Kinerja Utama
Persentase Peningkatan Produksi Sektor Peternakan

NO	PROGRAM DAN KEGIATAN YANG Mendukung KINERJA	PAGU MURNI	PAGU PERUBAHAN	REALISASI	CAPAIAN (%)
I	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	14.470.154.650	22.265.170.300	4.895.507.440	21,99
1	Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota	-	2.116.820.000	284.770.000	13,45
2	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	780.057.750	828.132.050	680.138.150	82,13
3	Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain	13.690.096.900	19.320.218.250	3.930.599.290	20,34
III	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	1.143.684.300	1.523.934.700	1.210.931.833	79,46
5	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota	677.760.300	1.043.610.700	771.464.714	73,92
6	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	465.924.000	480.324.000	439.467.119	91,49
JUMLAH		15.613.838.950	23.789.105.000	6.106.439.273	25,67

Pada Tabel 3.12 di atas terlihat Capaian realisasi keuangan pada Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian yang mendukung pencapaian realisasi kinerja persentase peningkatan produksi sektor peternakan ada 3 Kegiatan yang dilaksanakan. Pada Sektor peternakan ini terjadi penyerapan anggaran yang sangat rendah pada kegiatan Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta

Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota hanya terserap 13,45% dimana kegiatan ini fokus utamanya adalah fasilitasi alat dan mesin pencacah pakan ternak. Namun pada pelaksanaannya pengadaan mesin peralatan peternakan pada proses penyelesaian administrasi kelompok baru selesai dilengkapi di bulan desember, sedangkan rencana peralatan mesin pertanian dibeli dari luar provinsi dan diperkirakan waktu pengiriman barang tidak mencukupi sampai akhir tahun. Selanjutnya serapan realisasi keuangan yang rendah pada sub kegiatan Pengadaan Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain sebesar 19.04% dan sub kegiatan Pengadaan Benih Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain sebesar 71.91%. Pada sub kegiatan ini fokus utamanya adalah Fasilitasi bantuan ternak untuk meningkatkan populasi dan produksi ternak, namun penyerapan rendah dikarenakan :

- (1) Pengadaan domba tidak terealisasi dikarenakan setelah dilaksanakan CPCL kelapangan lokasi yang dipilih untuk penerima adalah lokasi dimana terdapat banyak ternak sapi bali yang dimana ternak domba membawa penyakit alami untuk sapi bali.
- (2) Pengadaan ternak ayam petelur telah dilaksanakan CPCL kelapangan untuk percepatan penyelesaian administrasi tetapi kelengkapan administrasi kelompok baru terselesaikan di bulan oktober dan ada kelompok yang tidak bisa menyediakan kandang dan tidak menerima dikarenakan tidak mendapatkan pakan setelah dilaksanakan analisis pasar ternak ayam petelur dengan umur 18 kosong dipasarkan dan apabila menunggu akan terlewat tahun.
- (3) Pengadaan ternak kambing untuk anggaran perubahan penyelesaian proposal kelompok terselesaikan dibulan desember dan setelah dilaksanakan analisa pasar kecukupan ternak kambing yang ada di pasar populasinya tinggal sedikit sehingga harus didatangkan dari luar provinsi dan waktu penyelesaian pekerjaan tidak mencukupi.
- (4) Tidak maksimalnya realisasi pada kegiatan pengadaan benih ternak dikarenakan kurangnya tenaga ahli yang berpengalaman dalam melakukan kegiatan inseminasi buatan.

Selanjutnya capaian realisasi keuangan rendah pada Program Pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner dengan 2 Kegiatan yang salah satu kegiatan serapan hanya 73, 92% dan ini juga dilaksanakan pada sektor peternakan. Sub kegiatan yang realisasinya rendah adalah Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota dengan serapan hanya 61,50 dikarenakan Pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan hewan seperti pengobatan dan vaksinasi terlaksana 100% di lapangan, namun pengadaan obat-obatan dan vaksin tidak terlaksana secara keseluruhan dikarenakan sebagian stok obat

**PROGRAM KEGIATAN YANG Mendukung Pencapaian Sasaran Strategis 1 :
MENINGKATNYA PRODUKSI SEKTOR TANAMAN PANGAN,
HORTIKULTURA, PETERNAKAN, PERKEBUNAN DAN PERIKANAN**

**Tabel 3.14
Program/Kegiatan yang mendukung Capaian
Indikator Sasaran Strategis 1**

No	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (Output)	Realisasi Kinerja Tahun 2023	Target Kinerja Tahun 2024	Realisasi Kinerja Tahun 2024	Capaian Kinerja Tahun 2024	Target Akhir periode Renstra	Realisasi Kinerja Renstra s/d Tahun 2024	Capaian Kinerja Renstra sd Tahun 2024
			K	K	K	K	K	K	K
I	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Persentase Peningkatan Populasi Ternak	5.93 %	10%	14.57 %	145.7	35%	20.5 %	58.57
		Persentase Pelayanan Inseminasi Buatan	6%	6%	10.71 %	178.5	24%	16.71 %	69.63

1	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah kelahiran ternak hasil IB	115 Ekor	200 Ekor	215 Ekor	107.5	660 Ekor	330 Ekor	50
2	Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pakan yang beredar	0 Ton	64 Ton	60 Ton	93.75	266 Ton	60 Ton	22.56
3	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah kelahiran ternak di Sentra Kawasan dan Perbibitan Peternakan	3 Ekor	1 Ekor	3 Ekor	300	7 Ekor	6 Ekor	85.71
4	Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain	Jumlah penambahan populasi ternak yang sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	219 Ekor	7106 Ekor	4107 Ekor	57.8	29650 Ekor	4 Ekor	0.01
II	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Persentase Peningkatan Produksi Peternakan	3.82 %	8%	7.25 %	90.63	44%	7.25 %	16.48
5	Pembangunan Prasarana Pertanian	Jumlah Prasarana Pertanian yang Terpenuhi	237 Unit	367 Unit	348 Unit	94.82	219 Unit	585 Unit	267.12
III	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Persentase Pelayanan Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	100%	100%	103.95 %	103.95	100%	103.95 %	103.95
6	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota	Jumlah kecamatan yang dilakukan surveilans pada Hewan	1 Kecamatan	8 Kecamatan	8 Kecamatan	100	8 Kecamatan	8 Kecamatan	100
7	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah peningkatan SDM masyarakat dan petugas terhadap kesehatan masyarakat veteriner	0 Orang	1900 Orang	2050 Orang	107.89	7580 Orang	2 Orang	0.03

Program dan Kegiatan Penunjang Kinerja

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta prioritas pembangunan pertanian, Rencana Kerja (Renja) Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan tahun 2024 yang mendukung pencapaian indikator kinerja adalah sebagai berikut kegiatan :

- a. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana
 - Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota
 - Kegiatan Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota
 - Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota
 - Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain
- b. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana
 - Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian
- c. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner

- Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota
- Kegiatan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner

Untuk mencapai target tersebut dalam rangka peningkatan produksi daging kambing/domba beberapa upaya yang dilakukan, antara lain:

- 1) Penambahan populasi ternak
- 2) peningkatan kapasitas petugas inseminasi buatan (IB)
- 3) Penambahan sarana IB
- 4) Pelayanan kesehatan hewan (vaksinasi dan pengobatan ternak)
- 5) Sosialisasi KIE
- 6) Sosialisasi budidaya peternakan dan perbibitan

Meskipun demikian, peningkatan produksi peternakan tahun 2024 sebesar 7,25% masih belum mencapai target produksi di tahun 2024 sebesar 8% dikarenakan adanya hambatan yang terjadi dalam peningkatan produksi daging yaitu :

1. belum tercapainya realisasi pengadaan ternak secara keseluruhan karena adanya kendala teknis dan non teknis
2. Belum lengkapnya fasilitas sapsras inseminasi buatan secara maksimal

3. Kurangnya tenaga teknis bidang peternakan
4. Kurangnya pemahaman peserta sosialisasi

Rekomendasi perbaikan kinerja yang dilakukan untuk meningkatkan capaian yaitu :

- Pemenuhan kelengkapan persyaratan teknis pengadaan di awal tahun anggaran
- Pelaksanaan pengadaan barang dan jasa disesuaikan dengan penjadwalan pada anggaran kas
- Peningkatan kapasitas peternakan melalui sosialisasi KIE
- Pengembangan SDM petugas dan peternak
- Perlunya tim pendampingan pada proses penetapan harga proses pengadaan barang dan jasa

SASARAN STRATEGIS 1 (SS 1) **Meningkatnya Produksi Sektor Tanaman Pangan dan Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Perikanan**

a. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

SS 1. Meningkatkan Produksi Sektor Perkebunan IKU 3 Persentase Peningkatan Produksi Sektor Perkebunan	
Target	Realisasi
1,25%	1,26%
% Capaian 100,80% Sangat Tinggi	

Capaian Produksi Sektor Perkebunan pada Tahun 2024 adalah sebesar 100,80% dan meningkat dari produksi Tahun 2023 sebesar 27.169 Ton menjadi 28.631 Ton pada Tahun 2024.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil capaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan untuk indikator kinerja sasaran strategis persentase peningkatan produksi sektor Perkebunan adalah 100,80%. Rumus perhitungan persentase peningkatan produksi sektor perkebunan (%) dihitung dengan Rumus perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{\sum \text{Produksi Tahun } n - \sum \text{Produksi Tahun } n - 1}{\sum \text{Hasil Produksi Tahun } n - 1} \times 100\%$$

Keterangan :

Satuan volume produksi perkebunan dalam bentuk ton.

n : tahun berjalan

n-1 : tahun sebelumnya.

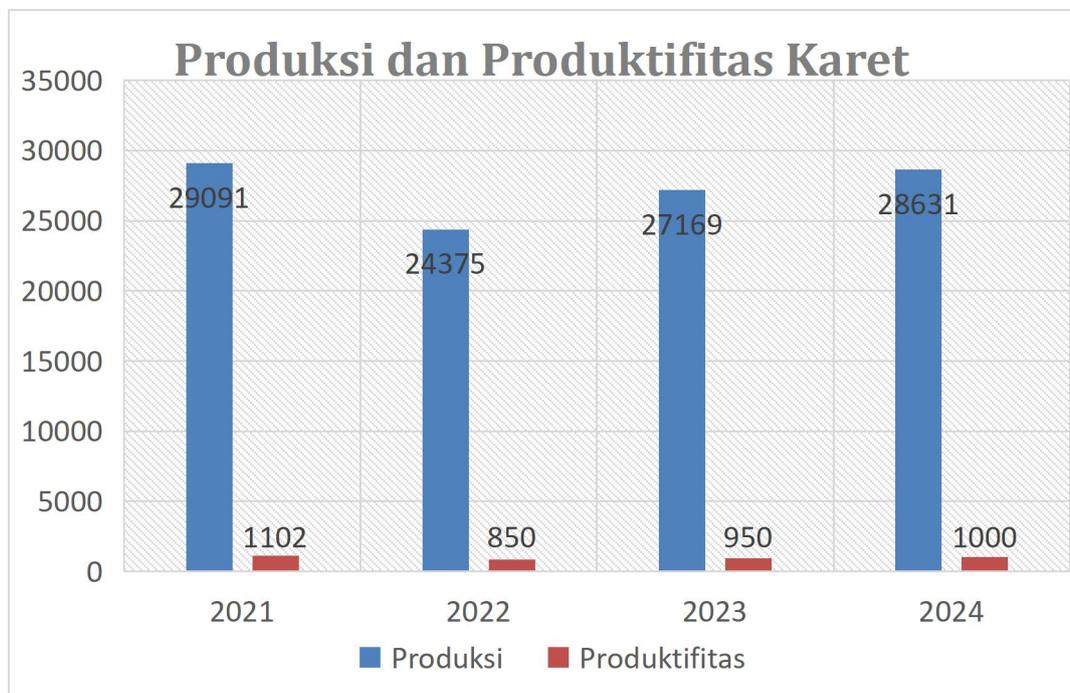
b. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja tahun ini dengan tahun lalu

Sasaran	Indikator	Tahun 2022		Tahun 2023	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
Meningkatnya produksi sektor tanaman pangan dan hortikultura, peternakan, perkebunan dan perikanan	Persentase peningkatan produksi sektor perkebunan	1%	0,87%	1,25%	1,26%

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa realisasi 2023 dibanding realisasi Tahun 2024 lebih rendah. Dimana target persentase peningkatan produksi sektor perkebunan tahun 2023 sebesar 1% dengan realisasi 0,87% dibanding Tahun 2024 target persentase peningkatan produksi sektor perkebunan adalah 1,25% dengan realisasi sebesar 1,26%.

Perkembangan produksi dan produktifitas sektor perkebunan terutama karet Tahun 2021 – 2024 dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Grafik 3.5
Perkembangan produksi dan produktifitas karet Tahun 2021- 2024



Perkembangan produksi Karet sejak Tahun 2021 sampai dengan 2024 terlihat bahwa pada tahun 2022 produksi karet mengalami penurunan sebesar 4716 ton, begitupula dengan produktifitas karet yang mengalami penurunan dari 1.102 Ton/Ha

menjadi 850 Ton/Ha. Hal tersebut disebabkan adanya serangan penyakit gugur daun karet dan Penyakit Jamur akar putih serta kering alur sadap. Namun yang sangat berpengaruh adalah penyakit gugur daun karet (GDK) yang terjadi sepanjang Tahun 2022 dan hampir menyerang keseluruhan lahan karet di kabupaten Balangan sehingga produksi dan produktifitas menurun.

Pada Tahun 2023 dan 2024 produksi dan produktifitas karet mengalami peningkatan dari 27.169 Ton menjadi 28.631 Ton pada Tahun 2024. Begitupula dengan produktifitas mengalami peningkatan dibanding Tahun 2023 950 Ton/Ha menjadi 1000 Ton/Ha.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2024 dibanding Target Akhir Renstra 2026

Sasaran	Indikator	Realisasi sd Tahun 2023	Target Akhir Renstra	Capaian akhir Renstra Tahun 2026
Meningkatnya produksi sektor tanaman pangan dan hortikultura, peternakan, perkebunan dan perikanan	Persentase peningkatan produksi sektor perkebunan	1,26%	1,75%	72,00%

Capaian peningkatan produksi sektor perkebunan pada tahun keempat RPJMD sebesar 72,00% dan masih ada 1 (dua) tahun lagi untuk bisa

mencapai target menjadi 1,75% dimana pada sampai dengan Tahun 2024 Realisasi kinerja sudah mencapai 1,26%.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2024 dibanding Kabupaten/Kota lain, RPJM Provinsi maupun RPJMN

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran Strategis	Kinerja Tahun 2024					
			Target	Realisasi	Capaian	Terhadap Kab/Kota Lain	Terhadap RPJMP	Terhadap RPJMN
1.	Meningkatnya produksi sektor Tanaman Pangan dan hortikultura, Peternakan, Perkebunan dan Perikanan	Persentase Peningkatan produksi sektor Perkebunan	1%	1,26%	100,80%	757 Ton/Ha	735 Ton/Ha	747 Ton/Ha

Capaian Kinerja dibanding dengan Kabupaten Lain Produktivitas perkebunan kab Balangan lebih tinggi daripada Kabupaten Banjar yang hanya 757 kg/Ha, hal ini dipengaruhi oleh

1. Praktik Budidaya dan Pengelolaan Kebun:

Petani di Balangan menerapkan praktik budidaya yang efektif, termasuk penggunaan bibit unggul, teknik pemupukan yang tepat, dan pengelolaan hama serta penyakit yang efisien. Hal ini meningkatkan efisiensi produksi dan kualitas hasil panen.

2. Usia Tanaman Karet:

Sebagian besar tanaman karet di Balangan berada pada usia produktif optimal, yaitu antara 7 hingga 25 tahun. Tanaman pada rentang usia ini cenderung menghasilkan getah dengan volume yang lebih tinggi.

3. Dukungan Pemerintah dan Program Pembinaan:

Pemerintah Kabupaten Balangan aktif dalam memberikan dukungan kepada petani karet melalui program pembinaan, pelatihan, dan bantuan teknis.



4. Akses ke Pasar dan Infrastruktur:

Akses yang baik ke fasilitas pengolahan dan pasar memungkinkan petani di Balangan untuk menjual produk mereka dengan lebih efisien, sehingga meningkatkan pendapatan dan motivasi untuk mempertahankan praktik budidaya yang baik.

Capaian Kinerja Kabupaten Balangan dibandingkan Capaian RPJM Provinsi adalah angka Produktivitas perkebunan di Balangan lebih tinggi dari angka produktivitas Provinsi, hal ini karena beberapa alasan:

1. Kondisi Tanah dan Iklim yang Mendukung: Kabupaten Balangan memiliki kondisi tanah dan iklim yang lebih sesuai

untuk budidaya karet, sehingga tanaman dapat tumbuh lebih optimal dan menghasilkan getah yang lebih banyak.

2. Praktik Budidaya yang Lebih Baik: Petani di Balangan menerapkan teknik budidaya yang lebih efektif, seperti pemilihan bibit unggul, pemupukan yang tepat, dan pengelolaan hama serta penyakit secara efisien.
3. Usia Tanaman yang Produktif: Sebagian besar tanaman karet di Balangan berada pada usia produktif, yaitu antara 7 hingga 25 tahun, sehingga menghasilkan getah dengan volume yang optimal.
4. Dukungan Pemerintah dan Program Pembinaan: Pemerintah Kabupaten Balangan memiliki program pembinaan dan dukungan yang efektif bagi petani karet, seperti pelatihan, bantuan teknis dan saprodi, dan akses ke pasar yang lebih baik.
5. Kualitas Bahan Olah Karet (Bokar): Petani di Balangan mungkin lebih memperhatikan kualitas bokar yang dihasilkan, seperti memastikan kadar kekeringan yang optimal dan menghindari kontaminasi, sehingga produk mereka memiliki nilai jual yang lebih tinggi.
6. Akses ke Pasar dan Infrastruktur: Akses yang lebih baik ke fasilitas pengolahan dan pasar dapat memotivasi petani untuk meningkatkan produksi dan kualitas karet mereka.

Dan untuk capaian kinerja RPJMN Produktivitas perkebunan di Balangan lebih tinggi dari produktivitas Nasional hal ini karena beberapa alasan:

1. Kondisi Agroklimat yang Mendukung: Kabupaten Balangan memiliki kondisi tanah dan iklim yang lebih sesuai untuk budidaya karet, seperti kesuburan tanah yang baik dan distribusi curah hujan yang optimal, sehingga tanaman karet dapat tumbuh lebih produktif.
2. Praktik Budidaya yang Efisien: Petani di Balangan menerapkan teknik budidaya yang lebih baik, seperti penggunaan bibit unggul, pemupukan yang tepat, dan pengelolaan hama serta penyakit secara efektif, yang berkontribusi pada peningkatan produktivitas.
3. Dukungan Infrastruktur dan Akses Pasar: Akses yang baik ke infrastruktur dan pasar dapat memotivasi petani untuk meningkatkan produksi dan kualitas karet mereka.
4. Permintaan Pasar yang Stabil: Permintaan global untuk karet alam tetap tinggi, terutama untuk industri otomotif dan manufaktur, yang dapat menjadi peluang bagi petani di Balangan untuk meningkatkan produksi.
5. Program Pemerintah: Adanya program pemerintah yang mendukung pengembangan perkebunan karet, seperti pelatihan dan bantuan teknis dan saprodi, dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan produktivitas.

Analisis Ekonomi:

Produktivitas yang lebih tinggi di Kabupaten Balangan dapat meningkatkan pendapatan petani, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan mereka. Namun, fluktuasi harga karet di pasar global tetap menjadi faktor penting yang mempengaruhi stabilitas pendapatan petani. Diversifikasi sumber pendapatan dan peningkatan efisiensi produksi dapat menjadi strategi untuk mengatasi tantangan ekonomi yang dihadapi petani karet di Balangan.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Pada tahun 2024, sektor perkebunan berhasil mencapai target peningkatan produksi dengan capaian luar biasa sebesar 100,80% dari target yang telah ditetapkan. Pencapaian ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, mencerminkan keberhasilan program dan strategi yang diterapkan oleh pemerintah daerah.

Keberhasilan ini tidak lepas dari beberapa faktor kunci berikut:

1. Penguatan Kapasitas Petani: Pelatihan intensif bagi petani dalam hal pengelolaan lahan, teknik budidaya yang efisien, dan diversifikasi tanaman menghasilkan produktivitas yang lebih tinggi.

2. Dukungan Infrastruktur dan Logistik: Perbaikan infrastruktur jalan menuju lahan perkebunan serta peningkatan fasilitas pengangkutan hasil panen mempercepat distribusi dan mengurangi kerugian pasca-panen.
3. Pengelolaan Risiko yang Efektif: Langkah mitigasi risiko terhadap cuaca ekstrem dan serangan hama melalui pengawasan intensif dan penyediaan asuransi pertanian membantu menjaga stabilitas produksi.

Keberhasilan mencapai target ini menjadi bukti nyata bahwa dengan perencanaan strategis yang baik dan pelaksanaan yang konsisten, sektor perkebunan mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Hal ini juga diharapkan dapat menjadi motivasi untuk mencapai target yang lebih ambisius di masa mendatang, sambil tetap mempertahankan prinsip keberlanjutan dan kesejahteraan petani.

Rencana aksi yang akan dilakukan adalah :

1. Masih memberikan stimulus bantuan untuk penanganan Penyakit Gugur Daun Karet (GDK, Penyakit Jamur Akar Putih (JAP) dan penyakit kering alur sadap (KAS).



2. Tetap melakukan pengawalan dan pendampingan berupa pelatihan dan sosialisasi pengendalian untuk penyakit Gugur Daun Karet (GDK), Penyakit Jamur Akar Putih (JAP) dan penyakit kering alur sadap (KAS).



f. Analisis Efisiensi

Pada Tahun 2024 untuk mencapai target indikator kinerja utama 1 yaitu peningkatan produksi Sektor Perkebunan dengan

realisasi kinerja sebesar 1,26% dengan pagu anggaran sebesar Rp. 1126.853.347.126 dan realisasi sebesar Rp. 194.448.462.402,- (85,72%) dengan predikat **sangat Memuaskan** dan capaian kinerjanya adalah 100.80% dengan predikat capaian kinerja **sangat memuaskan**, dan terjadi efisiensi anggaran dimana dengan anggaran 85,72% tercapai kinerja 100,80%.

Untuk pencapaian kinerja ini juga didukung oleh crosscutting dengan dinas Perdagangan dan Perindustrian terkait Pemasaran karet dan harga karet. Dimana Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan berkewajiban membina kelompok tani untuk bisa memproduksi karet sebanyak-banyaknya dengan kualitas yang bagus.

Analisis Atas Program Atau Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Tabel 3.15
Realisasi Keuangan untuk Mencapai Indikator Kinerja Utama
Persentase Peningkatan Produksi Sektor Perkebunan

NO	PROGRAM DAN KEGIATAN YANG Mendukung KINERJA	PAGU MURNI	PAGU PERUBAHAN	REALISASI	CAPAIAN (%)
I	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	51.293.614.081	102.241.847.981	89.411.414.051	87,45
1	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	51.293.614.081	102.241.847.981	89.411.414.051	87,45
II	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	78.371.548.595	87.035.446.495	71.733.442.000	82,42
2	Pengembangan Prasarana Pertanian	256.776.000	7.856.399.000	2.187.099.500	27,84
3	Pembangunan Prasarana Pertanian	78.114.772.595	79.179.047.495	69.546.342.500	87,83
III	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	12.930.011.050	23.730.181.050	20.672.238.151	87,11

4	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	12.930.011.050	23.730.181.050	20.672.238.151	87,11
IV	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	12.545.871.600	13.845.871.600	12.631.368.200	91,23
5	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	12.545.871.600	13.845.871.600	12.631.368.200	91,23
JUMLAH		155.141.045.326	226.853.347.126	194.448.462.402	85,72

Pada Tabel 3.15 diatas terlihat bahwa realisasi keuangan pada Tahun 2024 untuk mencapai target indikator kinerja utama 1 yaitu persentase peningkatan produksi sektor Perkebunan adalah 85,72% dengan pagu anggaran sebesar Rp. 226.853.347.126,- dan realisasi sebesar Rp. 155.141.045.326 dan capaian kinerjanya adalah 100,80% dengan predikat capaian **Sangat memuaskan**.

**PROGRAM KEGIATAN YANG MENDUKUNG PENCAPAIAN
SASARAN STRATEGIS 1 :
MENINGKATNYA PRODUKSI SEKTOR TANAMAN PANGAN,
HORTIKULTURA, PETERNAKAN, PERKEBUNAN DAN PERIKANAN**

Tabel 3.16
Program/Kegiatan untuk Mencapai
Indikator Kinerja Utama Persentase Peningkatan Produksi
Sektor Perkebunan

No	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (Output)	Realisasi Kinerja Tahun 2023	Target Kinerja Tahun 2024	Realisasi Kinerja Tahun 2024	Capaian Kinerja Tahun 2024	Target Akhir periode Renstra	Realisasi Kinerja Renstra s/d Tahun 2024	Capaian Kinerja Renstra sd Tahun 2024
			K	K	K	K	K	K	K
I	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Persentase Peningkatan Produktivitas Perkebunan	0.6 %	12.9 %	109.1 %	845.74	1.15 %	109.1 %	9

1	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Jumlah luas peremajaan karet dan luas diversifikasi tanaman perkebunan	158.5 Ha	90 Ha	169 Ha	187.78	415 Ha	327.5 Ha	78.92
		Jumlah Sarana Produksi untuk Pemeliharaan Kebun Daerah	1 Paket	1 Paket	1 Paket	100	4 Paket	2 Paket	50
II	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Persentase peningkatan prasarana pertanian	19%	20%	20%	100	120%	39%	32.5
2	Pengembangan Prasarana Pertanian	Jumlah Prasarana Pertanian yang dikembangkan	18 Pekerjaan	18 Pekerjaan	2 Pekerjaan	11.11	90 Pekerjaan	20 Pekerjaan	22.22
3	Pembangunan Prasarana Pertanian	Jumlah Prasarana Pertanian yang Terpenuhi	237 Unit	367 Unit	348 Unit	94.82	219 Unit	585 Unit	267.12
III	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Persentase luas wilayah yang terdampak bencana Perkebunan yang dapat ditanggulangi dan di kendalikan	100%	100%	92.37 %	92.37	100%	92.37 %	92.37
4	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Jumlah Luasan Pengendalian terhadap bencana alam, DPL dan serangan OPT Tanaman Pangan dan Hortikultura dan Perkebunan	2280 Ha	4635 Ha	11671.11 Ha	251.8	10010 Ha	13 Ha	0.13
IV	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Persentase Peningkatan Kelas Kelompok Tani	19%	19%	19%	100	69.6 %	38%	54.6
5	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Jumlah Peningkatan Kelas Kelompok Tani	220 Kelompok	63 Kelompok	63 Kelompok	100	849 Kelompok	283 Kelompok	33.33

Realisasi pencapaian tahun 2024 pada umumnya terjadi peningkatan seperti halnya pada target peningkatan SDM pada pengolahan dan pemasaran bokar, pengendalian OPT, rehabilitasi dan pengembangan tanaman perkebunan serta penyediaan sarana

produksi bagi UPPB. Capaian ini adalah karena adanya peningkatan anggaran pelaksanaan kegiatan disamping minat masyarakat melalui usulan yang disampaikan sehingga kegiatan dapat dilaksanakan. Terdapat juga peningkatan berupa akumulasi capaian dengan tahun sebelumnya yaitu pelatihan SDM pengolahan bokar.

Capaian pada tahun 2024 pada umumnya mengalami kenaikan yang cukup besar dikarenakan peningkatan kinerja dan peningkatan volume kegiatan karena adanya peningkatan pendanaan terutama dari APBD Kabupaten. Capaian ini juga merupakan hasil kerjasama antara Bidang pelaksana kegiatan dengan BPP pada setiap Kecamatan.

Analisa efektivitas pelaksanaan kegiatan bahwa pelaksanaan kegiatan pada tahun 2024 efektif dilaksanakan karena petani penerima bantuan kegiatan telah sesuai dengan rencana. Kemudian terkait efisiensi kegiatan bahwa kegiatan dilaksanakan sesuai dengan waktu yang direncanakan.

1. Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

- a. Upaya-upaya yang telah dilakukan
 - Melakukan koordinasi tingkat kabupaten pada bidang lainnya dalam skpd dan BPP dalam rangka upaya pencapaian target meliputi koordinasi pembinaan petani dan pelaksanaan di lapangan.

- Melakukan monitoring dan pengamatan serangan OPT pada beberapa sampel kebun petani sebagai upaya pemetaan sebaran penyakit.
- Menyusun rencana kegiatan dan membuat usulan pendanaan baik sumber dana kabupaten maupun sumber dana lainnya.
- Membentuk Kelompok Tani Peduli Api (KTPA) dalam rangka antisipasi terjadinya kebakaran lahan dan kebun terutama di wilayah domisili KTPA
- Memberikan Penyuluhan dan sosialisasi kepada petani tentang fungsi daerahkawasan hutan

b. Hambatan Dalam Pencapaian Kinerja

- Kompleksitas permasalahan pada sektor perkebunan sangat mempengaruhi dan membatasi kemampuan dalam pencapaian target kinerja, seperti halnya luas areal perkebunan petani yang tersebar tidak diikuti dengan upaya maksimal petani secara mandiri dalam pemeliharaan tanaman terutama pemupukan dan pembersihan lahan disamping juga luas nya lahan tanaman karet yang sudah berumur tua dan harus di replanting yang berkontribusi terhadap beban perkebunan disamping keterbatasan lahan untuk pengembangan dan perluasan komoditi perkebunan.

- Tidak adanya SDM tenaga terampil dan ahli yang menguasai dalam hal pengendalian penyakit tanaman perkebunan
- Kurangnya pemahaman kelembagaan (UPPB) pekebun dalam hal administrasi
- Banyaknya Areal yang diusulkan masuk dalam kawasan hutan khususnya untuk tanaman kelapa sawit

c. Rencana Tindak Lanjut

- Membuat pemetaan permasalahan dilapangan terutama terkait isu dan prioritas pembangunan sector perkebunan dalam rangka pencapaian target, kemudian dirumuskan rencana upaya baik jangka pendek dalam 1 tahun maupun 5 tahun. Kemudian membuat usulan ke provinsi dan pusat terkait peluang pendanaan terhadap rencana upaya tersebut.
- Melaksanakan monitoring dan pengamatan secara periodik terhadap sebaran penyakit tanaman.
- Membuat rencana kegiatan bimbingan teknis pengendalian OPT bagi petani pekebun yang terdampak serta sekolah lapang bagi KTPA yang sudah terbentuk untuk peningkatan keterampilan pengendalian kebakaran lahan dan kebun.

- Lebih intensif dalam melaksanakan penyuluhan;
- Menambah jumlah UPPB dan Kelompok Tani yang dibantu;
- Meningkatkan SDM pekebun dalam hal kelembagaan tingkat pekebun

2. Program dan Kegiatan Penunjang Kinerja

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta prioritas pembangunan perikanan, Rencana Kerja (Renja) Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan tahun 2023 yang mendukung pencapaian indikator kinerja Peningkatan Produksi Sektor Perkebunan adalah sebagai berikut:

- a. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian
 - Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian
- b. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian
 - Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian
 - Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian
- c. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian
 - Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota.
- d. Program Penyuluhan Pertanian
 - Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian

SASARAN STRATEGIS 1 (SS 1)
Meningkatnya Produksi Sektor Tanaman Pangan dan Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Perikanan

a. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

SS 1. Meningkatkan Produksi Sektor Perikanan IKU 4 Persentase Peningkatan Produksi Sektor Perikanan	
Target	Realisasi
44,60%	43,79%
% Capaian 98,18% Sangat Tinggi	

Realisasi Produksi Perikanan Budidaya dan Tangkap Tahun 2024 meningkat dibanding Tahun 2023 dari 2458,75 Ton menjadi 2663 Ton. Dengan realisasi persentase peningkatan produksi sektor perikanan adalah : 43,79% dari target realisasi 44,60% sehingga capaian realisasi tahun 2024 adalah sebesar 98,18%.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil capaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan untuk indikator kinerja sasaran strategis persentase peningkatan produksi sektor Perikanan adalah 98,18% dengan target 44,60%.

Rumus perhitungan persentase peningkatan produksi sektor perikanan (%) dihitung dengan Rumus perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{\sum \text{Produksi Tahun } n - \sum \text{Produksi Tahun } n - 1}{\sum \text{Hasil Produksi Tahun } n - 1} \times 100\%$$

Keterangan :

Satuan volume produksi perikanan dalam bentuk ton.

n : tahun berjalan

n-1 : tahun sebelumnya.

b. Perbandingan Antara Realisasi kinerja tahun ini dengan tahun lalu

Sasaran	Indikator	Tahun 2023		Tahun 202	
		Target	Target	Target	Realisasi
Meningkatnya produksi sektor tanaman pangan dan hortikultura, peternakan, perkebunan dan perikanan	Persentase peningkatan produksi sektor perikanan	33,40%	33,50%	44,60%	43,79%

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa realisasi 2023 dibanding realisasi Tahun 2024 lebih rendah Dimana target persentase peningkatan produksi sektor perikanan tahun 2023 sebesar 33,40% dengan realisasi 33,50% dibanding Tahun 2024 target persentase peningkatan produksi sektor perikanan adalah 44,60% dengan realisasi sebesar 43,79%.

Tabel 3.17
Produksi Perikanan Budidaya dan Produksi Perikanan Tangkap
Tahun 2021 - 2024

No	Kecamatan	Tahun											
		2021			2022			2023			2024		
		Klm	Krb	Biof	Klm	Krb	Biof	Klm	Krb	Biof	Klm	Krb	Biof
1	Juai	28	29	-	38	51	-	80,79	56,72	13,19	81	32	48
2	Lampihong	55	58	-	58	139	-	121,2	262,3	-	87	349	-
3	Paringin	49	52	48	50	82	69	113,10	92,16	36,93	72	43	29
4	Paringin Selatan	46	49	98	50	80	74	96,95	141,8	26,38	129	65	22

5	Tebing Tinggi	31	32	-	41	44	28	56,55	42,54	6,60	63	18	9
6	Awayan	34	36	-	46	60	-	88,87	49,63	13,19	113	40	8
7	Batamandi	40	42	65	103	71	-	169,7	28,36	25,06	113		113
8	Halong	24	26	86	29	38	40	80,79	35,45	10,55	215	-	-
Jumlah		307	324	297	415	565,5	211	695	709	125	873	547	229
Total Budidaya		928			1.191,5			1648,75			1800		
Total Penangkapan		885			833			810			863		
Total Produksi		1.813			2.024,5			2458,75			2663		

Grafik 3.6
Perkembangan Produksi Perikanan Budidaya dan Produksi Perikanan Tangkap Tahun 2021 – 2023



Produksi perikanan budidaya pada tahun 2024 mengalami peningkatan yang cukup tinggi dibanding produksi tahun 2023 sebesar 1648 Ton menjadi 1800 Ton pada Tahun 2024. Begitupula Produksi perikanan tangkap pada Tahun 2024 mengalami peningkatan dari Tahun 2023 sebesar 810 Ton menjadi 863 Ton pada Tahun 2024. Akan tetapi secara realisasi Peningkatan produksi sektor perikanan meningkat sebesar 98,18% dari target peningkatan 44,60,40%.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2024 dibanding Target Akhir Renstra 2026

Sasaran	Indikator	Realisasi sd Tahun 2024	Target Akhir Renstra	Capaian akhir Renstra Tahun 2026
Meningkatnya produksi sektor tanaman pangan dan hortikultura, peternakan, perkebunan dan perikanan	Persentase peningkatan produksi sektor perikanan	43,79%%	67,00%	65,36%

Capaian peningkatan produksi sektor perikanan pada tahun keempat RPJMD sebesar 65,36% dan masih ada 2 (dua) tahun lagi untuk bisa mencapai target menjadi 67%.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dibanding Target Kinerja Kabupaten/Kota lain, RPJMP dan RPJMN

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran Strategis	Kinerja Tahun 2024					
			Target	Realisasi	Capaian	Terhadap Kab/Kota Lain	Terhadap RPJMP	Terhadap RPJMN
1.	Meningkatnya produksi sektor Tanaman Pangan dan hortikultura, Peternakan, Perkebunan dan Perikanan	Persentase Peningkatan produksi sektor Perikanan	44,60%	43,79%	98,18%	24,00%	1%	-

Berdasarkan data produksi perikanan Kabupaten Hulu Sungai Tengah pada tahun 2023, data produksi perikanan Kabupaten Balangan jauh di bawah Kabupaten Hulu Sungai Tengah, yaitu sebesar 2920 pada perikanan budidaya dan sebesar 8208 ton pada perikanan tangkap. Hal ini ditunjukkan pada Kecamatan Labuan Amas Utara yang menghasilkan 4658 ton produksi perikanan tangkap. Labuan Amas Utara merupakan

salah satu Kecamatan di Kabupaten HST yang memiliki perairan umum darat (rawa) yang lebih luas dibandingkan dengan Kecamatan di Kab. HST bahkan Kab. Balangan, sehingga banyak masyarakat yang memang menjadikan menangkap ikan sebagai mata pencarian.

Berdasarkan target RPJMD Provinsi Kalimantan Selatan pada Bidang Kelautan dan Perikanan, yang dikhususkan pada Bidang Perikanan Budidaya, realisasi secara keseluruhan adalah 1%. Target RPJMD Provinsi Kalimantan Selatan sebesar 177272 ton, dan realisasi Kabupaten Balangan adalah sebesar 1800 ton.

Berdasarkan target RPJM Nasional pada Bidang Kelautan dan Perikanan, realisasi secara keseluruhan hanya 0,0 sekian %. Target RPJM Nasional sebesar 30,8 juta ton dan realisasi Kabupaten Balangan sebesar 2663 ton.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Kendala yang dihadapi dalam mencapai target indikator kinerja utama persentase peningkatan produksi sektor perikanan adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan produksi perikanan untuk perikanan budidaya masih belum maksimal dikarenakan kelompok pembudidaya ikan masih melaksanakan perikanan budidaya hanya sebagai sampingan.
2. Pendampingan untuk pembudidaya ikan masih belum maksimal.
3. Terbatasnya pengetahuan anggota kelompok pembudidaya ikan dalam melaksanakan budidaya.

4. Semakin berkurangnya luasan perairan untuk produksi perikanan tangkap.
5. Penangkapan ikan di perairan oleh masyarakat nelayan juga berkurang.

Faktor pendorong keberhasilan peningkatan produksi perikanan adalah sebagai berikut :

1. Banyaknya bantuan sarana produksi untuk perikanan budidaya berupa keramba, kolam ikan, bioflok dan bibit serta pakan ikan.



2. Sumber daya alam yang mendukung untuk perikanan budidaya
3. Kebutuhan masyarakat akan protein ikan
4. Sistem budidaya perikanan yang memberikan keuntungan/tambahan penghasilan bagi masyarakat Kab. Balangan yang mayoritas pekerjaannya adalah petani.

Rencana aksi yang akan dilakukan untuk mencapai persentase peningkatan produksi sektor perikanan adalah :

1. Melaksanakan pendampingan dan pembinaan untuk kelompok pembudidaya ikan yang sudah menerima bantuan sarana produksi perikanan budidaya.
2. Melaksanakan restocking ikan untuk perikanan tangkap di wilayah perairan lepas.

f. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Pada Tahun 2024 untuk mencapai target indikator kinerja utama 1 yaitu persentase peningkatan produksi sektor perikanan dengan realisasi kinerja sebesar 43,79% dengan pagu anggaran sebesar Rp. 42.312.952.019,- dan realisasi sebesar Rp. 37.080.019.548,-,- (87,63%) dengan predikat **sangat Tinggi** dan capaian kinerjanya adalah 98,18% dengan predikat capaian kinerja **sangat Tinggi**, dan terjadi efisiensi anggaran dimana dengan anggaran 87,63% tercapai kinerja 98,18%.

Implementasi pemanfaatan atau penggunaan sumber daya terkait pencapaian kinerja ini dipengaruhi oleh beberapa faktor atau tingkat efisiensi antara lain adalah efisiensi pengelolaan sumber

daya input dan proses untuk menghasilkan output atau outcome yang berkualitas. Dari sisi input, penyusunan pohon kinerja berbasis isu strategis SKPD telah dilakukan dengan prinsip *logical framework* sehingga program dan kegiatan yang ditetapkan dalam dokumen perencanaan adalah benar-benar program yang menjawab kinerja yang diharapkan. Kemudian pada tatanan proses, SKPD pemangku indikator kinerja ini juga telah melakukan penyusunan matrik resiko baik pada level resiko strategis maupun pada level resiko operasional.

g. Analisis Atas Program Atau Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Tabel 3.18
Realisasi Keuangan untuk Mencapai Indikator Kinerja Utama
Persentase Peningkatan Produksi Sektor Perikanan

NO	PROGRAM DAN KEGIATAN YANG Mendukung KINERJA	PAGU MURNI	PAGU PERUBAHAN	REALISASI	CAPAIAN (%)
I	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP	37.179.600	37.179.600	34.408.200	92,55
1	Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota	37.179.600	37.179.600	34.408.200	92,55
II	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA	31.798.311.919	42.889.294.194	37.653.082.084	87,79
2	Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil	192.242.500	692.268.975	671.214.736	96,96
3	Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	31.606.069.419	42.197.025.219	36.981.867.348	87,64
III	PROGRAM PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN	298.656.600	398.646.400	358.240.000	89,86

4	Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan Dalam Kabupaten/Kota	298.656.600	398.646.400	358.240.000	89,86
JUMLAH		31.721.996.219	42.312.952.019	37.080.019.548	87,63

**PROGRAM KEGIATAN YANG MENDUKUNG PENCAPAIAN
SASARAN STRATEGIS 1 :
MENINGKATNYA PRODUKSI SEKTOR TANAMAN PANGAN,
HORTIKULTURA, PETERNAKAN, PERKEBUNAN DAN PERIKANAN**

Tabel 3.19
Program/Kegiatan untuk Mencapai Indikator Kinerja Utama
Persentase Peningkatan Produksi Sektor Perikanan

No	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (Output)	Realisasi Kinerja Tahun 2023	Target Kinerja Tahun 2024	Realisasi Kinerja Tahun 2024	Capaian Kinerja Tahun 2024	Target Akhir periode Renstra	Realisasi Kinerja Renstra s/d Tahun 2024	Capaian Kinerja Renstra sd Tahun 2024
			K	K	K	K	K	K	K
6	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP	Persentase peningkatan produksi perikanan tangkap (%)	2.5 %	4%	3.4 %	85	6%	3.4 %	56.67
		Persentase peningkatan produktivitas perikanan tangkap (%)	2.5 %	4%	3.4 %	85	6%	3.4 %	56.67
	Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah produksi perikanan tangkap (Ton)	810 Ton	1025 Ton	863 Ton	84.2	1009.2 Ton	863 Ton	85.51
7	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA	Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya (%)	34.2 %	40.6 %	44.8 %	110.34	61%	79%	129.51
		Persentase Peningkatan Produktivitas Perikanan Budidaya (%)	1.1 %	3%	1%	33.33	4.5 %	2.1 %	46.67

	Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil	Jumlah kelembagaan kelompok perikanan yang meningkat kelasnya (Kelompok)	4 Kelompok	6 Kelompok	5 Kelompok	83.33	46 Kelompok	9 Kelompok	19.57
	Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	Jumlah peningkatan bibit ikan unggul yang dihasilkan (Ekor)	927700 Ekor	1400000 Ekor	1424350 Ekor	101.74	1600000 Ekor	1424350 Ekor	89.02
		Jumlah produksi perikanan budidaya (Ton)	1648.75 Ton	1630 Ton	1800 Ton	110.43	2005.5 Ton	1800 Ton	89.75
8	PROGRAM PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN	Persentase Peningkatan Kawasan Perikanan Lestari (%)	12%	16%	16%	100	24%	16%	66.67
	Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan Dalam Kabupaten/Kota	Luas kawasan perikanan lestari yang terawasi (Ha)	302.4 Ha	313.2 Ha	314 Ha	100.26	334.8 Ha	616.4 Ha	184.11

Pada sasaran strategis ini dengan Indikator Kinerja Utamanya adalah **Persentase peningkatan produksi sektor perikanan** ada 5 (lima) target indikator kinerja yang mendukung tercapainya kinerja utama tersebut. Ada 3 (tiga) Indikator kinerja yang memperoleh predikat kinerja sangat tinggi yaitu :

- (1) Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap dengan capaian kinerja 85%%. Dimana target yang ingin di capai pada Tahun 2023 adalah sebesar 4% dan realisasi sebesar 3,4%.
- (2) Persentase peningkatan produktifitas perikanan tangkap pada Tahun 2024 Capaian kinerja sebesar 85%.
- (3) Persentase peningkatan produksi perikanan budidaya dengan target kinerja tahun 2024 sebesar 40,6% dan realisasi 44,8%, sehingga

capaian pada Tahun 2024 sebesar 110,34% predikat kinerja **Sangat Tinggi**.

- (4) Persentase Peningkatan Kawasan Perikanan Lestari (%) dengan capaian kinerja sebesar 100% dari target kinerja 16% dan terealisasi pada tahun 2024 sebesar 16%.

Selanjutnya indikator kinerja yang mendapatkan predikat **Sangat Rendah dengan capaian kinerja 33,33%** adalah persentase peningkatan produktifitas perikanan tangkap pada Tahun 2024 ini hanya terealisasi sebesar 1% dari target peningkatan sebesar 3%.

1. Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

a) Upaya-upaya yang telah dilakukan

- Penyaluran bantuan sarana dan prasarana budidaya berupa kolam tanah, karamba, bioflok, bibit dan pakan





- Penyaluran bantuan berupa sarana dan prasarana pengolahan hasil perikanan ke kelompok pengolah dan pemasar (poklhasar) Perikanan



- Pemantauan dan pengendalian hama dan penyakit ikan
- Pendampingan dan bimbingan teknis budidaya
- Pelatihan pengolahan hasil perikanan dan kampanye gemar makan ikan dalam rangka mendukung penurunan angka stunting, kemiskinan extreme dan rawan pangan



- Mengikuti lomba masak serba ikan



- Mengikuti Kegiatan Pasar Murah
- Pemantauan wilayah perairan (patroli)
- Restocking ikan lokal di perairan umum
- Penyaluran bantuan kelengkapan kelembagaan bagi kelompok perikanan berupa papan nama kelompok perikanan dan buku administrasi kelompok perikanan
- Pendampingan dan pembinaan kelompok perikanan



- Kenaikkan kelas kelompok perikanan
- Sosialisasi tindak pidana perikanan
- Pemasangan papan himbauan perikanan

- Memberikan bantuan perlengkapan Pokmaswas

b) Hambatan Dalam Pencapaian Kinerja

- Semakin menurunnya kualitas air pada perairan umum (sungai, danau dan rawa);
- Kurangnya sumber daya manusia petani ikan dalam teknis dan teknologi budidaya ikan yang baik;
- Kurangnya pengetahuan Masyarakat tentang UU Perikanan sehingga masih adanya indikasi tindakan *illegal fishing*, dan keterbatasan pemantauan wilayah perairan umum untuk mengatasi tindak pidana perikanan.

c) Rencana Tindak Lanjut

- Menganggarkan kembali kegiatan yang belum terakomodir
- Melaksanakan koordinasi dengan berbagai pihak yang terkait
- Solusi dan strategi mengadakan pemetaan potensi sumberdaya perikanan melalui pihak ketiga untuk menunjang kegiatan budidaya, dan pelestarian sumberdaya perikanan, serta memaksimalkan sosialisai tentang pelestarian sumber daya perikanan

2. Program dan Kegiatan Penunjang Kinerja

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta prioritas pembangunan perikanan, Rencana Kerja (Renja) Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan tahun 2024 yang mendukung pencapaian indikator kinerja adalah sebagai berikut:

- a. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya
 - Kegiatan Pemberdayaan Pembudidaya Ikan Kecil
 - Kegiatan Pembudidaya Ikan
- b. Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan Dan Perikanan
 - Kegiatan Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan Dalam Kabupaten/Kota,
- c. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap

**SASARAN STRATEGIS 2 (SS 2)
Meningkatnya Penguatan Nilai Tambah Hilirisasi Produksi
Sektor Perikanan**

a. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

SS 2. Meningkatkan Penguatan Nilai Tambah Hilirisasi Sektor Perikanan IKU 1 Persentase Pertumbuhan Hilirisasi Sektor Perikanan	
Target	Realisasi
100%	100%

% Capaian
100%
Sangat Tinggi

Pengolahan ikan memiliki dua peran dalam produksi perikanan, pertama untuk meningkatkan nilai tambah produk perikanan dan kedua sebagai penyangga atau buffer bagi ketersediaan produk perikanan. Permintaan bahan baku usaha pengolahan ikan mempunyai peran menstabilkan harga ikan, baik dari kegiatan penangkapan maupun budidaya, serta mampu menampung produksi terutama pada musim produksi ikan melimpah. Industri perikanan yang berdaya saing tinggi dapat dicirikan oleh terintegrasikan kegiatan produksi perikanan, baik dari perikanan tangkap maupun perikanan budidaya dengan usaha pengolahan hasil perikanan. Jenis kegiatan usaha pengolahan hasil perikanan dibagi menjadi 10 yaitu : (1) Pengalengan, (2) Pembekuan, (3) Penggaraman/Pengeringan, (4) Pemindangan, (5) Pengasapan/Pemanggangan, (6) Fermentasi/Peragian, (7) Pereduksian/Ekstraksi, (8) Pelumatan Daging/Surimi, (9) Penanganan Produk Segar/Dingin, dan (10) Pengolahan Lainnya. Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan untuk penguatan nilai tambah hilirisasi perikanan ini dititikberatkan pada pengolahan hasil perikanan dengan hasil produk olahan baru yang berdaya saing jual.

Target Persentase Pertumbuhan Hilirisasi Sektor Perikanan pada Tahun 2024 adalah 100% dengan realisasi 100% dan capaian sebesar

100%, begitupula capaian Tahun 2023 sebesar 100%. Predikat kinerja pada Sasaran strategis ini adalah **sangat tinggi**.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil capaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan untuk indikator kinerja sasaran strategis persentase Pertumbuhan Hilirisasi Sektor Perikanan adalah 100% dengan target 100%. Rumus perhitungan persentase Pertumbuhan Hilirisasi Sektor Perikanan (%) dihitung dengan Rumus perhitungan sebagai berikut :

$$x = \frac{\sum \text{Produk olahan perikanan yang memiliki PIRT Tahun } n}{\sum \text{Produk olahan perikanan Tahun } n - 1} \times 100\%$$

Keterangan :

Satuan volume Pertumbuhan Hilirisasi Sektor Perikanan

n : tahun berjalan

n-1 : tahun sebelumnya.

b. Perbandingan Antara Realisasi kinerja serta Capaian Tahun Ini Dengan Tahun Lalu

Sasaran	Indikator	Tahun 2023		Tahun 2024	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
Meningkatnya Penguatan Nilai Tambah Hilirisasi Sektor Perikanan	Persentase pertumbuhan hilirisasi sektor perikanan	100%	100%	100%	100%

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa realisasi 2023 dan realisasi Tahun 2024 adalah sama-sama terealisasi 100% Dimana target Persentase pertumbuhan hilirisasi sektor perikanan tahun 2023 sebesar 100% dengan realisasi 100% dan Tahun 2023 target Persentase

pertumbuhan hilirisasi sektor perikanan adalah 100% dengan realisasi sebesar 100%.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dibanding Target Akhir Renstra 2026

Sasaran	Indikator	Realisasi sd Tahun 2024	Target Akhir Renstra	Capaian akhir Renstra Tahun 2026
Meningkatnya Penguatan Nilai Tambah Hilirisasi Sektor Perikanan	Persentase pertumbuhan hilirisasi sektor perikanan	400%	600%	66,67%

Capaian Persentase pertumbuhan hilirisasi sektor perikanan pada tahun keempat RPJMD sebesar 66,67% dan masih ada 2 (dua) tahun lagi untuk bisa mencapai target menjadi 100%.



d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dibanding Target Kinerja Kabupaten/Kota lain, RPJMP dan RPJMN

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran Strategis	Kinerja Tahun 2024					
			Target	Realisasi	Capaian	Terhadap Kab/Kota Lain	Terhadap RPJMP	Terhadap RPJMN
2	Meningkatnya penguatan nilai tambah hilirisasi produksi sektor perikanan	1. Persentase pertumbuhan hilirisasi sektor perikanan	100%	100%	100%	-	89%	-

Secara umum, pada RPJMD Provinsi Kalimantan Selatan tidak disebutkan target untuk kegiatan hilirisasi perikanan berupa diversifikasi produk olahan hasil perikanan, namun berdasarkan renstra Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Selatan, ditargetkan sebesar 64 Kg/Kapita. Berdasarkan target tersebut, realisasi Kabupaten Balangan mencapai 89% dari target provinsi.

Berdasarkan target RPJM Nasional pada Bidang Kelautan dan Perikanan, realisasi secara keseluruhan hanya 0,0 sekian %. Target RPJM Nasional sebesar 30,8 juta ton dan realisasi Kabupaten Balangan sebesar 2663 ton

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Kendala yang dihadapi untuk pencapaian sasaran strategis ini adalah :

1. Rendahnya minat masyarakat untuk melakukan usaha pengolahan hasil untuk meningkatkan pendapatan.
2. Masih mahalnya harga bahan baku ikan untuk diolah kembali.
3. Kebutuhan ikan mentah sebagai sumber protein masih sangat dibutuhkan

Upaya yang telah dilakukan :

1. Memberikan bantuan alat pengolahan hasil perikanan, berupa alat-alat pengolahan seperti panci, baskom, wajan dll
2. Melakukan pelatihan dan sosialisasi pengolahan hasil perikanan kepada poklhasr sehingga dapat memproduksi hasil olahan perikanan.



Rencana aksi kedepannya untuk mencapai target sasaran startegis tersebut adalah :

1. Menambah anggaran untuk kegiatan pelatihan dan penadampingan terhadap pokdakan yang melakukan pengolahan hasil perikanan
2. Memperbanyak bantuan alat dan mesin untuk kegiatan pengolahan hasil perikanan.

f. ***Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber daya***

Pada Tahun 2024 untuk mencapai target Sasaran Strategis 2 dengan Indikator Sasaran Strategis persentase pertumbuhan hilirisasi sektor perikanan dengan realisasi kinerja sebesar 100%

dengan pagu anggaran sebesar Rp. 689.944.100,- dan realisasi sebesar Rp. 666.504.275,- (96,60%) dengan predikat **sangat Tinggi** dan capaian kinerjanya adalah 100% dengan predikat capaian kinerja **sangat Tinggi**, dan terjadi efisiensi anggaran dimana dengan anggaran 96,60%% tercapai kinerja 100%.

Implementasi pemanfaatan atau penggunaan sumber daya terkait pencapaian kinerja ini dipengaruhi oleh beberapa faktor atau tingkat efisiensi antara lain adalah efisiensi pengelolaan sumber daya input dan proses untuk menghasilkan output atau outcome yang berkualitas. Dari sisi input, penyusunan pohon kinerja berbasis isu strategis SKPD telah dilakukan dengan prinsip *logical framework* sehingga program dan kegiatan yang ditetapkan dalam dokumen perencanaan adalah benar-benar program yang menjawab kinerja yang diharapkan. Kemudian pada tatanan proses, SKPD pemangku indikator kinerja ini juga telah melakukan penyusunan matrik resiko baik pada level resiko strategis maupun pada level resiko operasional.

g. **Analisis Atas Program Atau Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Atau Kegagalan Pencapaian Kinerja**

Tabel 3.20
Realisasi Keuangan untuk Mencapai Indikator Kinerja Utama
Persentase pertumbuhan hilirisasi sektor perikanan

NO	PROGRAM DAN KEGIATAN YANG Mendukung KINERJA	PAGU MURNI	PAGU PERUBAHAN	REALISASI	CAPAIAN (%)
I	PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN	589.944.200	689.944.100	666.504.275	96,60
1	Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	552.626.000	652.626.000	634.142.275	97,17

2	Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota	37.318.200	37.318.100	32.362.000	86,72
JUMLAH		589.944.200	689.944.100	666.504.275	96,60

Pada Tabel 3.20 diatas terlihat bahwa realisasi keuangan pada Tahun 2024 untuk mencapai target indikator kinerja utama yaitu persentase pertumbuhan hilirisasi sektor Perikanan adalah 96.60% dengan pagu anggaran sebesar Rp. 689.944.100,- dan realisasi sebesar Rp. 666.504.275,- dan capaian kinerjanya adalah 96,60% dengan predikat capaian sangat tinggi

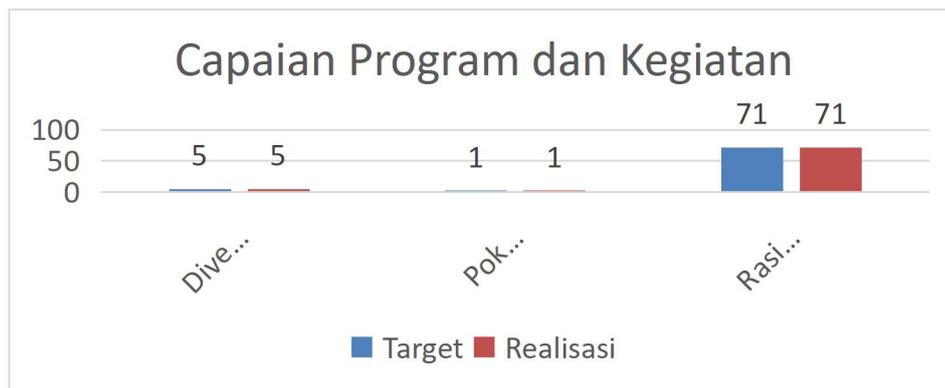
**PROGRAM KEGIATAN YANG MENDUKUNG PENCAPAIAN
SASARAN STRATEGIS 2 :
MENINGKATNYA NILAI TAMBAH HILIRISASI SEKTOR PERIKANAN**

Tabel 3.21
Program/Kegiatan untuk Mencapai Indikator Kinerja Utama
Persentase pertumbuhan hilirisasi sektor perikanan

No	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (Output)	Realisasi Kinerja Tahun 2023	Target Kinerja Tahun 2024	Realisasi Kinerja Tahun 2024	Capaian Kinerja Tahun 2024	Target Akhir periode Renstra	Realisasi Kinerja Renstra s/d Tahun 2024	Capaian Kinerja Renstra sd Tahun 2024
			K	K	K	K	K	K	K
9	PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN	Rasio peningkatan diversifikasi produk olahan hasil perikanan	57%	71%	71%	100	100%	71%	71

Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	Jumlah diversifikasi produk olahan hasil perikanan yang terstandar	4 Produk	5 Produk	5 Produk	100	7 Produk	5 Produk	71.43
Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah kelompok pengolah dan pemasar hasil perikanan yang diberikan fasilitas (Unit Usaha)	1 Unit Usaha	1 Unit Usaha	1 Unit Usaha	100	6 Unit Usaha	2 Unit Usaha	33.33

Grafik 3.7
Target dan Realisasi Kinerja yang mendukung peningkatan hilirisasi sektor perikanan



Pada 3 (tiga) target indikator kinerja yang ingin dicapai pada sasaran strategis **meningkatnya nilai tambah hilirisasi sektor perikanan** semuanya mendapat predikat kinerja sangat tinggi dengan masing-masing capaian adalah 100%.

Karena faktor pendukung keberhasilan capaian target tersebut adalah tersedianya anggaran dan mulai berminatnya masyarakat untuk melakukan pengolahan hasil perikanan. Namun faktor penghambatnya adalah masih rendahnya keterampilan masyarakat dalam hal pengolahan dan pemasaran hasil perikanan. Sehingga ke depannya dibutuhkan pembinaan dan bantuan berupa pelatihan dan sosialisasi untuk kegiatan pengolahan dan pemasaran hasil perikanan. Sehingga

ke depannya diharapkan bisa meningkatkan pendapatan untuk masyarakat.

SASARAN STRATEGIS 3 (SS 3) Meningkatnya Ketersediaan Pangan

a. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

SS 3. Meningkatnya Ketersediaan Pangan IKU 1	
Persentase Peningkatan Skor PPh Ketersediaan	
Target 2,00%	Realisasi 2,12%
% Capaian 106% Sangat Tinggi	

SS 3. Meningkatnya Ketersediaan Pangan Utama IKU 2	
Persentase Peningkatan Skor PPh Konsumsi	
Target 2,00%	Realisasi 2,09%
% Capaian 104,50% Sangat Tinggi	

Pangan merupakan kebutuhan dasar utama bagi manusia yang harus dipenuhi setiap saat. Hak untuk memperoleh pangan merupakan salah satu hak asasi manusia. Dengan pertimbangan pentingnya kebutuhan akan pangan tersebut, Pemerintah selalu berupaya untuk meningkatkan ketahanan pangan terutama yang bersumber dari peningkatan produksi dalam negeri. Pertimbangan tersebut menjadi

semakin penting bagi Indonesia karena jumlah penduduknya semakin besar.

Dengan sebaran populasi yang luas dan cakupan geografis yang tersebar. Untuk memenuhi kebutuhan pangan penduduknya, Indonesia memerlukan ketersediaan pangan dalam jumlah mencukupi dan tersebar, untuk memenuhi kecukupan konsumsi maupun stok nasional.

Pengertian ketahanan pangan, tidak lepas dari UU No. 18/2012 tentang Pangan. Disebutkan dalam UU tersebut bahwa Ketahanan Pangan adalah “kondisi terpenuhinya Pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan”.

UU Pangan bukan hanya berbicara tentang ketahanan pangan, namun juga memperjelas dan memperkuat pencapaian ketahanan pangan dengan mewujudkan kedaulatan pangan (food sovereignty) dengan kemandirian pangan (food resilience) serta keamanan pangan (food safety).

Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan telah menetapkan beberapa indikator pencapaian Sasaran Strategis Meningkatnya Ketersediaan Pangan Utama, yaitu: (1) Peningkatan Skor PPH ketersediaan ; (2) Peningkatan Skor PPH Konsumsi.

Target kinerja peningkatan ketersediaan pangan Utama Di Kabupaten Balangan Tahun 2024 diharapkan naik sebesar 2%. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil sebesar 2,12%, sehingga capaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan untuk indikator kinerja sasaran strategis peningkatan ketersediaan pangan utama ini sebesar 106%.

Begitu pula dengan skor PPH Konsumsi Tahun ini juga sudah mencapai bahkan melewati target yang ditetapkan kenaikan sebesar 2 %, dengan realisasi 2,09% dan capaian 104,50%.

Rumus perhitungan rata-rata peningkatan ketersediaan pangan Utama (%) dihitung dengan:

$$\frac{\sum \text{Peningkatan produksi kelompok komoditas pangan strategis Nasional}}{\sum \text{komoditas kelompok komoditas pangan strategis nasional}}$$

Dimana rumus perhitungan peningkatan produksi pangan strategis nasional (%) sebagaiberikut:

$$\left(\frac{\text{Produksi pangan strategis nasional } (t) - \text{produksi pangan strategis nasional } (t - 1)}{\text{Produksi pangan strategis nasional } (t - 1)} \right) \times 100\%$$

Keterangan :

Satuan volume produksi pangan strategis dalam

bentuk ton : tahun berjalan

t-1 : tahun sebelumnya

Metode perhitungan capaian produksi pangan utama dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

1. Mengambil data peningkatan produksi dari Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura dan Bidang Peternakan untuk kelompok komoditas tanaman pangan, hortikultura, dan produk peternakan.
2. Menjumlahkan seluruh data persentase peningkatan produksi pangan strategis dalam negeri.

b. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Capaian Kinerja Tahun Lalu

Sasaran	Indikator	Tahun 2023		Tahun 2024	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
Meningkatnya ketersediaan pangan	Persentase Peningkatan Skor PPh Ketersediaan	1,75%	1,71%	2,00%	2,12%
	Persentase Peningkatan Skor PPh Konsumsi	1,75%	1,77%	2,00%	2,09%

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa realisasi Tahun 2024 untuk persentase peningkatan skor PPh Ketersediaan realisasinya adalah meningkat dibanding tahun 2023 Sedangkan realisasi persentase skor PPh Konsumsi dimana realisasi Tahun 2024 juga meningkat dibanding Tahun 2023.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2024 Dibanding Target Akhir Renstra 2026

Sasaran	Indikator	Realisasi sd Tahun 2024	Target Akhir Renstra	Capaian akhir Renstra Tahun 2026
Meningkatnya ketersediaan pangan	Persentase Peningkatan Skor PPh Ketersediaan	2,12%	2,50%	84,80%
	Persentase Peningkatan Skor PPh Konsumsi	2,09%	2,50%	83,60%

Capaian Persentase Peningkatan Skor PPh Ketersediaan dan persentase skor PPh Konsumsi pada tahun keempat RPJMD masing-masing sebesar 84,80% dan 83,60% dan masih ada 2 (dua) tahun lagi untuk bisa mencapai target menjadi 100%.

Menghitung rata-rata persentase peningkatan produksi pangan strategis nasional.

Grafik 3.8
Realisasi Peningkatan Skor PPH Ketersediaan dan Skor PPH Konsumsi Tahun 2022-2024



d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dibanding Realiasi Kabupaten/Kota Lain, RPJMP dan RPJMN

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran Strategis	Kinerja Tahun 2024					
			Target	Realisasi	Capaian	Terhadap Kab/Kota Lain	Terhadap RPJMP	Terhadap RPJMN
3	Meningkatnya ketersediaan Pangan	1. Persentase peningkatan Skor pph ketersediaan	2,00%	2,12%	106,00%	63,79	80,4	90,54
		2. Persentase peningkatan skor pph konsumsi	2,00%	2,09%	104,50%	92,16	92,29	91,64

Jika dilihat pada Tabel perbandingan realisasi kinerja antara Kabupaten, Provinsi dan Nasional di atas pada Tahun 2024 dibandingkan dengan Kabupaten HST nilai skor PPH ketersediaan Kabupaten Balangan masih lebih tinggi walaupun tidak semua bahan pangan yg harusnya dapat disediakan mampu di produksi mandiri oleh Kabupaten Balangan, untuk skor pph Konsumsi Kabupaten Balangan menempati posisi ke 6 untuk peringkat skor PPH di provinsi Kalimantan selatan, dibandingkan dengan skor pph konsumsi Kabupaten HST skor PPH Kabupaten Balangan masih lebih rendah.

Untuk capaian RPJM Provinsi Skor PPH Ketersediaan Kabupaten Balangan mengalami peningkatan dan menunjukkan upaya pemenuhan ketersediaan stok pangan di Kabupaten Balangan untuk bahan pangan selalu diupayakan. Dalam meningkatkan skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan, diperlukan peningkatan produksi pangan lokal yang beragam untuk memenuhi kebutuhan berbagai kelompok pangan, seperti padi-padian, sayur, buah, kacang-kacangan, protein hewani, dan sumber lemak. Skor PPH Konsumsi Peningkatan ketersediaan pangan sejalan dengan peningkatan konsumsi pangan di masyarakat, namun kesadaran masyarakat Untuk meningkatkan diversifikasi konsumsi pangan masih perlu diupayakan. dengan mendorong masyarakat mengonsumsi berbagai jenis pangan, terutama sayur, buah, protein hewani, dan kacang-kacangan, sekaligus mengurangi ketergantungan pada padi-padian.

Sedangkan capaian Kabupaten Balangan di banding RPJMN untuk skor PPH Ketersediaan dalam upaya mencapai realisasi yang maksimal perlu penguatan distribusi pangan yang merata ke seluruh wilayah, terutama daerah yang rawan pangan, juga menjadi kunci. Upaya diversifikasi komoditas pertanian akan membantu menjaga keberlanjutan ketersediaan pangan. Langkah ini harus diiringi dengan inovasi teknologi pertanian, pengelolaan pascapanen yang baik, serta kebijakan yang mendukung stabilitas harga dan insentif bagi petani serta pelaku usaha pangan. Kolaborasi antara pemerintah, swasta, dan masyarakat sangat penting untuk mewujudkan ketersediaan pangan yang beragam dan mencukupi kebutuhan gizi masyarakat. Dan skor PPH Konsumsi Untuk mencapai hasil maksimal. hal ini harus didukung dengan peningkatan akses pangan bergizi yang terjangkau, edukasi gizi tentang pentingnya pola makan seimbang, penguatan produksi lokal untuk menyediakan pangan beragam, serta inovasi produk berbasis bahan lokal. Selain itu, pengurangan konsumsi makanan olahan tinggi gula, garam, dan lemak juga penting untuk menciptakan pola makan yang lebih sehat. Langkah-langkah ini membutuhkan kolaborasi pemerintah, produsen, dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang mendukung keberagaman dan kualitas pangan.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Kendala dalam pencapaian Target Indikator Kinerja Utama Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan adalah indikator yang mengukur keberagaman dan proporsi ketersediaan pangan di suatu wilayah berdasarkan kebutuhan gizi ideal masyarakat. PPH Ketersediaan mencerminkan kemampuan daerah dalam memproduksi, mendistribusikan, dan menyediakan pangan yang beragam dan bergizi. Skor ini penting untuk mengevaluasi ketahanan pangan, mengidentifikasi kekurangan pangan, serta mendukung perencanaan kebijakan diversifikasi pangan guna meningkatkan kualitas gizi masyarakat. ketersediaan pangan untuk daerah meningkat pada pangan protein hewani, minyak dan lemak serta sayur dan buah hal ini juga menyebabkan kenaikan pada konsumsi pangan tersebut. Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi adalah indikator yang mengukur tingkat keberagaman dan keseimbangan konsumsi pangan masyarakat berdasarkan kontribusi energi dari berbagai kelompok pangan terhadap kebutuhan gizi ideal. Skor ini digunakan untuk menilai kualitas konsumsi pangan suatu populasi, mendukung perencanaan perbaikan gizi, dan mendorong diversifikasi konsumsi pangan guna mencapai pola makan sehat, seimbang, dan berkelanjutan. Konsumsi padi padian masih mendominasi tingkat konsumsi pangan utama namun mengalami penurunan untuk konsumsi umbi-umbian dan berdasarkan skor pph konsumsi di masyarakat pada tahun 2024 pemenuhan keseimbangan pangan khususnya pangan hewani, kacang-kacangan dan

sayur buah mengalami peningkatan hal ini dapat diindikasikan terdapat peningkatan kesadaran masyarakat untuk memenuhi konsumsi yang berimbang. Peningkatan skor untuk beberapa kelompok pangan harus tetap dipertahankan agar kualitas konsumsi masyarakat dapat terus mengalami perbaikan, upaya promosi konsumsi yang beragam bergizi dan seimbang di setiap elemen masyarakat dapat terus dilakukan agar masyarakat mampu meningkatkan kualitas hidupnya melalui perbaikan konsumsi.

Faktor Penghambat dalam pencapaian kinerja adalah :

- a. Masih rendahnya tingkat keberagaman (diversifikasi) konsumsi pangan masyarakat;
- b. Belum optimalnya pemanfaatan sumber pangan lokal; dan
- c. Belum optimalnya promosi akan pentingnya konsumen pangan yang beragam, bergizi, seimbang dan aman (B2SA).
- d. Tingkat pendapatan petani yang rendah akibat dari biaya produksi yang tinggi;
- e. Kebutuhan pangan terus meningkat (Konsumsi dan non konsumsi); dan

Pemecahan masalah tersebut antara lain :

- 1) Meningkatkan promosi dan sosialisasi pola konsumsi dan beragam, bergizi, sehat dan aman (B2SA) ke semua lapisan masyarakat.



- 2) Pembinaan dan pengawasan kepada pelaku utama (petani) terkait perilaku tanam yang sehat tanpa menggunakan pestisida yang melebihi ambang batas yang dianjurkan.
- 3) Pengoptimalan pemanfaatan bahan pangan local untuk menghasilkan produk pangan yang lebih bervariasi dan berkualitas.
- 4) Membangun outlet pangan, yang menjual pangan-pangan lokal sehingga keterjangkauan dan ketersediaan pangan lokal bisa dengan mudah didapatkan





f. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Realisasi keuangan pada Tahun 2024 untuk mencapai target indikator kinerja utama yaitu Meningkatnya ketersediaan pangan dengan indikator kinerja Persentase peningkatan Skor pph Ketersediaan dan Persentase peningkatan skor pph Konsumsi masing-masing sebesar 106% dan 104,5% adalah dengan pagu anggaran sebesar Rp. 15.471.285.970,- dan realisasi sebesar Rp. 14.784.014.913,- atau 95,56% dan capaian kinerja masing-masing 106% dan 104% dengan predikat capaian **sangat tinggi**.

g. Analisis Atas Program atau Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Tabel 3.22
Realisasi Keuangan untuk Mencapai Indikator Kinerja Utama
Persentase pertumbuhan hilirisasi sektor perikanan

NO	PROGRAM DAN KEGIATAN YANG Mendukung KINERJA	PAGU MURNI	PAGU PERUBAHAN	REALISASI	CAPAIAN (%)
2	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN dan KEMANDIRIAN PANGAN	2.253.260.062	2.400.539.662	2.300.491.836	95.83
8	Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	2.253.260.062	2.400.539.662	2.300.491.836	95.83
3	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	9.063.806.156	12.218.112.608	11.771.572.147	96.35
9	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	5.231.455.556	9.295.363.408	9.063.679.054	97.51
10	Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	1.961.376.400	1.236.675.000	1.058.889.000	85.62
11	Penentuan Harga Minimum Daerah untuk Pangan Lokal yang Tidak Ditetapkan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi	448.967.500	292.667.500	288.099.500	98.44
12	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	1.422.006.700	1.393.406.700	1.360.904.593	97.67
4	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	719.579.500	773.886.500	648.206.930	80.61

13	Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan	180.070.500	237.790.500	221.117.200	92.99
14	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	539.509.000	536.096.000	427.089.730	79.67
5	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	78.747.200	78.747.200	63.744.000	80.95
15	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	78.747.200	78.747.200	63.744.000	80.95
JUMLAH		12.115.392.918	15.471.285.970	14.784.014.913	95,56

Pada Tabel 3.22 diatas terlihat bahwa realisasi keuangan pada Tahun 2024 untuk mencapai target indikator kinerja utama yaitu Meningkatnya ketersediaan pangan dengan indikator kinerja Persentase peningkatan Skor pph Ketersediaan dan Persentase peningkatan skor pph Konsumsi masing-masing sebesar 106% dan 104,5% adalah dengan pagu anggaran sebesar Rp. 15.471.285.970,- dan realisasi sebesar Rp. 14.784.014.913,- atau 95,56% dengan predikat capaian **sangat tinggi**.

**PROGRAM KEGIATAN YANG MENDUKUNG PENCAPAIAN
SASARAN STRATEGIS 3 :
MENINGKATNYA KETERSEDIAAN PANGAN**

Tabel 3.23
Program/Kegiatan untuk Mencapai Indikator Kinerja Utama
Persentase pertumbuhan hilirisasi sektor perikanan

No	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (Output)	Realisasi Kinerja Tahun 2023	Target Kinerja Tahun 2024	Realisasi Kinerja Tahun 2024	Capaian Kinerja Tahun 2024	Target Akhir periode Renstra	Realisasi Kinerja Renstra s/d Tahun 2024	Capaian Kinerja Renstra sd Tahun 2024
2	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN dan KEMANDIRIAN PANGAN	Rasio penyediaan infrastruktur dan seluruh pendukung kemandirian pangan yang terpenuhi	1%	5%	5%	100	1%	5%	500
	Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah infrastruktur dan seluruh pendukung kemandirian pangan yang tersedia	3 Unit	10 Unit	10 Unit	100	13 Unit	13 Unit	100
3	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Skor PPH Konsumsi	89.6 %	87.6 %	91.64 %	104.61	89.38 %	91.64 %	102.53
		Skor PPH Ketersediaan	82%	85.5 %	90.54 %	105.89	88.46 %	90.54 %	102.35
	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Jumlah Kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia yang Dikembangkan	2 Unit	3 Unit	3 Unit	100	9 Unit	5 Unit	55.56
		Jumlah kegiatan pendampingan pengolahan pangan berbasis sumber daya lokal	2 Kegiatan	2 Kegiatan	2 Kegiatan	100	8 Kegiatan	4 Kegiatan	50
		Jumlah dokumen pendukung stabilitas pasokan dan harga pangan yang tersedia	12 Dokumen	12 Dokumen	12 Dokumen	100	48 Dokumen	24 Dokumen	50
	Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	Jumlah cadangan pangan pemerintah yang tersalurkan (ton)	37.415 Ton	52 Ton	7.8 Ton	15	288 Ton	45.22 Ton	15.7

		Jumlah Ketersediaan Pangan	12857 Ton	13597.5 Ton	12769.16 Ton	93.91	78040.17 Ton	25 Ton	0.03
	Penentuan Harga Minimum Daerah untuk Pangan Lokal yang Tidak Ditetapkan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi	Jumlah dokumen Penentuan perumusan dan rekomendasi terkait harga minimum pangan pokok lokal	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	100	3 Dokumen	2 Dokumen	66.67
	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	Jumlah Direktori konsumsi pangan Kabupaten	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	100	4 Dokumen	2 Dokumen	50
4	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	Persentase penanganan desa rentan pangan	17%	20%	33%	35	80%	50%	137.5
	Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan	Peta dan Analisis ketahanan dan kerentanan pangan yang dimutakhirkan	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	100	4 Dokumen	2 Dokumen	50
	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Kegiatan penanganan kerawanan pangan dan gizi yang terlaksana	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	100	3 Dokumen	2 Dokumen	66.67
		Jumlah Kegiatan penanganan kerawanan pangan dan gizi yang terlaksana	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	100	4 Dokumen	2 Dokumen	50
5	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	Persentase Pangan Segar Asal Tumbuhan yang Memenuhi Persyaratan Mutu dan Keamanan Pangan	100%	90%	110.44 %	122.71	90%	110.44 %	122.71
	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen pangan segar asal tumbuhan (PSAT) yang di uji mutu dan keamanannya	0 Dokumen	12 Dokumen	12 Dokumen	100	72 Dokumen	12 Dokumen	16.67

1. Program dan Kegiatan Penunjang Kinerja

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta prioritas pembangunan perikanan, Rencana Kerja (Renja) Dinas

Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan tahun 2024 yang mendukung pencapaian indikator kinerja adalah sebagai berikut:

- Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan
- Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat
- Program Penanganan Kerawanan Pangan
- Program Pengawasan Keamanan Pangan

2. Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

a) Upaya-upaya yang telah dilakukan

- Memaksimalkan pembangunan dan pemanfaatan Lumbung Pangan untuk Masyarakat
- Meningkatkan Kompetensi SDM yang membidangi Ketahanan Pangan
- Melaksanakan koordinasi dan monitoring
- Melakukan pengujian rapid test kid secara berkala
- Untuk Tahun 2022 Data yang digunakan adalah Data konsumsi Pangan hasil SUSENAS BPS, dimana data tersebut di gunakan untuk mengetahui skor pola pangan harapan konsumsi (PPH Konsumsi), Konsumsi energi dan protein perharinya serta persen

angka kecukupan energi dan protein di Kabupaten Balangan

a. Hambatan Dalam Pencapaian Kinerja

- Perlu adanya pembinaan, sosialisasi, pelatihan, pengembangan, pemberdayaan, dan pertemuan, namun anggaran tidak mencukupi, dan tidak adanya petugas pendamping LPM dan RPK
- Keterbatasan Anggaran dalam pencapaian target
- Kurang pahamnya masyarakat tentang manfaat dari Lumbung Pangan
- Minimnya pengetahuan masyarakat tentang situasi rawan pangan
- Kurangnya Keterlibatan Tim Penyusun Peta Ketahanan dan Kerentanan pangan (FSVA) yang kurang maksimal dikarenakan seringnya berganti personil dalam Tim.
- Kurangnya data yang diinginkan karena sulit menjangkau daerah2 tertentu.
- Minimnya pengetahuan masyarakat tentang situasi atau kondisi keamanan pangan segar yang beredar di Kabupaten Balangan
- Penyusunan laporan konsumsi energi dan protein (PPH Konsumsi) pada tahun 2022 ini hanya menggunakan data sekunder (Data hasil SUSSENAS

BPS), karena pendataan survei secara mandiri sebagai data primer tidak dapat dilakukan

3. Rencana Tindak Lanjut

- ✓ Melaksanakan Sosialisasi bagi Masyarakat
- ✓ Membentuk Tim Teknis Penyusun FSVA, melakukan sosialisasi tentang situasi rawan pangan, melakukan koordinasi dan rapat pemutakhiran penyusunan Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan
- ✓ Melakukan sosialisasi, pembinaan dan pengawasan keamanan pangan secara intensif dan berkala di setiap Pasar besar di Kabupaten Balangan
- ✓ Melakukan pembinaan, sosialisasi, pelatihan, pengembangan, pemberdayaan, dan pertemuan ke kelompok dan petugas pendamping LPM dan RPK
- ✓ Memprioritaskan anggaran untuk pencapaian target kinerja
- ✓ Kabupaten Balangan Bersama 13 kabupaten akan Bersama-sama menginput data konsumsi pangan berdasarkan data perkabupaten masing-masing dari data SUSENAS BPS yang di peroleh dari Dinas Ketahanan Pangan Propinsi KAL-SEL
- ✓ Membentuk Tim pelaksana Rencana Aksi Daerah Pangan dan Gizi Kabupaten Balangan yang

melibatkan beberapa SKPD terkait untuk percepatan pelaksanaan, dan mempercepat penyusunan RAD-PG Kabupaten Balangan.

Pencapaian Sasaran Strategis Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan Tahun 2024 yang merupakan pencapaian Indikator Kinerja Utama Kepala Dinas (Esselon II) didukung dengan adanya pencapaian kinerja dari IKU Esselon III. IKU Esselon III inilah yang menjawab dari hasil pencapaian kinerja Program.

**Capaian Kinerja Esselon III
Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan
Tahun 2024
Urusan Penunjang**

No	Indikator	Target Akhir Periode Renstra 2026	Capaian Kinerja Tahun 2022	Target	Realisasi	Capaian	Realisasi Kinerja s/d Tahun 2023	Capaian Kinerja s/d Tahun 2023
				Tahun 2023				
1	Nilai Akuntabilitas Kinerja (Nilai SAKIP)	75 BB	69,96 BB	72 BB	72,7 BB	100,97	72,7 BB	100,97
2	Indek Kepuasan Masyarakat (IKM)	85	76,76	82	85,75	104,57	85,75	104,57

Yang bertanggung jawab terhadap pencapaian IKU Esselon 3 ini adalah Sekretaris. Rincian realisasi kinerja dan capaian kinerja berdasarkan indikator kinerja pada sasaran Meningkatnya Nilai Akuntabilitas dan Meningkatnya Indek Kepuasan Masyarakat, berdasarkan hasil evaluasi Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan Tahun

2024 dimana Laporan Kinerja yang dievaluasi oleh Inspektorat Kabupaten Balangan adalah Laporan Kinerja Tahun 2023 yang dituangkan dalam bentuk nilai dengan kisaran mulai 0 sampai dengan 100, Laporan Kinerja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan memperoleh nilai sebesar 77,3 dengan Kategori BB atau sangat Baik. Jadi untuk indikator Nilai (Predikat) Akuntabilitas Kinerja capaiannya sebesar 100,85% dengan target nilai B (73,00) dan terealisasi dengan nilai BB (77,30). ncapaian tersebut di atas untuk mendapatkan nilai (predikat) Akuntabilitas Kinerja adalah :

Formula Perhitungan

Nilai Akuntabilitas Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan



Selanjutnya pencapaian Nilai indek kepuasan masyarakat yang merupakan indikator bahwa untuk peningkatan kualitas pelayanan

publik secara berkelanjutan, perlu dilakukan evaluasi terhadap penyelenggaraan pelayanan publik. Seiring dengan kemajuan teknologi dan tuntutan masyarakat dalam hal pelayanan, maka unit penyelenggara pelayanan publik dituntut untuk memenuhi harapan masyarakat dalam melakukan pelayanan. Pelayanan publik yang dilakukan oleh aparatur pemerintah saat ini dirasakan belum memenuhi harapan masyarakat. Hal ini dapat diketahui dari berbagai keluhan masyarakat yang disampaikan melalui media massa dan jejaring sosial. Tentunya keluhan tersebut, jika tidak ditangani memberikan dampak buruk terhadap pemerintah. Lebih jauh lagi adalah dapat menimbulkan ketidakpercayaan dari masyarakat. Salah satu upaya yang harus dilakukan dalam perbaikan pelayanan publik adalah melakukan survei kepuasan masyarakat kepada pengguna layanan dengan mengukur kepuasan masyarakat pengguna layanan. Hasil yang diperoleh oleh Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan pada Tahun 2023 sudah melebihi dari target yang ingin di capai yaitu dari target 82 dengan realisasi 85,75 (104,57%) dibanding tahun 2022 dimana angka capaian adalah 94,57% dari target 81 dengan realisasi 76,76. Dan pada tahun 2024 dari target 90 dan capaian Tahun 2024 adalah 97,2 (108%).

Dimana cara perhitungan untuk memperoleh Capaian Indeks kepuasan masyarakat adalah sebagai berikut :

Untuk memperoleh nilai SKM unit pelayanan digunakan pendekatan nilai rata-rata tertimbang dengan rumus sebagai berikut :

$$SKM = \frac{\text{Total dari Nilai Persepsi Per Unsur}}{\text{Total Unsur yang Terisi}} \times \text{Nilai Penimbang}$$

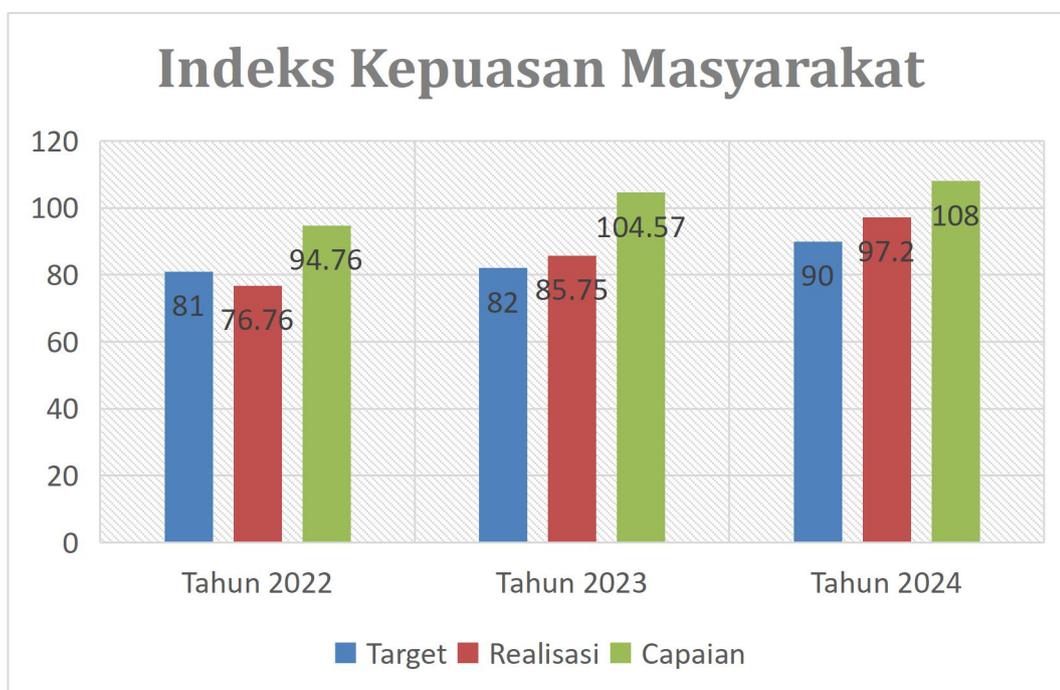
Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian SKM yaitu antara 25 – 100, maka hasil penilaian tersebut di atas dikonversikan dengan nilai dasar 25, dengan rumus sebagai berikut:

$$SKM \text{ Unit pelayanan} \times 25$$

Tabel 3.24
 Nilai Persepsi, Nilai Interval, Nilai Interval Konversi, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan

NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL (NI)	NILAI INTERVAL KONVERSI (NIK)	MUTU PELAYANAN (x)	KINERJA UNIT PELAYANAN (y)
1	1,00 – 2,5996	25,00 – 64,99	D	Tidak baik
2	2,60 – 3,064	65,00 – 76,60	C	Kurang baik
3	3,0644 – 3,532	76,61 – 88,30	B	Baik
4	3,5324 – 4,00	88,31 – 100,00	A	Sangat baik

Grafik 3.9
Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat



Beberapa kendala yang dihadapi dalam meningkatkan Nilai instansi pemerintah yang memiliki Nilai Akuntabilitas Kinerja BB (kategori “B” ke atas) dan Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat antara lain:

- a. Pemahaman ASN tentang keselarasan Kinerja antara perjanjian Kinerja, Renstra, Renja dan pengukuran kinerja yang dilaporkan pada aplikasi Simba yang masing sangat kurang, sehingga data Indikator dan target sering tidak selaras.
- b. Masih banyaknya ASN yang bekerja namun tidak memperhatikan Perjanjian kinerja yang ingin dicapai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab.
- c. Sinergi dengan stakeholder lain yang masih perlu dioptimalkan.
- d. Pelaksanaan dan perencanaan kegiatan yang dilakukan masih tidak tepat waktu dikarenakan adanya proses pengadaan barang

dan jasa untuk masyarakat yang dilakukan terkendala pada kurangnya tenaga administrasi pengadaan.

- e. Kesesuaian kebutuhan Masyarakat dengan yang diberikan sangat sulit dilakukan dikarenakan proses pengadaan dan ketersediaan barang yang ada.

Beberapa hal yang telah dilakukan antara lain:

- a. Optimalisasi pendampingan dan bimbingan secara langsung.
- b. Menginisiasi pengembangan trilateral kinerja untuk meningkatkan kualitas perencanaan pada Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan. Hal ini sebagai upaya untuk memberikan saran perbaikan yang dapat dilakukan lebih awal pada masa perencanaan tengah dibuat sehingga dapat langsung dieksekusi oleh instansi pemerintah.

Langkah kedepan yang akan dilakukan :

- a. Untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan asistensi, perlu disiapkan regulasi yang baru agar dapat dipahami dengan mudah oleh ASN. Hal ini dapat mempermudah proses knowledge sharing.
- b. Menjadwalkan secara berkelanjutan jadwal asistensi PK dan Kurkin.

Program yang mendukung pencapaian kinerja sasaran ess III *Meningkatnya Nilai Akuntabilitas Kinerja dan Meningkatnya Nilai Indek Kepuasan Masyarakat* adalah :

1. Program penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
Kabupaten/Kota

Dengan capaian anggaran sebesar 87,65% dari pagu anggaran sebesar Rp. 45.645.097.860,- dan terealisasi sebesar Rp. 40.010.121.133,-

No	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator	Anggaran Murni	Anggaran Perubahan	Realisasi	Capaian Keuangan	Capaian Kinerja
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Nilai Akuntabilitas Kinerja (Nilai SAKIP)	41.388.478.910	45.645.097.860	40.010.121.133	87.65	105.89
		Indek Kepuasan Masyarakat (IKM)				-	108
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Penyusunan Dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Perangkat Daerah yang Baik	1.311.608.500	1.315.158.500	897.313.231	68.23	100
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Layanan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah Yang Baik	21.917.970.710	22.562.749.310	22.040.542.615	97.69	100
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase Layanan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah Yang Baik	1.421.832.000	1.421.832.000	1.214.314.000	85.4	100

Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Layanan Administrasi Umum Perangkat Daerah yang Baik	2.310.710.400	3.307.892.200	2.704.563.212	81.76	100
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Perangkat Daerah sesuai ketentuan	13.227.691.950	15.608.082.950	12.072.032.950	77.34	100
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Perangkat Daerah Yang baik	486.815.450	509.315.300	396.623.075	77.87	100
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Perangkat Daerah Yang Baik	711.849.900	920.067.600	684.732.050	74.42	100

Faktor-faktor yang mempengaruhi Keberhasilan :

1. Adanya respon yang cepat dari bidang – bidang berkenaan dengan pelaporan capaian beserta kelengkapan data dukung sehingga mempercepat penyusunan laporan.
2. Adanya koordinasi yang baik dengan bidang – bidang di Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan.

Permasalahan / Hambatan :

1. Terbatasnya SDM berkompeten yang tersedia pada sub bagian perencanaan dan pelaporan yang berstatus ASN.
2. Terbatasnya sumber daya manusia yang memahami proses perencanaan dan pelaporan baik dalam menyusun dokumen perencanaan SKPD ataupun proses penyusunan laporan kinerja.

Solusi/Strategi Pemecahan Masalah :

1. Penambahan SDM di sub bagian perencanaan dan keuangan yang merupakan ASN sehingga bisa lebih bertanggungjawab
2. Pelatihan dan sosialisasi yang terkait dengan perencanaan dan penyusunan laporan kinerja.

A. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumber daya

Berdasarkan rumusan efisiensi sumber daya pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214 Tahun 2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Kementerian Negara/Lembaga pada Pasal 8 ayat (2) dinyatakan bahwa Evaluasi Kinerja Anggaran atas Aspek Implementasi dilakukan dengan mengukur variabel capaian keluaran, penyerapan anggaran, efisiensi, dan konsistensi perencanaan. Data yang dibutuhkan untuk mengukur efisiensi keluaran kegiatan meliputi: capaian keluaran kegiatan, pagu anggaran, dan realisasi anggaran. Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan penjumlahan (\sum) dari selisih antara perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran dan realisasi anggaran keluaran dengan penjumlahan (\sum) dari perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran dengan menggunakan rumus:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n ((PAK_i \times CK_i) - RAK_i)}{\sum_{i=1}^n (PAK_i \times CK_i)} \times 100\%$$

E : Efisiensi

PAKi : Pagu anggaran keluaran I

RAKi : Realisasi anggaran keluaran I

Cki : Capaian keluaran I

Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan penjumlahan dari selisih antara perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran dan realisasi anggaran keluaran dengan penjumlahan dari perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran. Nilai hasil rata-rata penghitungan efisiensi yang didapatkan oleh Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan yaitu sebesar 17,26%. Sejalan dengan ketentuan PMK Nomor 214 /PMK.02/2017 Tahun 2017, bahwa batas maksimal nilai efisiensi adalah 20% dan batas minimal efisiensi adalah -20%, maka dapat dikatakan penggunaan sumber daya di Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan masuk dalam kategori efisien. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan telah secara efisien dalam menggunakan sumber daya anggaran guna mencapai kinerja yang baik dan optimal pada tahun 2023

B. Analisis Efisiensi Terhadap Sumber Daya

Tingkat efisiensi anggaran untuk pencapaian sasaran strategis Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan Tahun 2024 adalah Efektif dengan rincian capaian

masing-masing Indikator Kinerja Utama dapat dilihat pada Tabel 3.25 di bawah ini :

Tabel 3.25
Efisiensi Program Kegiatan
Sasaran Startegis I dan Indikator Kinerja 1

No	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (Output) / Sub Kegiatan (Sub Output)	KINERJA			KEUANGAN			Nilai Efisiensi
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
			K	K	K	Rp	Rp	Rp	
1	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Persentase Peningkatan Produktifitas Tanaman Pangan	1.05 %	1.4 %	133.33	124.507.018.281	94.306.921.491	75.74	1117%
		Persentase Peningkatan Produktifitas Hortikultura	1.05 %	1.32 %	125.71			0	
1	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Jumlah Sarana Tanaman Pangan yang tersedia	14 Paket	14 Paket	100			0	215%
		Jumlah Sarana Hortikultura yang tersedia	10 Paket	10 Paket	100			0	
		Jumlah Bibit atau Benih Padi BD dan BP yang bersertifikat	2 Ton	2.1 Ton	105			0	
2	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Persentase peningkatan prasarana pertanian	20%	20%	100	87.035.446.495	71.733.442.000	82.42	110%
2	Pengembangan Prasarana Pertanian	Jumlah Prasarana Pertanian yang dikembangkan	18 Pekerjaan	2 Pekerjaan	11.11	7.856.399.000	2.187.099.500	27.84	40%
3	Pembangunan Prasarana Pertanian	Jumlah Prasarana Pertanian yang Terpenuhi	367 Unit	348 Unit	94.82	79.179.047.495	69.546.342.500	87.83	108%
3	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Persentase Luasan Pengendalian terhadap bencana alam, DPI dan serangan OPT Tanaman Pangan dan Hortikultura	100%	100%	100	23.730.181.050	20.672.238.151	87.11	106%
4	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Jumlah Luasan Pengendalian terhadap bencana alam, DPI dan serangan OPT Tanaman Pangan dan Hortikultura dan Perkebunan	4635 Ha	11671.11 Ha	251.8	23.730.181.050	20.672.238.151	87.11	289%
4	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Persentase Peningkatan Kelas Kelompok Tani	19%	19%	100	13.845.871.600	12.631.368.200	91.23	110%
5	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Jumlah Peningkatan Kelas Kelompok Tani	63 Kelompok	63 Kelompok	100	13.845.871.600	12.631.368.200	91.23	110%

Pada Tabel di atas dapat terlihat bahwa 4 program yang mendukung pencapaian Sasaran strategis 1 yaitu : Meningkatnya Produksi sektor Tanaman Pangan, Hortikultura, Peternakan, Perkebunan dan Perikanan dan indikator kinerja utama 1 yaitu persentase peningkatan produksi tanaman pangan dan hortikultura :

1. Realisasi Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian :
 Anggaran : 75,74%
 Kinerja : 129,52%
2. Realisasi Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian :
 Anggaran : 82,42%
 Kinerja : 100%
3. Realisasi Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian :
 Anggaran : 87,11%
 Kinerja : 100%
4. Realisasi Program Penyuluhan Pertanian :
 Anggaran : 91,23%
 Kinerja : 100%

Tabel 3.26
Efisiensi Program Kegiatan
Sasaran Strategis I dan Indikator Kinerja 2

No	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (Output) / Sub Kegiatan (Sub Output)	KINERJA			KEUANGAN			Nilai Efisiensi
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
			K	K	K	Rp	Rp	Rp	
1	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Persentase Peningkatan Populasi Ternak	10%	14.57 %	145.7	124.507.018.281	94.306.921.491	75.74	1117%
		Persentase Pelayanan Inseminasi Buatan	6%	10.71 %	178.5			0	

1	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah kelahiran ternak hasil IB	200 Ekor	215 Ekor	107.5	0	0		
2	Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pakan yang beredar	64 Ton	60 Ton	93.75	2.116.820.000	284.770.000	13.45	697%
3	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah kelahiran ternak di Sentra Kawasan dan Perbibitan Peternakan	1 Ekor	3 Ekor	300	828.132.050	680.138.150	82.13	365%
4	Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain	Jumlah penambahan populasi ternak yang sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota lain	7106 Ekor	4107 Ekor	57.8	19.320.218.250	3.930.599.290	20.34	284%
2	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Persentase Peningkatan Produksi Peternakan	8%	7.25 %	90.63	87.035.446.495	71.733.442.000	82.42	110%
5	Pengembangan Prasarana Pertanian	Jumlah Prasarana Pertanian yang dikembangkan	18 Pekerjaan	2 Pekerjaan	11.11	7.856.399.000	2.187.099.500	27.84	40%
6	Pembangunan Prasarana Pertanian	Jumlah Prasarana Pertanian yang Terpenuhi	367 Unit	348 Unit	94.82	79.179.047.495	69.546.342.500	87.83	108%
3	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Persentase Pelayanan Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	100%	103.95 %	103.95	1.523.934.700	1.210.931.833	79.46	131%
7	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota	Jumlah kecamatan yang dilakukan surveilans pada Hewan	8 Kecamatan	8 Kecamatan	100	1.043.610.700	771.464.714	73.92	135%
8	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah peningkatan SDM masyarakat dan petugas terhadap kesehatan masyarakat veteriner	1900 Orang	2050 Orang	107.89	480.324.000	439.467.119	91.49	118%
4	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Persentase Peningkatan Kelas Kelompok Tani	19%	19%	100	13.845.871.600	12.631.368.200	91.23	110%
9	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Jumlah Peningkatan Kelas Kelompok Tani	63 Kelompok	63 Kelompok	100	13.845.871.600	12.631.368.200	91.23	110%

Pada Tabel di atas dapat terlihat bahwa 4 program yang mendukung pencapaian Sasaran strategis 1 yaitu : Meningkatnya Produksi sektor Tanaman Pangan, Hortikultura, Peternakan, Perkebunan

dan Perikanan dan indikator kinerja utama 2 yaitu persentase peningkatan produksi Peternakan :

1. Realisasi Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian :
 Anggaran : 75,74%
 Kinerja : 162,10%
2. Realisasi Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian :
 Anggaran : 82,42%
 Kinerja : 90,63%
3. Realisasi Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat veteriner :
 Anggaran : 79,46%
 Kinerja : 103,95%
4. Realisasi Program Penyuluhan Pertanian :
 Anggaran : 91,23%
 Kinerja : 100%

Tabel 3.27
Efisiensi Program Kegiatan
Sasaran Strategis I dan Indikator Kinerja 3

No	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (Output) / Sub Kegiatan (Sub Output)	KINERJA			KEUANGAN			Nilai Efisiensi
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
			K	K	K	Rp	Rp	Rp	
1	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Persentase Peningkatan Produktivitas Perkebunan	12.9 %	109.1 %	845.74	124.507.018.281	94.306.921.491	75.74	1117%
1	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Jumlah luas peremajaan karet dan luas diversifikasi tanaman perkebunan	90 Ha	169 Ha	187.78	102.241.847.981	89.411.414.051	87.45	215%
		Jumlah Sarana Produksi untuk Pemeliharaan Kebun Daerah	1 Paket	1 Paket	100			0	
2	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Persentase peningkatan prasarana pertanian	20%	20%	100	87.035.446.495	71.733.442.000	82.42	110%
2	Pengembangan Prasarana Pertanian	Jumlah Prasarana Pertanian yang dikembangkan	18 Pekerjaan	2 Pekerjaan	11.11	7.856.399.000	2.187.099.500	27.84	40%

3	Pembangunan Prasarana Pertanian	Jumlah Prasarana Pertanian yang Terpenuhi	367 Unit	348 Unit	94.82	79.179.047.495	69.546.342.500	87.83	108%
3	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Persentase luas wilayah yang terdampak bencana Perkebunan yang dapat ditanggulangi dan di kendalikan	100%	92.37 %	92.37	23.730.181.050	20.672.238.151	87.11	106%
4	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Jumlah Luasan Pengendalian terhadap bencana alam, DPI dan serangan OPT Tanaman Pangan dan Hortikultura dan Perkebunan	4635 Ha	11671.11 Ha	251.8	23.730.181.050	20.672.238.151	87.11	289%
5	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Persentase Peningkatan Kelas Kelompok Tani	19%	19%	100	13.845.871.600	12.631.368.200	91.23	110%
5	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Jumlah Peningkatan Kelas Kelompok Tani	63 Kelompok	63 Kelompok	100	13.845.871.600	12.631.368.200	91.23	110%

Pada Tabel di atas dapat terlihat bahwa 4 program yang mendukung pencapaian Sasaran strategis 1 yaitu : Meningkatnya Produksi sektor Tanaman Pangan, Hortikultura, Peternakan, Perkebunan dan Perikanan dan indikator kinerja utama 3 yaitu persentase peningkatan produksi Perkebunan :

5. Realisasi Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian :
Anggaran : 75,74%
Kinerja : 845%
6. Realisasi Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian :
Anggaran : 82,42%
Kinerja : 100%
7. Realisasi Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian :
Anggaran : 87,11%
Kinerja : 92,37%
8. Realisasi Program Penyuluhan Pertanian :
Anggaran : 91,23%

Kinerja : 100%

Tabel 3.28
Efisiensi Program Kegiatan
Sasaran Strategis I dan Indikator Kinerja 4

No	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (Output) / Sub Kegiatan (Sub Output)	KINERJA			KEUANGAN			Nilai Efisiensi
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
			K	K	K	Rp	Rp	Rp	
1	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP	Persentase peningkatan produksi perikanan tangkap (%)	4%	3.4 %	85	37.179.600	34.408.200	92.55	92%
		Persentase peningkatan produktivitas perikanan tangkap (%)	4%	3.4 %	85			0	
1	Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah produksi perikanan tangkap (Ton)	1025 Ton	863 Ton	84.2	37.179.600	34.408.200	92.55	91%
2	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA	Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya (%)	40.6 %	44.8 %	110.34	42.889.294.194	37.653.082.084	87.79	126%
		Persentase Peningkatan Produktivitas Perikanan Budidaya (%)	3%	1%	33.33			0	
2	Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil	Jumlah kelembagaan kelompok perikanan yang meningkat kelasnya (Kelompok)	6 Kelompok	5 Kelompok	83.33	692.268.975	671.214.736	96.96	86%
3	Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	Jumlah peningkatan bibit ikan unggul yang dihasilkan (Ekor)	1400000 Ekor	1424350 Ekor	101.74	42.197.025.219	36.981.867.348	87.64	116%
		Jumlah produksi perikanan budidaya (Ton)	1630 Ton	1800 Ton	110.43			0	
3	PROGRAM PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN	Persentase Peningkatan Kawasan Perikanan Lestari (%)	16%	16%	100	398.646.400	358.240.000	89.86	111%
4	Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan Dalam Kabupaten/Kota	Luas kawasan perikanan lestari yang terawasi (Ha)	313.2 Ha	314 Ha	100.26	398.646.400	358.240.000	89.86	112%

Pada Tabel di atas dapat terlihat bahwa 4 program yang mendukung pencapaian Sasaran strategis 1 yaitu : Meningkatnya

Produksi sektor Tanaman Pangan, Hortikultura, Peternakan, Perkebunan dan Perikanan dan indikator kinerja utama 4 yaitu persentase peningkatan produksi Perikanan :

1. Realisasi Program Pengelolaan Perikanan Tangkap :
 - Anggaran : 92,55%
 - Kinerja : 85%
 - Nilai Efisiensi : 92%
2. Realisasi Program Pengelolaan Perikanan Budidaya :
 - Anggaran : 87,79%
 - Kinerja : 71,84%
 - Nilai Efisiensi : 126%
3. Realisasi Program Pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan :
 - Anggaran : 89,86%
 - Kinerja : 100%
 - Nilai Efisiensi : 111%

Tabel 3.29
Efisiensi Program Kegiatan
Sasaran Strategis II dan Indikator Kinerja 1

No	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (Output) / Sub Kegiatan (Sub Output)	KINERJA			KEUANGAN			Nilai Efisiensi
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
			K	K	K	Rp	Rp	Rp	
1	PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN	Rasio peningkatan diversifikasi produk olahan hasil perikanan	71%	71%	100	689.944.100	666.504.275	96.6	104%
1	Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	Jumlah diversifikasi produk olahan hasil perikanan yang terstandar	5 Produk	5 Produk	100	652.626.000	634.142.275	97.17	103%
2	Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah kelompok pengolah dan pemasar hasil perikanan yang diberikan fasilitas (Unit Usaha)	1 Unit Usaha	1 Unit Usaha	100	37.318.100	32.362.000	86.72	115%

Pada Tabel di atas dapat terlihat bahwa 1 program yang mendukung pencapaian Sasaran strategis 2 yaitu : Meningkatnya nilai tambah Hilirisasi sektor perikanan dan indikator kinerja utama 1 yaitu Persentase pertumbuhan hilirisasi sektor perikanan :

1. Realisasi Program pengolahan dan pemasaran hasil perikanan :

Anggaran : 96,60%

Kinerja : 100%

Nilai Efisiensi : 104%

Tabel 3.30
Efisiensi Program Kegiatan
Sasaran Strategis III dan Indikator Kinerja 1 dan 2

No	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (Output) / Sub Kegiatan (Sub Output)	KINERJA			KEUANGAN			Nilai Efisiensi
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
			K	K	K	Rp	Rp	Rp	
1	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN dan KEMANDIRIAN PANGAN	Rasio penyediaan infrastruktur dan seluruh pendukung kemandirian pangan yang terpenuhi	5%	5%	100	2.400.539.662	2.300.491.836	95.83	104%
1	Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah infrastruktur dan seluruh pendukung kemandirian pangan yang tersedia	10 Unit	10 Unit	100	2.400.539.662	2.300.491.836	95.83	104%
2	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Skor PPH Konsumsi	87.6 %	91.64 %	104.61	12.218.112.608	11.771.572.147	96.35	109%
		Skor PPH Ketersediaan	85.5 %	90.54 %	105.89			0	
2	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Jumlah Kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia yang Dikembangkan	3 Unit	3 Unit	100	9.295.363.408	9.063.679.054	97.51	103%
		Jumlah kegiatan pendampingan pengolahan pangan berbasis sumber daya lokal	2 Kegiatan	2 Kegiatan	100			0	
		Jumlah dokumen pendukung stabilitas pasokan dan harga pangan yang tersedia	12 Dokumen	12 Dokumen	100			0	
3	Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	Jumlah cadangan pangan pemerintah yang tersalurkan (ton)	52 Ton	7.8 Ton	15	1.236.675.000	1.058.889.000	85.62	18%
		Jumlah Ketersediaan Pangan	13597.5 Ton	12769.16 Ton	93.91			0	

4	Penentuan Harga Minimum Daerah untuk Pangan Lokal yang Tidak Ditetapkan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi	Jumlah dokumen Penentuan perumusan dan rekomendasi terkait harga minimum pangan pokok lokal	1 Dokumen	1 Dokumen	100	292.667.500	288.099.500	98.44	102%
5	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	Jumlah Direktori konsumsi pangan Kabupaten	1 Dokumen	1 Dokumen	100	1.393.406.700	1.360.904.593	97.67	102%
3	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	Persentase penanganan desa rentan pangan	20%	33%	35	773.886.500	648.206.930	80.61	43%
6	Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan	Peta dan Analisis ketahanan dan kerentanan pangan yang dimutakhirkan	1 Dokumen	1 Dokumen	100	237.790.500	221.117.200	92.99	108%
7	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Kegiatan penanganan kerawanan pangan dan gizi yang terlaksana	1 Dokumen	1 Dokumen	100	536.096.000	427.089.730	79.67	126%
		Jumlah Kegiatan penanganan kerawanan pangan dan gizi yang terlaksana	1 Dokumen	1 Dokumen	100			0	
4	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	Persentase Pangan Segar Asal Tumbuhan yang Memenuhi Persyaratan Mutu dan Keamanan Pangan	90%	110.44 %	122.71	78.747.200	63.744.000	80.95	152%
8	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen pangan segar asal tumbuhan (PSAT) yang di uji mutu dan keamanannya	12 Dokumen	12 Dokumen	100	78.747.200	63.744.000	80.95	124%

Pada Tabel di atas dapat terlihat bahwa 4 program yang mendukung pencapaian Sasaran strategis 3 yaitu : Meningkatnya Ketahanan Pangan Daerah dan indikator kinerja utama 1 yaitu Meningkatnya Ketersediaan Pangan :

1. Realisasi Program Pengelolaan Sumber daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan :
Anggaran : 95,83%
Kinerja : 100%
Nilai Efisiensi : 104%
2. Realisasi Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Masyarakat :
Anggaran : 96,35%
Kinerja : 105,25%

- Nilai Efisiensi : 109%
3. Realisasi Program Penanganan Kerawanan Pangan :
Anggaran : 80,61%
Kinerja : 35%
Nilai Efisiensi : 43%
 4. Realisasi Program Pengawasan Keamanan Pangan :
Anggaran : 80,95%
Kinerja : 127,71%
Nilai Efisiensi : 152%

C. Analisis Kinerja Anggaran Berdasarkan Hasil Monev Triwulan IV

Realisasi Kinerja dan Anggaran pada Dinas Ketahanan Pangan sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024 adalah :

- i. Realisasi Sub Kegiatan
 - Kinerja : 96,10% Sangat Tinggi
 - Anggaran : 76,62% Sangat Tinggi
- ii. Realisasi Kegiatan
 - Kinerja : 105,03% Sangat Tinggi
 - Anggaran : 80,81% Sangat Tinggi
- iii. Realisasi Program
 - Kinerja : 133,82% Sangat Tinggi
 - Anggaran : 87,74% Sangat Tinggi

Adapun data secara keseluruhan dari Sub Kegiatan sampai dengan Program realisasi kinerja dan anggaran tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 3.30 di bawah ini.

Tabel 3.31
Rekapitulasi Evaluasi Kinerja dan Anggaran
Tahun 2024

Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (Output) / Sub Kegiatan (Sub Output)	KINERJA			KEUANGAN			Nilai Efisiensi
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
		K	K	K	Rp	Rp	Rp	
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Nilai Akuntabilitas Kinerja (Nilai SAKIP)	73 BB	77.3 BB	105.89	45.645.097.860	40.010.121.133	87.65	121%
	Indek Kepuasan Masyarakat (IKM)	90	97.2	108			0	
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Penyusunan Dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Perangkat Daerah yang Baik	100%	100%	100	1.315.158.500	897.313.231	68.23	147%
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah (Dokumen)	3 Dokumen	3 Dokumen	100	1.121.009.500	864.688.231	77.13	130%
Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD (Dokumen)	1 Dokumen	1 Dokumen	100	17.705.000	4.175.000	23.58	424%
Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD (Dokumen)	1 Dokumen	1 Dokumen	100	22.705.000	7.050.000	31.05	322%
Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD (Dokumen)	1 Dokumen	1 Dokumen	100	13.580.000	0	0	
Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD (Dokumen)	1 Dokumen	1 Dokumen	100	16.080.000	4.750.000	29.54	339%
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD (Laporan)	4 Laporan	4 Laporan	100	113.601.000	16.650.000	14.66	682%
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah (Laporan)	3 Laporan	3 Laporan	100	10.478.000	0	0	
Rata-rata Capaian Kinerja (Sub Kegiatan) (%)				100			25.14	
Predikat Kinerja (Sub Kegiatan)				Sangat Tinggi			Sangat Rendah	
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Layanan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah Yang Baik	100%	100%	100	22.562.749.310	22.040.542.615	97.69	102%
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah orang yang menerima Gaji dan Tunjangan ASN	137 Orang/Bulan	397 Orang/Bulan	289.78	22.223.893.310	21.724.292.655	97.75	296%

Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah dokumen penatausahaan dan pengujian/verifikasi keuangan SKPD	12 Dokumen	13 Dokumen	108.33	338.856.000	316.249.960	93.33	116%
Rata-rata Capaian Kinerja (Sub Kegiatan) (%)				199.06			95.54	
Predikat Kinerja (Sub Kegiatan)				Sangat Tinggi			Sangat Tinggi	
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase Layanan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah Yang Baik	100%	100%	100	1.421.832.000	1.214.314.000	85.4	117%
Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Paket Pakaian Dinas beserta Atribut (Paket)	2 Paket	1 Paket	50	258.952.000	200.004.000	77.24	65%
Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Orang yang Mengikuti Bimbingan Teknis (Orang)	26 Orang	22 Orang	84.62	1.162.880.000	1.014.310.000	87.22	97%
Rata-rata Capaian Kinerja (Sub Kegiatan) (%)				67.31			82.23	
Predikat Kinerja (Sub Kegiatan)				Tinggi			Sangat Tinggi	
Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Layanan Administrasi Umum Perangkat Daerah yang Baik	100%	100%	100	3.307.892.200	2.704.563.212	81.76	122%
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan (Paket)	1 Paket	1 Paket	100	39.760.500	21.486.500	54.04	185%
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan (Paket)	1 Paket	1 Paket	100	1.676.151.100	1.301.875.000	77.67	129%
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan (Paket)	2 Paket	1 Paket	50	113.339.500	90.117.300	79.51	63%
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan (Dokumen)	2 Paket	1 Paket	50	14.973.100	8.160.000	54.5	92%
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD (Laporan)	110 Laporan	55 Laporan	50	1.463.668.000	1.282.924.412	87.65	57%
Rata-rata Capaian Kinerja (Sub Kegiatan) (%)				70			70.67	
Predikat Kinerja (Sub Kegiatan)				Sangat Tinggi			Sangat Tinggi	
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Perangkat Daerah sesuai ketentuan	100%	100%	100	15.608.082.950	12.072.032.950	77.34	129%
Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan (Unit)	224 Unit	168 Unit	75	15.608.082.950	12.072.032.950	77.34	97%
Rata-rata Capaian Kinerja (Sub Kegiatan) (%)				75			77.34	
Predikat Kinerja (Sub Kegiatan)				Sangat Tinggi			Sangat Tinggi	
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Perangkat Daerah Yang baik	12 Bulan	12 Bulan	100	509.315.300	396.623.075	77.87	128%
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat (Laporan)	12 Laporan	3 Laporan	25	46.490.000	26.850.500	57.76	43%

Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan (Laporan)	12 Laporan	6 Laporan	50	462.825.300	369.772.575	79.89	63%
Rata-rata Capaian Kinerja (Sub Kegiatan) (%)				37.5			68.83	
Predikat Kinerja (Sub Kegiatan)				Sangat Rendah			Tinggi	
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Perangkat Daerah Yang Baik	12 Bulan	12 Bulan	100	920.067.600	684.732.050	74.42	134%
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya (Unit)	526 Unit	400 Unit	76.05	800.297.600	585.696.300	73.18	104%
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara (Unit)	526 Unit	500 Unit	95.06	119.770.000	99.035.750	82.69	115%
Rata-rata Capaian Kinerja (Sub Kegiatan) (%)				85.56			77.94	
Predikat Kinerja (Sub Kegiatan)				Sangat Tinggi			Sangat Tinggi	
Rata-rata Capaian Kinerja (Kegiatan) (%)				100			80.39	
Predikat Kinerja (Kegiatan)				Sangat Tinggi			Sangat Tinggi	
PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN dan KEMANDIRIAN PANGAN	Rasio penyediaan infrastruktur dan seluruh pendukung kemandirian pangan yang terpenuhi	5%	5%	100	2.400.539.662	2.300.491.836	95.83	104%
Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah infrastruktur dan seluruh pendukung kemandirian pangan yang tersedia	10 Unit	10 Unit	100	2.400.539.662	2.300.491.836	95.83	104%
Penyediaan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan Lainnya	Jumlah infrastruktur pendukung kemandirian pangan yang tersedia	10 Unit	10 Unit	100	2.197.967.162	2.100.890.727	95.58	105%
Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Infrastruktur Logistik	Jumlah koordinasi dan sinkronisasi dalam rangka penyediaan infrastruktur logistik	4 Laporan	4 Laporan	100	202.572.500	199.601.109	98.53	101%
Rata-rata Capaian Kinerja (Sub Kegiatan) (%)				100			97.06	
Predikat Kinerja (Sub Kegiatan)				Sangat Tinggi			Sangat Tinggi	
Rata-rata Capaian Kinerja (Kegiatan) (%)				100			95.83	
Predikat Kinerja (Kegiatan)				Sangat Tinggi			Sangat Tinggi	
PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Skor PPH Konsumsi	87.6 %	91.64 %	104.61	12.218.112.608	11.771.572.147	96.35	109%
	Skor PPH Ketersediaan	85.5 %	90.54 %	105.89			0	
Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Jumlah Kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia yang Dikembangkan	3 Unit	3 Unit	100	9.295.363.408	9.063.679.054	97.51	103%

	Jumlah kegiatan pendampingan pengolahan pangan berbasis sumber daya lokal	2 Kegiatan	2 Kegiatan	100			0	
	Jumlah dokumen pendukung stabilitas pasokan dan harga pangan yang tersedia	12 Dokumen	12 Dokumen	100			0	
Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Pangan berbasis sumber daya lokal yang tersedia	1 Laporan	2 Laporan	200	2.352.370.308	2.327.088.895	98.93	202%
Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya	Jumlah koordinasi dan sinkronisasi pemantauan stok pangan, pasokan pangan dan harga pangan pokok strategis	4 Laporan	4 Laporan	100	7.707.000	7.317.000	94.94	105%
Peningkatan Ketahanan Pangan Keluarga	Jumlah keluarga yang mengikuti peningkatan ketahanan pangan	551 Keluarga	551 Keluarga	100	5.735.932.300	5.624.927.000	98.06	102%
Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen di Kabupaten/Kota	Jumlah kegiatan stabilisasi pasokan dan harga pangan tingkat produsen dan konsumen di Kabupaten / Kota	4 Laporan	4 Laporan	100	401.355.500	400.452.069	99.77	100%
Pengembangan usaha pengolahan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Jumlah laporan pengembangan usaha pengolahan pangan berbasis sumber daya lokal	2 Laporan	2 Laporan	100	140.470.000	140.211.777	99.82	100%
Penyusunan Prognosa Neraca Pangan Wilayah Kabupaten/Kota	informasi prognosa Neraca pangan wilayah kabupaten / kota	12 Dokumen	12 Dokumen	100	3.605.500	3.180.226	88.2	113%
Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan Pokok Strategis	Jumlah koordinasi dan sinkronisasi pemantauan stok pangan, pasokan pangan dan harga pangan pokok strategis	4 Laporan	4 Laporan	100	369.081.300	278.214.720	75.38	133%
Pemantauan Harga dan Pasokan Pangan	Informasi harga dan pasokan pangan	12 Dokumen	12 Dokumen	100	216.204.500	214.053.367	99.01	101%
Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM)	Informasi neraca bahan makanan (NBM)	1 Dokumen	1 Dokumen	100	68.637.000	68.234.000	99.41	101%
Rata-rata Capaian Kinerja (Sub Kegiatan) (%)				111.11			94.84	
Predikat Kinerja (Sub Kegiatan)				Sangat Tinggi			Sangat Tinggi	
Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	Jumlah cadangan pangan pemerintah yang tersalurkan (ton)	52 Ton	7.8 Ton	15	1.236.675.000	1.058.889.000	85.62	18%
	Jumlah Ketersediaan Pangan	13597.5 Ton	12769.16 Ton	93.91			0	
Penyusunan Rencana Kebutuhan Pangan Lokal	rencana kebutuhan pangan lokal yang tersedia	1 Dokumen	1 Dokumen	100	31.410.000	31.410.000	100	100%
Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	jumlah cadangan pangan pemerintah yang tersedia	80 Ton	80 Ton	100	1.160.000.000	987.840.000	85.16	117%
Penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah Kab/Kota	Jumlah penyaluran cadangan pangan pemerintah Kab/Kota	80 Ton	7.8 Ton	9.75	45.265.000	39.639.000	87.57	11%
Rata-rata Capaian Kinerja (Sub Kegiatan) (%)				69.92			90.91	
Predikat Kinerja (Sub Kegiatan)				Sangat Tinggi			Sangat Tinggi	
Penentuan Harga Minimum Daerah untuk Pangan Lokal yang Tidak Ditetapkan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi	Jumlah dokumen Penentuan perumusan dan rekomendasi terkait harga minimum pangan pokok lokal	1 Dokumen	1 Dokumen	100	292.667.500	288.099.500	98.44	102%

Koordinasi dan Sinkronisasi Penentuan Harga Minimum Pangan Pokok Lokal	Jumlah koordinasi dan sinkronisasi penentuan harga minimum pangan pokok lokal	1 Laporan	1 Laporan	100	292.667.500	288.099.500	98.44	102%
Rata-rata Capaian Kinerja (Sub Kegiatan) (%)				100			98.44	
Predikat Kinerja (Sub Kegiatan)				Sangat Tinggi			Sangat Tinggi	
Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	Jumlah Direktori konsumsi pangan Kabupaten	1 Dokumen	1 Dokumen	100	1.393.406.700	1.360.904.593	97.67	102%
Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun	Target konsumsi pangan per kapita per tahun	1 Dokumen	1 Dokumen	100	16.278.200	15.555.024	95.56	105%
Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Jumlah pemberdayaan kelompok masyarakat dalam penganekaragaman konsumsi pangan berbasis sumber daya lokal	4 Laporan	4 Laporan	100	1.377.128.500	1.345.349.569	97.69	102%
Rata-rata Capaian Kinerja (Sub Kegiatan) (%)				100			96.63	
Predikat Kinerja (Sub Kegiatan)				Sangat Tinggi			Sangat Tinggi	
Rata-rata Capaian Kinerja (Kegiatan) (%)				86.99			94.81	
Predikat Kinerja (Kegiatan)				Sangat Tinggi			Sangat Tinggi	
PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	Persentase penanganan desa rentan pangan	20%	33%	35	773.886.500	648.206.930	80.61	43%
Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan	Peta dan Analisis ketahanan dan kerentanan pangan yang dimutakhirkan	1 Dokumen	1 Dokumen	100	237.790.500	221.117.200	92.99	108%
Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan	Peta dan Analisis ketahanan dan kerentanan pangan yang dimutakhirkan	1 Dokumen	1 Dokumen	100	237.790.500	221.117.200	92.99	108%
Rata-rata Capaian Kinerja (Sub Kegiatan) (%)				100			92.99	
Predikat Kinerja (Sub Kegiatan)				Sangat Tinggi			Sangat Tinggi	
Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Kegiatan penanganan kerawanan pangan dan gizi yang terlaksana	1 Dokumen	1 Dokumen	100	536.096.000	427.089.730	79.67	126%
	Jumlah Kegiatan penanganan kerawanan pangan dan gizi yang terlaksana	1 Dokumen	1 Dokumen	100			0	
Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pengadaan, pengelolaan dan penyaluran cadangan pangan pada kerawanan pangan yang mencakup dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten / Kota	1 Dokumen	1 Dokumen	100	174.179.000	157.143.000	90.22	111%
Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan dan Gizi Kabupaten/Kota	Jumlah koordinasi dan sinkronisasi penanganan kerawanan pangan dan gizi kabupaten / kota	4 Laporan	4 Laporan	100	348.417.000	267.226.730	76.7	130%
Penyusunan Peta Situasi Kewaspadaan Pangan dan Gizi Kabupaten/Kota	Jumlah pengadaan, pengelolaan dan penyaluran cadangan pangan pada kerawanan pangan yang mencakup dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten / Kota	1 Dokumen	1 Dokumen	100	13.500.000	2.720.000	20.15	496%
Rata-rata Capaian Kinerja (Sub Kegiatan) (%)				100			62.36	

Predikat Kinerja (Sub Kegiatan)				Sangat Tinggi			Tinggi	
Rata-rata Capaian Kinerja (Kegiatan) (%)				100			86.33	
Predikat Kinerja (Kegiatan)				Sangat Tinggi			Sangat Tinggi	
PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	Persentase Pangan Segar Asal Tumbuhan yang Memenuhi Persyaratan Mutu dan Keamanan Pangan	90%	110.44 %	122.71	78.747.200	63.744.000	80.95	152%
Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen pangan segar asal tumbuhan (PSAT) yang di uji mutu dan keamanannya	12 Dokumen	12 Dokumen	100	78.747.200	63.744.000	80.95	124%
Rekomendasi Perizinan keamanan pangan segar asal tumbuhan	Jumlah rekomendasi perizinan keamanan pangan segar asal tumbuhan	1 Dokumen	1 Dokumen	100	6.331.000	4.161.000	65.72	152%
Penyediaan Sarana Pengujian keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah sarana pengujian keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan daerah kabupaten/kota	1 Dokumen	1 Dokumen	100	44.893.200	35.400.000	78.85	127%
Koordinasi dan sinkronisasi keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan	Jumlah pelaksanaan koordinasi, dan sinkronisasi keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan	4 Laporan	4 Laporan	100	27.523.000	24.183.000	87.86	114%
Rata-rata Capaian Kinerja (Sub Kegiatan) (%)				100			77.48	
Predikat Kinerja (Sub Kegiatan)				Sangat Tinggi			Sangat Tinggi	
Rata-rata Capaian Kinerja (Kegiatan) (%)				100			80.95	
Predikat Kinerja (Kegiatan)				Sangat Tinggi			Sangat Tinggi	
PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP	Persentase peningkatan produksi perikanan tangkap (%)	4%	3.4 %	85	37.179.600	34.408.200	92.55	92%
	Persentase peningkatan produktivitas perikanan tangkap (%)	4%	3.4 %	85			0	
Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah produksi perikanan tangkap (Ton)	1025 Ton	863 Ton	84.2	37.179.600	34.408.200	92.55	91%
Penyediaan Data dan Informasi Sumber Daya Ikan	Jumlah Data dan Informasi Sumber Daya Ikan di Perairan Darat dalam Satu Kabupaten/Kota yang Tersedia (Dokumen)	4 Dokumen	4 Dokumen	100	37.179.600	34.408.200	92.55	108%
Rata-rata Capaian Kinerja (Sub Kegiatan) (%)				100			92.55	
Predikat Kinerja (Sub Kegiatan)				Sangat Tinggi			Sangat Tinggi	
Rata-rata Capaian Kinerja (Kegiatan) (%)				84.2			92.55	
Predikat Kinerja (Kegiatan)				Sangat Tinggi			Sangat Tinggi	
PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA	Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya (%)	40.6 %	44.8 %	110.34	42.889.294.194	37.653.082.084	87.79	126%
	Persentase Peningkatan Produktivitas Perikanan Budidaya (%)	3%	1%	33.33			0	

Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil	Jumlah kelembagaan kelompok perikanan yang meningkat kelasnya (Kelompok)	6 Kelompok	5 Kelompok	83.33	692.268.975	671.214.736	96.96	86%
Pengembangan Kapasitas Pembudi Daya Ikan Kecil	Jumlah Kelompok Pembudi Daya Ikan Kecil yang Mengikuti Pengembangan Kapasitas (Kelompok)	5 Kelompok	5 Kelompok	100	97.321.000	80.499.464	82.72	121%
Pemberian Pendampingan, Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi, serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan	Jumlah Kelompok Usaha yang Memperoleh Pendampingan, Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi, Serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan (Kelompok)	8 Kelompok	8 Kelompok	100	594.947.975	590.715.272	99.29	101%
Rata-rata Capaian Kinerja (Sub Kegiatan) (%)				100			91.01	
Predikat Kinerja (Sub Kegiatan)				Sangat Tinggi			Sangat Tinggi	
Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	Jumlah peningkatan bibit ikan unggul yang dihasilkan (Ekor)	1400000 Ekor	1424350 Ekor	101.74	42.197.025.219	36.981.867.348	87.64	116%
	Jumlah produksi perikanan budidaya (Ton)	1630 Ton	1800 Ton	110.43			0	
Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota (Unit)	189 Unit	215 Unit	113.76	42.137.442.219	36.933.578.348	87.65	130%
Pengelolaan Kesehatan Ikan dan Lingkungan Budidaya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Hasil Ikan dan Lingkungan Budidaya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota yang Teruji Melalui Pengelolaan Kesehatan Ikan (Dokumen)	4 Dokumen	4 Dokumen	100	59.583.000	48.289.000	81.04	123%
Rata-rata Capaian Kinerja (Sub Kegiatan) (%)				106.88			84.35	
Predikat Kinerja (Sub Kegiatan)				Sangat Tinggi			Sangat Tinggi	
Rata-rata Capaian Kinerja (Kegiatan) (%)				98.5			92.3	
Predikat Kinerja (Kegiatan)				Sangat Tinggi			Sangat Tinggi	
PROGRAM PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN	Persentase Peningkatan Kawasan Perikanan Lestari (%)	16%	16%	100	398.646.400	358.240.000	89.86	111%
Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan Dalam Kabupaten/Kota	Luas kawasan perikanan lestari yang terawasi (Ha)	313.2 Ha	314 Ha	100.26	398.646.400	358.240.000	89.86	112%
Pengawasan Usaha Perikanan Tangkap di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Hasil Pengawasan Sumber Daya Perikanan Tangkap di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam Kabupaten/Kota (Dokumen)	4 Dokumen	4 Dokumen	100	398.646.400	358.240.000	89.86	111%
Rata-rata Capaian Kinerja (Sub Kegiatan) (%)				100			89.86	
Predikat Kinerja (Sub Kegiatan)				Sangat Tinggi			Sangat Tinggi	
Rata-rata Capaian Kinerja (Kegiatan) (%)				100.26			89.86	

Predikat Kinerja (Kegiatan)				Sangat Tinggi			Sangat Tinggi	
PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN	Rasio peningkatan diversifikasi produk olahan hasil perikanan	71%	71%	100	689.944.100	666.504.275	96.6	104%
Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	Jumlah diversifikasi produk olahan hasil perikanan yang terstandar	5 Produk	5 Produk	100	652.626.000	634.142.275	97.17	103%
Pelaksanaan Bimbingan dan Penerapan Persyaratan atau Standar pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	Jumlah Unit Usaha Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan yang Mendapatkan Pembinaan Terhadap Penerapan Persyaratan Perizinan Berusaha pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan Sesuai Skala Usaha dan Risiko (Unit)	1 Unit	1 Unit	100	652.626.000	634.142.275	97.17	103%
Rata-rata Capaian Kinerja (Sub Kegiatan) (%)				100			97.17	
Predikat Kinerja (Sub Kegiatan)				Sangat Tinggi			Sangat Tinggi	
Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah kelompok pengolah dan pemasar hasil perikanan yang diberikan fasilitas (Unit Usaha)	1 Unit Usaha	1 Unit Usaha	100	37.318.100	32.362.000	86.72	115%
Pemberian Fasilitas bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota yang Terfasilitasi (Pelaku Usaha)	10 Pelaku Usaha	10 Pelaku Usaha	100	37.318.100	32.362.000	86.72	115%
Rata-rata Capaian Kinerja (Sub Kegiatan) (%)				100			86.72	
Predikat Kinerja (Sub Kegiatan)				Sangat Tinggi			Sangat Tinggi	
Rata-rata Capaian Kinerja (Kegiatan) (%)				100			91.95	
Predikat Kinerja (Kegiatan)				Sangat Tinggi			Sangat Tinggi	
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Persentase Peningkatan Produktivitas Perkebunan	12.9 %	109.1 %	845.74	124.507.018.281	94.306.921.491	75.74	1117%
	Persentase Peningkatan Populasi Ternak	10%	14.57 %	145.7			0	
	Persentase Pelayanan Inseminasi Buatan	6%	10.71 %	178.5			0	
		1.05 %	1.4 %	133.33			0	
	Persentase Peningkatan Produktivitas Hortikultura	1.05 %	1.32 %	125.71			0	
Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Jumlah luas peremajaan karet dan luas diversifikasi tanaman perkebunan	90 Ha	169 Ha	187.78	102.241.847.981	89.411.414.051	87.45	215%
	Jumlah Sarana Produksi untuk Pemeliharaan Kebun Daerah	1 Paket	1 Paket	100			0	
	Jumlah Sarana Tanaman Pangan yang tersedia	14 Paket	14 Paket	100			0	
	Jumlah Sarana Hortikultura yang tersedia	10 Paket	10 Paket	100			0	

	Jumlah Bibit atau Benih Padi BD dan BP yang bersertifikat	2 Ton	2.1 Ton	105			0	
Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah Pendampingan penggunaan Sarana Pendukung Pertanian (P5)	12 Laporan	12 Laporan	100	101.727.592.350	88.945.352.847	87.43	114%
	Jumlah Pendampingan penggunaan Sarana Pendukung Pertanian (BUN)	4 Laporan	4 Laporan	100			0	
	Jumlah Pendampingan penggunaan Sarana Pendukung Pertanian (TPH)	4 Laporan	4 Laporan	100			0	
Perbanyak Benih Bersertifikat Tanaman Pangan Berbentuk Biji/Benih	Jumlah benih bersertifikat tanaman pangan berbentuk biji/benih yang diperbanyak (Ton)	2 Ton	2.1 Ton	105	495.755.631	450.786.204	90.93	115%
Pengawasan Penggunaan Sarana Pascapanen Perkebunan	Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pascapanen Perkebunan (Laporan)	4 Laporan	4 Laporan	100	18.500.000	15.275.000	82.57	121%
Rata-rata Capaian Kinerja (Sub Kegiatan) (%)				101			86.98	
Predikat Kinerja (Sub Kegiatan)				Sangat Tinggi			Sangat Tinggi	
Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah kelahiran ternak hasil IB	200 Ekor	215 Ekor	107.5	0	0		
Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Tanaman	Jumlah SDG tanaman yang dilakukan pelestarian dan pemurnian	1 VUB	0 VUB	0	0	0		
Rata-rata Capaian Kinerja (Sub Kegiatan) (%)				0			0	
Predikat Kinerja (Sub Kegiatan)				Sangat Rendah			Sangat Rendah	
Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pakan yang beredar	64 Ton	60 Ton	93.75	2.116.820.000	284.770.000	13.45	697%
Pengawasan Peredaran Bahan Pakan/Pakan, Benih/Bibit Hijauan Pakan Ternak	Jumlah Pengawasan Bahan Pakan/Pakan, Benih/Bibit Hijauan Pakan Ternak yang Beredar (Laporan)	12 Laporan	12 Laporan	100	2.116.820.000	284.770.000	13.45	743%
Rata-rata Capaian Kinerja (Sub Kegiatan) (%)				100			13.45	
Predikat Kinerja (Sub Kegiatan)				Sangat Tinggi			Sangat Rendah	
Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah kelahiran ternak di Sentra Kawasan dan Perbibitan Peternakan	1 Ekor	3 Ekor	300	828.132.050	680.138.150	82.13	365%
Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	Jumlah Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Tersedia (Laporan)	12 Laporan	12 Laporan	100	828.132.050	680.138.150	82.13	122%
Rata-rata Capaian Kinerja (Sub Kegiatan) (%)				100			82.13	
Predikat Kinerja (Sub Kegiatan)				Sangat Tinggi			Sangat Tinggi	
Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain	Jumlah penambahan populasi ternak yang sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota lain	7106 Ekor	4107 Ekor	57.8	19.320.218.250	3.930.599.290	20.34	284%

Pengadaan Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	Jumlah Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain (Ekor)	6990 Ekor	3643 Ekor	52.12	18.977.287.000	3.613.523.515	19.04	274%
Pengadaan Benih Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	Jumlah Benih Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	350 Dosis	350 Dosis	100	342.931.250	317.075.775	92.46	108%
Rata-rata Capaian Kinerja (Sub Kegiatan) (%)				76.06			55.75	
Predikat Kinerja (Sub Kegiatan)				Sangat Tinggi			Rendah	
Rata-rata Capaian Kinerja (Kegiatan) (%)				127.98			50.84	
Predikat Kinerja (Kegiatan)				Sangat Tinggi			Rendah	
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Persentase Peningkatan Produksi Peternakan	8%	7.25 %	90.63	87.035.446.495	71.733.442.000	82.42	110%
	Persentase peningkatan prasarana pertanian	20%	20%	100			0	
Pengembangan Prasarana Pertanian	Jumlah Prasarana Pertanian yang dikembangkan	18 Pekerjaan	2 Pekerjaan	11.11	7.856.399.000	2.187.099.500	27.84	40%
Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B di Kabupaten/Kota	Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B yang dikelola (Dokumen)	2 Dokumen	2 Dokumen	100	7.856.399.000	2.187.099.500	27.84	359%
Rata-rata Capaian Kinerja (Sub Kegiatan) (%)				100			27.84	
Predikat Kinerja (Sub Kegiatan)				Sangat Tinggi			Sangat Rendah	
Pembangunan Prasarana Pertanian	Jumlah Prasarana Pertanian yang Terpenuhi	367 Unit	348 Unit	94.82	79.179.047.495	69.546.342.500	87.83	108%
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian	Jumlah Embung Pertanian yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara (Unit)	7 Unit	7 Unit	100	2.004.696.800	1.779.734.662	88.78	113%
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara (Unit)	300 Unit	292 Unit	97.33	66.206.317.200	59.421.561.900	89.75	108%
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya	Jumlah Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara (unit)	20 Unit	17 Unit	85	6.012.282.595	4.639.029.900	77.16	110%
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara (Unit)	31 Unit	29 Unit	93.55	4.006.669.000	3.227.185.638	80.55	116%
Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	Jumlah jaringan irigasi usaha tani yang direhabilitasi (Unit)	4 Unit	3 Unit	75	949.081.900	478.830.400	50.45	149%
Rata-rata Capaian Kinerja (Sub Kegiatan) (%)				90.18			77.34	
Predikat Kinerja (Sub Kegiatan)				Sangat Tinggi			Sangat Tinggi	
Rata-rata Capaian Kinerja (Kegiatan) (%)				52.97			57.84	
Predikat Kinerja (Kegiatan)				Rendah			Tinggi	

PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Persentase Pelayanan Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	100%	103.95 %	103.95	1.523.934.700	1.210.931.833	79.46	131%
Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota	Jumlah kecamatan yang dilakukan surveilans pada Hewan	8 Kecamatan	8 Kecamatan	100	1.043.610.700	771.464.714	73.92	135%
Penanggulangan Daerah Terdampak Wabah Penyakit Hewan Menular	Jumlah Daerah Terdampak Wabah yang Terkendali (Laporan)	12 Laporan	12 Laporan	100	525.525.600	452.855.753	86.17	116%
Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah wilayah atau kawasan yang mengalami penurunan kasus penyakit hewan menular dan zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	12 Laporan	12 Laporan	100	518.085.100	318.608.961	37.39	267%
Rata-rata Capaian Kinerja (Sub Kegiatan) (%)				100			61.78	
Predikat Kinerja (Sub Kegiatan)				Sangat Tinggi			Tinggi	
Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah peningkatan SDM masyarakat dan petugas terhadap kesehatan masyarakat veteriner	1900 Orang	2050 Orang	107.89	480.324.000	439.467.119	91.49	118%
Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap Kesmavet dan Kesejahteraan Hewan	Jumlah masyarakat yang mengikuti kegiatan peningkatan kesadaran terhadap kesmavet dan kesejahteraan hewan	1890 Orang	2050 Orang	108.47	480.324.000	439.467.119	91.49	119%
Rata-rata Capaian Kinerja (Sub Kegiatan) (%)				108.47			91.49	
Predikat Kinerja (Sub Kegiatan)				Sangat Tinggi			Sangat Tinggi	
Rata-rata Capaian Kinerja (Kegiatan) (%)				103.95			82.71	
Predikat Kinerja (Kegiatan)				Sangat Tinggi			Sangat Tinggi	
PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Persentase luas wilayah yang terdampak bencana Perkebunan yang dapat ditanggulangi dan di kendalikan	100%	92.37 %	92.37	23.730.181.050	20.672.238.151	87.11	106%
	Persentase Luasan Pengendalian terhadap bencana alam, DPI dan serangan OPT Tanaman Pangan dan Hortikultura	100%	100%	100			0	
Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Jumlah Luasan Pengendalian terhadap bencana alam, DPI dan serangan OPT Tanaman Pangan dan Hortikultura dan Perkebunan	4635 Ha	11671.11 Ha	251.8	23.730.181.050	20.672.238.151	87.11	289%
Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan (BUN)	11600 Ha	11600 Ha	100	23.419.486.100	20.385.081.700	87.04	115%
	Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan (TPH)	15 Ha	44.49 Ha	296.6			0	

Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah Area Terdampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Ditangani (BUN)	20 Ha	20 Ha	100	116.765.000	107.064.000	91.69	109%
	Jumlah Area Terdampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Ditangani (TPH)	955 Ha	0 Ha	0			0	
Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah Luasan Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan (ha)	25 Ha	10 Ha	40	27.369.950	20.589.001	75.22	53%
Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Jumlah penanggulangan pasca bencana alam bidang tanaman pangan, hortikultura dan Perkebunan (BUN)	4 Laporan	4 Laporan	100	166.560.000	159.503.450	95.76	104%
	Jumlah penanggulangan pasca bencana alam bidang tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan (TPH)	4 Laporan	4 Laporan	100			0	
Rata-rata Capaian Kinerja (Sub Kegiatan) (%)				105.23			87.43	
Predikat Kinerja (Sub Kegiatan)				Sangat Tinggi			Sangat Tinggi	
Rata-rata Capaian Kinerja (Kegiatan) (%)				251.8			87.11	
Predikat Kinerja (Kegiatan)				Sangat Tinggi			Sangat Tinggi	
PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Persentase Peningkatan Kelas Kelompok Tani	19%	19%	100	13.845.871.600	12.631.368.200	91.23	110%
Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Jumlah Peningkatan Kelas Kelompok Tani	63 Kelompok	63 Kelompok	100	13.845.871.600	12.631.368.200	91.23	110%
Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya (Unit)	157 Unit	157 Unit	100	2.291.331.100	2.219.473.200	96.86	103%
Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya (Unit)	63 Unit	63 Unit	100	5.365.197.500	5.324.276.600	99.24	101%
Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Jumlah Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian (Unit)	157 Unit	157 Unit	100	6.189.343.000	5.087.618.400	82.2	122%
Rata-rata Capaian Kinerja (Sub Kegiatan) (%)				100			92.77	
Predikat Kinerja (Sub Kegiatan)				Sangat Tinggi			Sangat Tinggi	
Rata-rata Capaian Kinerja (Kegiatan) (%)				100			91.23	
Predikat Kinerja (Kegiatan)				Sangat Tinggi			Sangat Tinggi	
Rata-rata Capaian Kinerja (Seluruh Program) (%)				133.82			87.44	
Predikat Kinerja (Seluruh Program)				Sangat Tinggi			Sangat Tinggi	
Rata-rata Capaian Kinerja (Seluruh Kegiatan) (%)				105.03			80.81	
Predikat Kinerja (Seluruh Kegiatan)				Sangat Tinggi			Sangat Tinggi	

Rata-rata Capaian Kinerja (Seluruh Sub Kegiatan) (%)	96.1		76.62	
Predikat Kinerja (Seluruh Sub Kegiatan)	Sangat Tinggi		Sangat Tinggi	
Jumlah Anggaran dari seluruh Program		355.773.900.250	294.061.272.280	82,65

D. Analisis Kinerja Lainnya

a. Inovasi Daerah

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	INOVASI	DAMPAK
1	Meningkatnya Kontribusi Ekonomi Sektor Unggulan Non Pertambangan	Laju Pertumbuhan Ekonomi Pertanian dan Perikanan	E-Bapak Tani	E-Bapak Tani adalah Inovasi sebagai Tools Pembantu untuk penyaluran Bantuan Ke kelompok Tani, sehingga bantuan tepat sasaran ke kelompok yang membutuhkan dan Bantuan yang disalurkan tidak tumpang tindih dan sesuai dengan kebutuhan Kelompok Tani.
			E-Ketapang	Merupakan Aplikasi yang menyiapkan Data Ketersediaan Pangan di Kabupaten Balangan, Harga Gabah, Harga Sembako

			Si Enak	Merupakan Aplikasi Android yang melakukan pendataan lapangan peternak, kepemilikan ternak dan vaksinasi ternak
			Si Intan	Merupakan Sistem Pertanian dalam rangka meningkatkan Indeks Pertanaman pertanian

b. Piagam Penghargaan

Pada Tahun 2024 Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Mendapatkan Penghargaan dari Gubernur Kalimantan Selatan dengan Kategori Terbaik II Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Berprestasi Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan yang di raih oleh BPP Kec. Paringin Selatan yang diserahkan pada puncak acara peringatan Hari Jadi Provinsi Kalimantan Selatan di Banjarmasin.



PENGHARGAAN: Koordinator BPP Paringin Selatan ketika menerima penghargaan di momen Hari Jadi Kalimantan Selatan - Foto Dok Istimewa



c. *Tindak Lanjut Hasil Evaluasi LKIP TA. 2023*

Adapun hasil rekomendasi yang sudah ditindaklanjuti oleh Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan terhadap LHE Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

**RENCANA AKSI
DINAS KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN
ATAS LHE SAKIP TAHUN 2023**

NO	HASIL EVALUASI INSPEKTORAT	REKOMENDASI INSPEKTORAT	RENCANA AKSI
A Perencanaan Kinerja			
	Setiap unit/satuan kerja (bidang/bagian di SKPD) belum sepenuhnya merumuskan dan menetapkan Perencanaan Kinerja namun Perjanjian Kinerja belum selaras dengan Perencanaan Kinerja (Renja) karena terjadi perubahan sasaran dan Setiap pegawai telah merumuskan dan menetapkan perjanjian kinerja	Membuat Perjanjian Kinerja yang selaras dengan Perencanaan Kinerja seperti Rencana Strategis (Renstra) maupun Rencana Kerja (Renja)	Membuat Perjanjian Kinerja yang selaras dengan perencanaan kinerja seperti Renstra dan Renja, terutama untuk perjanjian kinerja Perubahan 2024. Akan segera dilakukan penyesuaian Perjanjian Kinerja
B Pengukuran Kinerja			

Belum sepenuhnya mengumpulkan Sumber data untuk mengukur capaian kinerja yang diharapkan	Mengumpulkan sumber data untuk mengukur capaian kinerja yang ada pada Indikator Kinerja Utama (IKU) atau Perjanjian Kinerja (PK)	Akan Melakukan Pengumpulan sumber data untuk mengukur capaian kinerja yang ada pada Indikator Kinerja Utama (IKU) atau Perjanjian Kinerja (PK) pada triwulan I, triwulan II, Triwulan III dan triwulan IV tahun 2024
Belum sepenuhnya mengumpulkan Sumber data atas Pengukuran kinerja yang sesuai dengan formulasi perhitungan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang diharapkan	Mengumpulkan sumber data atas Pengukuran Kinerja yang sesuai dengan Formulasi Perhitungan pada Dokumen Indikator Kinerja Utama (IKU)	Akan Melakukan Pengumpulan sumber data untuk mengukur capaian kinerja yang ada pada Indikator Kinerja Utama (IKU) atau Perjanjian Kinerja (PK) pada triwulan I, triwulan II, Triwulan III dan triwulan IV tahun 2024
C Pelaporan Kinerja		
Dokumen Laporan Kinerja sudah memberikan informasi mengenai target dan realisasi kinerja tahun sebelumnya (n-1) namun untuk tahun sebelumnya lagi (n-2) tidak dapat dijabarkan karena terjadi perubahan sasaran	Untuk membuat perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level Nasional/Internasional (Benchmark Kinerja) jika ada	Membuat perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level Nasional/Internasional (Benchmark Kinerja) jika ada
Penyajian informasi dalam laporan kinerja belum sepenuhnya memberikan informasi mengenai target kinerja dan anggaran dengan realisasinya dari pegawai untuk mendukung capaian sasaran strategis sebagai bentuk kepedulian seluruh pegawai;	Menambahkan informasi secara umum mengenai target kinerja dan anggaran dengan realisasinya dari pegawai (keterkaitan Bidang, JF dan pelaksanaannya terhadap Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan) untuk mendukung capaian sasaran strategis pada Dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP).	Akan Menambahkan informasi secara umum mengenai target kinerja dan anggaran dengan realisasinya dari pegawai (keterkaitan Bidang, JF dan pelaksanaannya terhadap Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan) untuk mendukung capaian sasaran strategis pada Dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP).
D Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal		

-	-	-
---	---	---

Tujuan	Sasaran	Kinerja			Keuangan			Tingkat Efisiensi
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
Meningkatnya Produksi Sektor Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Perikanan	Persentase Peningkatan Produksi sektor Tanaman Pangan dan Hortikultura	1,00%	0,86%	85,59%	126.420.087.234	116.005.394.221	91,76	(7,21)
	Persentase Peningkatan Produksi sektor Peternakan	4,00%	3,76%	93,91%	10.769.474.400	9.324.931.779	86,59	7,80
	Persentase Peningkatan Produksi sektor Perkebunan	1,00%	0,87%	86,89%	126.420.087.234	116.005.394.221	91,76	(5,61)
	Persentase Peningkatan Produksi sektor Perikanan	33,40%	33,50%	100,31%	29.486.855.500	27.851.629.236	94,45	5,84
Meningkatnya Penguatan Nilai Tambah Hilirisasi Produksi Sektor Perikanan	Persentase Pertumbuhan Hilirisasi Sektor Perikanan	100,00%	100,00%	100,00%	681.708.900	646.069.714	94,77	5,23
Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Persentase Peningkatan Skor PPH Ketersediaan	1,75%	1,71%	97,69%	2.247.887.900	2.165.274.660	96,32	3,04
	Persentase Peningkatan Skor PPH Konsumsi	1,75%	1,77%	100,99%				
Rata – rata								17,26

BAB IV

PENUTUP

Peningkatan Sistem Akuntabilitas Kinerja Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan kabupaten Balangan merupakan salah satu upaya yang dilakukan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan kabupaten Balangan dalam rangka mendorong terwujudnya penguatan akuntabilitas dan peningkatan kinerja seperti yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014, Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 dan Keputusan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi Nasional yang diselaraskan dengan Tugas dan Fungsi Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan kabupaten Balangan. Hasilnya dituangkan dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang merupakan wujud pertanggungjawaban Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan kabupaten Balangan kepada masyarakat (publik).

Dari 3 (tiga) sasaran strategis dengan 7 (tujuh) indikator kinerja sasaran strategis, semua capaian ke 7 indikator kinerja masuk kategori Sangat Tinggi.

Indikator kinerja yang masuk kategori capaian Sangat Tinggi yaitu; (1) Persentase peningkatan produksi sektor Tanaman Pangan dan Hortikultura; (2) Persentase peningkatan produksi sektor Peternakan (3) Persentase peningkatan produksi sektor Perkebunan (4) Persentase peningkatan produksi sektor Perikanan; (5) Persentase penguatan nilai tambah hilirisasi sektor perikanan; (6) Persentase peningkatan skor pph Ketersediaan; (7) Persentase peningkatan skor PPh Konsumsi.

Keberhasilan yang telah dicapai Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan alam membangun pertanian tahun 2024 khususnya capaian 7 (tujuh) indikator kinerja sasaran strategis tersebut tidak terlepas dari dukungan seluruh program yang ada di Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan baik dukungan secara langsung maupun tidak langsung. Dukungan langsung adalah program/kegiatan yang secara khusus mempengaruhi capaian 7 (tujuh) indikator kinerja sasaran strategis, dan dukungan tidak langsung antara lain berupa dukungan manajemen pelaksanaan tugas Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan. Selain itu, juga didukung pengawasan internal yang berperan dalam menciptakan iklim kerja lingkup Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan yang bersih, transparan dan akuntabel.

Berbagai keberhasilan telah dicapai Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan pada tahun 2023. Namun demikian pembangunan pertanian masih menghadapi beberapa permasalahan terutama dalam pencapaian produksi atas target untuk beberapa komoditas pangan strategis. Permasalahan tersebut mencakup: (1) penurunan beberapa produksi komoditas strategis; (2) keterbatasan luas kepemilikan lahan petani, (3) penurunan harga beberapa komoditas strategis di tingkat petani/peternak, (4) terjadinya wabah penyakit pada ternak, (5) serangan hama dan penyakit dan kondisi alam ekstrim akibat dampak perubahan iklim.

Untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut, maka tahun 2024 Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan telah melakukan berbagai upaya perbaikan guna meningkatkan kinerja pembangunan pertanian ke depan, seperti: pengembangan kelas kelompok petani; penguatan regulasi; pengembangan Kawasan Agropolitan (kawasan komoditas); meningkatkan produksi, pengendalian serangan OPT serta mitigasi dan adaptasi dampak perubahan iklim; dan pemetaan potensi pengembangan peternakan dan perikanan. Rencana aksi yang akan dilakukan oleh Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan tahun 2024 secara lebih lengkap dapat dilihat pada **Lampiran**.

Tahun 2024 Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan memperoleh alokasi pagu APBD senilai

Rp 355.773.900.250'- yang dipergunakan untuk membiayai 14 program sampai dengan 31 Desember 2024, realisasi serapan APBD Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan mencapai **Rp 294.061.272.280,-** atau **82,65%**

Disamping dukungan yang berasal dari internal Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan, kinerja pembangunan pertanian tahun 2024 juga tidak terlepas dari dukungan seluruh pemangku kepentingan pembangunan pertanian, baik di pusat maupun daerah. Mengingat luasnya aspek dan banyaknya unsur yang terlibat dalam pembangunan pertanian, maka tidaklah berlebihan kalau dikatakan bahwa suksesnya pembangunan pertanian terletak pada komitmen dan kerja keras bersama, baik Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, Masyarakat, Organisasi Kemasyarakatan, Perguruan Tinggi, dan Petani.

LAMPIRAN

